

**PENERAPAN METODE MENULIS BERANTAI BERBANTUAN MEDIA
GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
TEKS NARASI SISWA KELAS III SDN SENI ANTARA BENER MERIAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

JUWITA

220209053

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY TAHUN AJARAN
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN METODE MENULIS BERANTAI BERBANTUAN
MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI SISWA
KELAS III SDN SENI ANTARA
BENER MERIAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat Penyusunan
Skripsi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi S1-Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Oleh:

Juwita
220209053

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh

Pembimbing Skripsi

Ketua Prodi PGMI



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.

Yuni Sofia Ningsih, S.Ag., M.Ag

NIP. 198811172015032008

NIP. 197906172003122002

**PENERAPAN METODE MENULIS BERANTAI BERBANTUAN MEDIA
GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS
NARASI SISWA KELAS III SDN SENI ANTARA BENER MERIAH**

SKRIPSI

**Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pada Hari/Tanggal

**Jum'at, 03 Agustus 2026
19 Safar 1448 H**

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd
NIP. 198811172015032008

Penguji I,



Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198907032023212038

Penguji II,



Azmil Hasan Lubis M.Pd
NIP. 199306242020121016

Penguji III,



Cut Atthahirah, S.Pd., M.Pd
NIP. 199201112025052003

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh**



Prof. Saifuddin Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Juwita

NIM : 220209053

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Artikel : Penerapan Metode Menulis Berantai Berbantuan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas III SDN Seni Antara Bener Meriah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan artikel ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 14 Agustus 2026

Yang Menyatakan



Juwita
NIM. 220209053

ABSTRAK

Nama : Juwita
Nim : 20209053
Fakultas /Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skeripsi : Penerapan Metode Menulis Berantai Berbantu Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas III SDN Seni Antara
Pembimbing : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd.,M.Pd.
Kata Kunci : Metode Menulis Berantai, Media Gambar Seri, Kemampuan Menulis, Teks Narasi, Penelitian Tindakan Kelas.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis teks narasi siswa kelas III SDN Seni Antara Bener Meriah. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan ide, menyusun alur cerita secara runtut, menggunakan kosakata yang tepat, serta menerapkan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah Bahasa Indonesia. Selain itu, pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang termotivasi dalam kegiatan menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan kemampuan menulis teks narasi melalui penerapan metode menulis berantai berbantu media gambar seri. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 20 siswa kelas III SDN Seni Antara Bener Meriah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, sedangkan data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode menulis berantai berbantu media gambar seri mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Aktivitas guru meningkat dari 68% pada siklus I menjadi 94,6% pada siklus II. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 66% menjadi 89,3%. Sementara itu, kemampuan menulis teks narasi meningkat dengan ketuntasan belajar dari 45% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek kesesuaian isi dengan gambar seri, pengembangan ide cerita, struktur narasi, keterurutan alur, penggunaan bahasa, serta ketepatan ejaan dan tanda baca. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode menulis berantai berbantu media gambar seri efektif dalam meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas III SDN Seni Antara Bener Meriah. Metode ini dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif, aktif, dan menyenangkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di sekolah dasar.

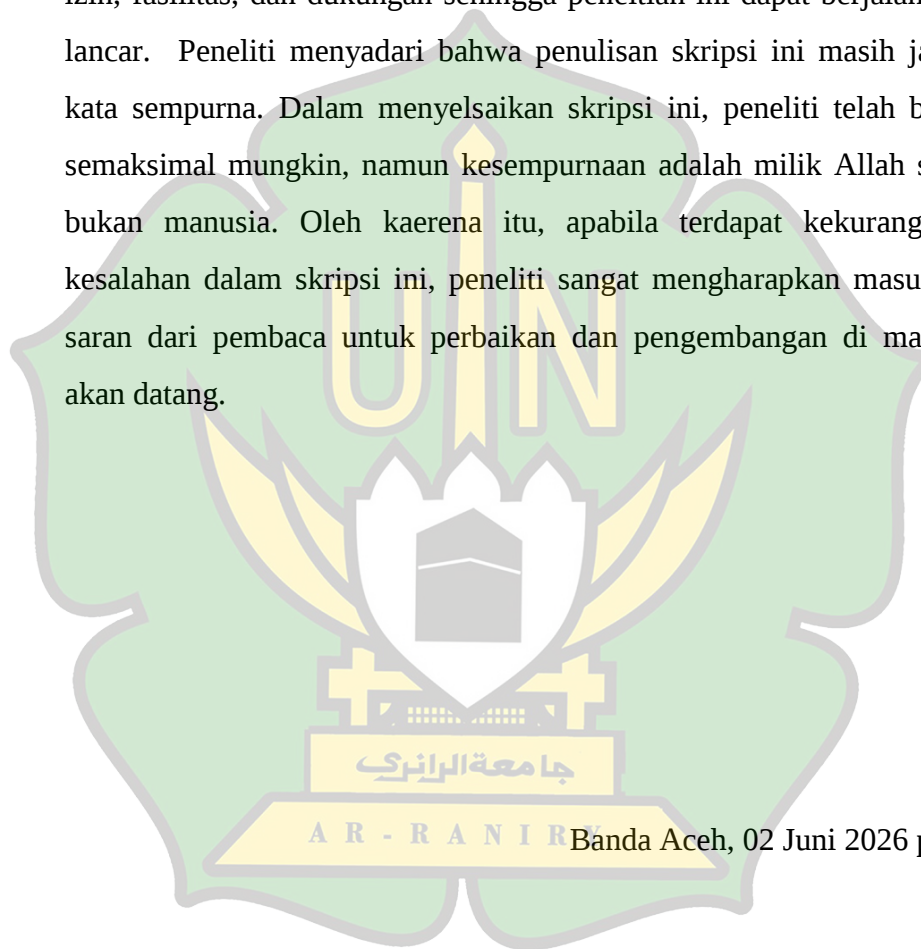
KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad, yang telah membawa umat Islam dari masa kegelapan menuju era yang dipenuhi ilmu pengetahuan.

Adapun judul skripsi ini, yaitu “Penerapan Metode Bertantai Berbantu Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Siwa Kelas III SDN Seni Antara Bener Meriah”. Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana berkat bimbingan, dukungan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beserta seluruh jajaran yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kemudahan selama penulis menjalani masa studi di universitas
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beserta para Wakil Dekan dan seluruh jajarannya, yang telah mendukung dengan memberikan fasilitas dan kemudahan selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. A.g. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd. sebagai Sekerretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya, beserta seluruh staff yang telah memberikan arahan dan dukungan selama masa studi penulis.
4. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S, Pd., M, Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan motivasi, arahan, dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah membekali peneliti dengan ilmupengetahuan selama masa studi hingga skirpsi ini dapat di selesaikan.
6. Seluruh pihak di SDN Seni Antara Bener Meriah yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan sehingga peneltian ini dapat berjalan dengan lancar. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dalam menyelsaikan skripsi ini, peneliti telah berupaya semaksimal mungkin, namun kesempurnaan adalah milik Allah semesta, bukan manusia. Oleh kaerena itu, apabila terdapat kekurangan atau kesalahan dalam skripsi ini, peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran dari pembaca untuk perbaikan dan pengembangan di masa yang akan datang.



Banda Aceh, 02 Juni 2026 peneliti,

Juwita

NIM. 220209053

PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur yang tiada tara Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat, berkah, serta petunjuk-nya, penulis telah dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Bertantai Berbantu Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas III SDN Seni Antara Bener Meriah”. Karya ilmiah yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Uin Ar-Raniry, skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak yang memiliki peran penting dalam perjalanan pendidikan penulis. Atas dasar itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan yang tinggi, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan mempersembahkan skripsi ini kepada.

1. Cinta pertamaku, ayah Zupri. Ayah terima kasih atas segala kasih sayang, kerja keras, dan pengorbananmu yang tak pernah berhenti sejak aku kecil sampai saat ini. Engkau adalah sosok yang dengan penuh kesabaran membesarkan, mendidik, serta mengantarkan aku menuju gerbang pendidikan yang lebih tinggi. Setiap langkahku hingga titik ini adalah hasil dari doa-doa tulus mu, kerja kerasmu, dan cinta yang tanpa batas yang engkau berikan. Aku masih ingat bagaimana engkau yang tulus mengantarkan sejak aku TK, menunggu menjemput, hingga akhirnya menapaki akhir perjalanan kuliah ini. Kata terimakasih tidak cukup untuk membalas semua pengorbananmu kepada ku, tetapi hanya ucapan terimakasihlah yang bisa ku ucapkan kepadamu ayah, doa yang terbaik untukmu cintaku.
2. Ibu Syarifah Hannum. Mama terima kasih atas cinta, kasih sayang, doa dan pengorbanan yang mama berikan selama ini. Maaf jika aku membuat kesalahan yang membuat mama sakit hati dan kecewa, semoga Allah SWT selalu memberikan mama kesehatan, umur panjang dan penuh berkah, kebahagiaan, serta rezeki yang berlimpah, sekali lagi terima kasih untuk mamaku.
3. Kakek Satimin. Terimakasih atas semua kasih sayang, pengorbanan, perhatian, dan didikan yang telah kakek berikan sejak aku kecil. Kakek bukan hanya sosok yang membesarkanku, tetapi juga menjadi panutan yang selalu mengajarkanku arti kehidupan, kerja keras, dan ketulusan. Semoga yang telah kakek lakukan tidak akan pernah kubalas dengan apapun. Aku hanya bisa berdoa semoga Allah SWT selalu memberikan kakek kesehatan, umur panjang, kebahagiaan, dan rezeki yang berlimpah. Terimakasih telah menjadi bagian terpenting dalam hidupku. Aku sangat

menyayangi dan menghormati kakek. Semoga Allah selalu menjaga kakek. Amin ya Allah

4. Nenek Mul. Dengan penuh rasa syukur dan kasih sayang, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada nenek tercinta yang telah membesarkan, merawat, mendidik, dan menyayangi saya dengan penuh ketulusan. Terima kasih atas setiap pengorbanan, doa, kasih sayang, serta kerja keras yang telah nenek berikan sejak saya kecil hingga saya mampu berada di titik ini. Nenek adalah sosok yang selalu memberikan semangat, nasihat, dan cinta tanpa pamrih. Setiap pelajaran hidup, perhatian, dan kasih sayang yang nenek berikan menjadi bekal yang sangat berharga bagi saya dalam menjalani kehidupan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, umur yang penuh berkah, serta membalas segala kebaikan nenek dengan pahala yang berlipat ganda. Terima kasih, Nek, atas cinta yang tidak pernah habis dan atas segala yang telah nenek lakukan untuk saya. Saya akan selalu menyayangi, menghormati, dan mendoakan nenek sepanjang hidup saya.
5. Saudara-saudariku tercinta, Dara arjile, Muhammad kadapi, Fajira. Hadirnya kalian membuat hidupku jauh lebih berwarna. Walaupun sering kali tingkah kalian membuat aku kesal, namun justru itulah melengkapi perjalanan hidupku dan membuat aku belajar banyak hal tentang kesabaran, kebersamaan, dan arti keluarga. Kalian adalah saudara terbaikku, dan aku bersyukur Allah SWT. Menghadirkan kalian dalam hidupku. Semoga keberhasilan ini menjadi kebanggaan kita bersama.
6. Skripsi ini ku persembahkan untuk diriku sendiri. Juwita perempuan yang telah melewati begitu banyak rintangan, keraguan, dan perjuangan untuk sampai di titik ini. Karya ini bukan sekedar lembaran ilmiah melainkan tentang jejak langkah kemampuan untuk bertahan dan terus bertumbuh, meski jalan yang di tempuh kerap terasa berat dan penuh tantangan. Untuk diriku yang tak pernah benar-benar menyerah, yang memilih tetap melangkah dalam ketekunan, meski malam-malam panjang terlewati tanpa tidur, waktu berharga harus dikorbankan, dan telah sering kali dating seperti bats yang hampir runtuh.
7. Saya juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman saya yang bernama Ermi, Bunaiya, rizka yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, kerja sama, dukungan, semangat, motivasi, serta bantuan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap momen berbagi ilmu, berdiskusi, saling menguatkan, dan menghadapi berbagai tantangan bersama menjadi pengalaman yang sangat berharga dan tidak akan terlupakan. Semoga persahabatan yang telah terjalin tetap terjaga dengan

baik, serta kita semua diberikan kemudahan dalam meraih cita-cita dan kesuksesan di masa depan. Terima kasih atas segala kebaikan, perhatian, dan kenangan indah yang telah kita lalui bersama.

8. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada sahabat Ermi Liana Fitri, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup saya. Terima kasih telah hadir sebagai sosok yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa, serta mendengarkan setiap keluh kesah saya, terutama selama proses penyusunan skripsi ini. Meskipun kita tidak terikat oleh hubungan darah, bagi saya kamu adalah saudara yang selalu ada dalam suka maupun duka. Terima kasih atas ketulusan, kesabaran, perhatian, dan kebersamaan yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan yang telah kamu berikan dibalas dengan kesehatan, dan kesuksesan dalam setiap langkah kehidupanmu. Terima kasih telah menjadi sahabat sekaligus saudara terbaik yang selalu ada. Semoga persahabatan ini tetap terjalin erat hingga kapan pun.



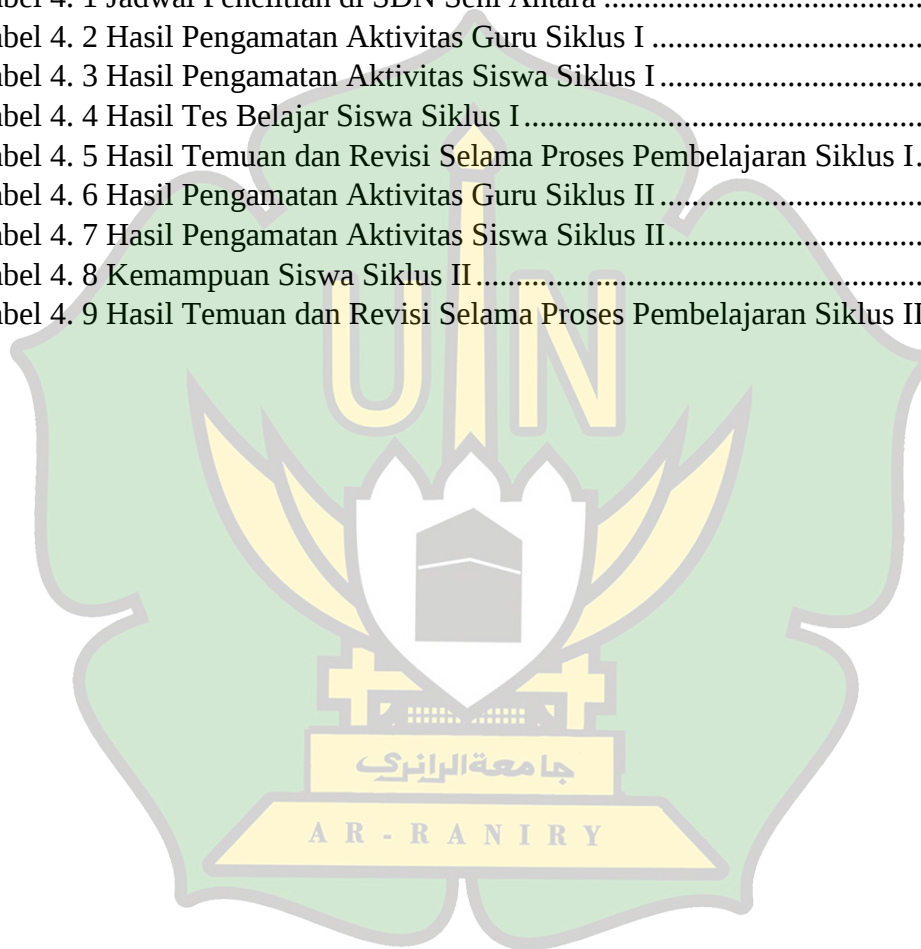
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Metode Menulis Berantai	10
1. Pengertian Metode Menulis Berantai	10
2. Langkah –Langkah Metode Berantai.....	12
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Berantai.....	13
4. Manfaat Metode Berantai	13
5. Karakteristik Metode Berantai.....	14
B. Media gambar seri	14
1. Pengertian Media Gambar Seri.....	14
2. Langkah –langkah Penggunaan Media Gambar Seri.....	17
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Seri	17
4. Ciri-Ciri Media Gambar Seri	18
C. Menulis	19
1. Pengertian Menulis	19
2. Manfaat Menulis	20
3. Karakteristik Menulis	22
4. Indikator Menulis.....	22
D. Teks Narasi.....	24
1. Pengertian Teks Narasi	24

2.Ciri –Ciri Teks Narasi.....	25
3.Tujuan Teks Narasi.....	26
4.Manfaat Teks Narasi.....	26
5.Permasalahan Siswa dalam Menulis Teks Narasi	26
6.Bentuk-Bentuk Teks Narasi.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penenilitian	31
B. Prosedur Penelitian	32
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
D. Subjek Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Indikator Keberhasilan Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kelebihan dan Kekurangan Metode Berantai	13
Tabel 2. 2 Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Seri	17
Tabel 2. 3 Kelebihan dan Kekurangan Menulis.....	23
Tabel 3. 1 Rubrik Kemampuan Menulis Teks Narasi.....	38
Tabel 3. 2 Kategori Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik.....	36
Tabel 3. 3 Klasifikasi Nilai	37
Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian di SDN Seni Antara	40
Tabel 4. 2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	43
Tabel 4. 3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	47
Tabel 4. 4 Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I.....	51
Tabel 4. 5 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	52
Tabel 4. 6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	56
Tabel 4. 7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	60
Tabel 4. 8 Kemampuan Siswa Siklus II.....	64
Tabel 4. 9 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 gambar seri	16
Gambar 3. 1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model arikunto	32
Gambar 4. 1 Diagram Aktivitas Guru ⁶⁹	
Gambar 4. 2 Diagram Aktivitas Siswa.....	70
Gambar 4. 3 Diagram Ketuntasan Siswa	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi.....	80
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	81
Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian Di SDN Seni Antara Bener Meriah	82
Lampiran 4 Surat Pelagiasi	83
Lampiran 5 Modul Ajar Siklus I	84
Lampiran 6 LKPD Siklus I	97
Lampiran 7 Media Gaambar Seri	100
Lampiran 8 Soal Evaluasi Siklus I	105
Lampiran 9 Hasil Menulis Siswa Siklus I.....	106
Lampiran 10 Rubrik Kemampuan Menulis Teks Narasi	108
Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	109
Lampiran 12 Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	112
Lampiran 13 Modul Ajar Siklus II.....	115
Lampiran 14 LKPD Siklus II	128
Lampiran 15 Media Gambar Seri Siklus II.....	131
Lampiran 16 Soal Evaluasi Siklus II.....	136
Lampiran 17 Hasil Menulis Siwa Siklus II	137
Lampiran 18 Rubrik Kemampuan Menulis Teks Narasi Siklus II.....	139
Lampiran 19 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	141
Lampiran 20 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	144
Lampiran 21 Dokumentasi Proses Pembelajaran Siklus I	147
Lampiran 22 Dokumentasi Proses Pembelajaran Siklus II.....	149



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar karena menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media pengembangan berpikir kritis, kreatif, dan logis. Pada jenjang sekolah dasar, menulis menjadi pondasi bagi siswa untuk menuangkan gagasan, perasaan, dan pengalaman dalam bentuk tulisan yang terstruktur. Melalui kegiatan menulis, siswa dilatih untuk mengorganisasikan ide secara runtut, memilih kosakata yang tepat, serta menyusun kalimat dan paragraf dengan baik.¹

Keterampilan menulis juga memiliki peranan penting dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Bahasa Indonesia tidak hanya dipelajari sebagai mata pelajaran, tetapi juga digunakan sebagai sarana untuk memahami berbagai bidang ilmu lainnya. Oleh karena itu, kemampuan menulis yang baik dapat mendukung keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran lain. Selain itu, kegiatan menulis dapat melatih ketekunan, kedisiplinan, kreativitas, dan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide.

Namun, pada kenyataannya keterampilan menulis, khususnya menulis teks narasi, masih menjadi permasalahan bagi sebagian siswa sekolah dasar. Kondisi tersebut juga ditemukan pada siswa kelas III SDN Seni Antara, Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Siswa belum mampu mengembangkan ide cerita secara mandiri, menyusun alur secara runtut, serta menentukan bagian awal, tengah, dan

¹ ¹Gina Oktaviani dkk, *Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik di sekolah dasar*,(Tasikmalaya, Indonesia) of *Elementary Education* Vol, 07 Number 03, May 2024, h. 404-406

akhir cerita. Selain itu, siswa juga masih mengalami kesulitan dalam menggunakan kosakata, menyusun kalimat yang lengkap, serta menerapkan ejaan dan tanda baca dengan tepat.

Hasil observasi awal terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas III SDN Seni Antara menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah. Dari hasil penilaian awal, diketahui bahwa 35% siswa telah mencapai ketuntasan, sedangkan 65% siswa belum mencapai ketuntasan berdasarkan kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kemampuan menulis yang diharapkan. Rendahnya hasil tersebut terlihat dari tulisan siswa yang masih sederhana, kurang terstruktur, alur cerita belum runtut, serta terdapat kesalahan dalam penggunaan bahasa, ejaan, dan tanda baca. Kondisi ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam proses pembelajaran menulis agar kemampuan siswa dapat meningkat.

Rendahnya kemampuan menulis siswa tidak terlepas dari proses pembelajaran yang berlangsung. Siswa cenderung mengalami kesulitan ketika harus menemukan ide dan mengembangkan cerita secara mandiri. Kegiatan menulis juga dapat dianggap membosankan apabila tidak didukung oleh metode dan media pembelajaran yang menarik. Ketika siswa tidak memperoleh stimulus yang dapat membantu mereka menemukan ide, siswa cenderung mengalami kebingungan dalam memulai dan melanjutkan cerita. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan siswa sekolah dasar.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menerapkan metode menulis berantai berbantu media gambar seri. Metode menulis berantai merupakan kegiatan menulis yang dilakukan secara berkelompok dengan cara setiap siswa menuliskan atau melanjutkan bagian cerita secara bergantian hingga terbentuk sebuah cerita yang utuh. Melalui metode ini, siswa dapat saling memberikan ide dan melanjutkan tulisan yang telah dibuat oleh temannya. Dengan demikian, siswa tidak harus mengembangkan cerita seorang

diri dari awal sehingga dapat membantu mengurangi kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan ide.

Selain metode pembelajaran, penggunaan media yang sesuai juga diperlukan untuk membantu siswa dalam menulis. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media gambar seri. Media gambar seri merupakan rangkaian gambar yang disusun secara berurutan dan menggambarkan suatu peristiwa atau alur cerita. Media ini dapat memberikan stimulus visual kepada siswa sehingga mereka lebih mudah memahami urutan peristiwa, menemukan ide, serta mengembangkan cerita berdasarkan gambar yang diamati. Dengan adanya gambar yang tersusun secara berurutan, siswa dapat lebih mudah menentukan bagian awal, tengah, dan akhir cerita.

Penerapan metode menulis berantai berbantu media gambar seri memiliki keunggulan karena kedua komponen tersebut dapat saling melengkapi. Media gambar seri membantu siswa memperoleh ide dan memahami urutan peristiwa, sedangkan metode menulis berantai membantu siswa mengembangkan ide tersebut secara bersama-sama dan berurutan. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat belajar bekerja sama, bertukar ide, meningkatkan keberanian dalam menulis, serta memahami cara menyusun cerita yang runtut. Dengan demikian, pembelajaran menulis diharapkan menjadi lebih menarik, aktif, dan tidak monoton.

Keunggulan metode menulis berantai berbantu media gambar seri terletak pada kemampuannya membantu siswa menulis dengan lebih mudah dan terarah. Metode menulis berantai membuat siswa tidak menulis sendiri dari awal, tetapi secara bergiliran, sehingga ide cerita dapat berkembang bersama dan siswa tidak kesulitan memulai tulisan. Selain itu, metode ini melatih kerja sama, meningkatkan kepercayaan diri, dan membantu siswa memahami alur cerita secara bertahap. Sementara itu, media gambar seri berfungsi sebagai bantuan visual yang memperjelas urutan cerita. Gambar membantu siswa memahami alur (awal, tengah, akhir) serta merangsang imajinasi mereka. Dengan melihat gambar, siswa juga lebih mudah menemukan kata-kata yang sesuai untuk menulis. Jika

digabungkan, metode dan media ini saling melengkapi: gambar seri memunculkan ide, sedangkan menulis berantai mengembangkan ide tersebut menjadi cerita yang runtut.

Berdasarkan hasil pembacaan dan penelaahan terhadap beberapa penelitian terdahulu, terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Syukran Villayani dalam penelitian yang berjudul “Penggunaan Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV MIN Krung Raya” menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat membantu siswa dalam menyusun karangan narasi. Media gambar seri memberikan gambaran yang jelas mengenai urutan suatu peristiwa sehingga siswa lebih mudah menyusun cerita secara kronologis.

Media gambar seri memiliki potensi yang besar dalam membantu siswa sekolah dasar, khususnya kelas III SDN Seni Antara, Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah. untuk mengembangkan kemampuan menulis teks narasi. Gambar seri merupakan rangkaian ilustrasi yang disusun secara berurutan sehingga membentuk sebuah alur cerita. Dengan adanya media visual ini, siswa dapat terbantu dalam menghubungkan ide-ide mereka ke dalam cerita yang lebih runtut dan logis. Penggunaan gambar seri mampu merangsang daya imajinasi siswa karena mereka memperoleh stimulus konkret yang memudahkan dalam memahami jalan cerita. Hal ini sangat relevan dengan tahap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yang masih dominan pada berpikir konkret. Selain itu, gambar seri juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar karena menghadirkan suasana pembelajaran yang lebih menarik, tidak monoton, serta mendorong partisipasi aktif siswa. Dari segi pembelajaran menulis, gambar seri berperan sebagai panduan visual yang mempermudah siswa dalam menentukan tokoh, latar, serta urutan peristiwa. Dengan demikian, siswa tidak lagi merasa kesulitan memulai tulisan, melanjutkan alur cerita, atau menutup narasi secara tepat. Pada akhirnya, penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa baik dari segi struktur, koherensi, maupun kreativitas.

Berdasarkan hasil pembacaan dan penelahan karya ilmiah dari beberapa penelitian terdahulu, maka penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian ini, diantaranya. Syukran Villayani “Pengunaan Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa kelas IV MIN Krung Raya, Berdasarkan hasil peneliti ini, bahwa penggunaan media gambar seri sejenis karangan yang menceritakan proses kejadian tentang suatu peristiwa. Sasaranya adalah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, langkah, urutan, atau rangkaian terjadinya sesuatu hal. Bentuk karangan ini dapat ditemukan misalnya pada karya prosa atau drama, biografi, laporan peristiwa, serta resep atau cara membuat dan melakukan sesuatu hal. Karangan narasi harus menceritakan peristiwa yang tersaji secara kronologis.

Hamelia Agustikan, Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media gambar seri dapat membantu siswa bekerja sama, berdiskusi, dan mengembangkan ide dalam menulis. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian di SDN Seni Antara Bener Meriah, tetapi penelitian ini memiliki posisi berbeda karena menggunakan metode menulis berantai berbantuan media gambar seri. Metode tersebut mendorong setiap siswa untuk berkontribusi dalam melanjutkan cerita sehingga kemampuan mengembangkan ide dan menyusun alur narasi siswa meningkat..²

Siti Normah, Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian di SDN Seni Antara Bener Meriah yang menggunakan media gambar seri untuk membantu siswa mengembangkan ide dan menyusun cerita secara runtut. Perbedaannya, penelitian ini menggunakan metode menulis berantai sehingga setiap siswa berperan dalam melanjutkan cerita secara bergantian..³

² Hamelia Agustikan, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Roundtable Berbantu Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Sekolah Dasar*, No 1, Juni 2020, h.88.

³ Siti Normah, “*Pengunaan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Siswa Di Kelas 1 SDN 52 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang*, 02 Desember 2015, h.73.

Pada penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dengan penelitian ini diantaranya menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar, khususnya dalam menyusun cerita atau narasi. Namun ditemukan pula perbedaan dan peneliti terdahulu dan penelitian ini bahwa peneliti sebelumnya mengacu pada siswa kelas awal dan tinggi dan penelitian ini menguatkan pada siswa tingkat kelas awal untuk lebih menyempurnakan penelitian terdahulu yang di variasikan dengan metode lain yaitu metode berantai berbantu media gambar seri.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan metode menulis berantai berbantu media gambar seri pada siswa kelas III SDN Seni Antara Bener Meriah?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam meningkatkan menulis teks narasi melalui metode menulis berantai berbantu media gambar seri?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis teks narasi siswa setelah diterapkan metode menulis berantai berbantu media gambar seri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan metode menulis berantai berbantu media gambar seri pada siswa kelas III SDN Seni Antara Bener Meriah?
2. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dalam menerapkan metode menulis berantai berbantu media gambar seri. di kelas III SDN Seni Antara.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks narasi siswa setelah diterapkan metode menulis berantai berbantu media gambar seri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, seperti bagi siswa, guru, dan sekolah. Berikut merupakan paparan manfaat penelitian ini bagi ketiga pihak tersebut.

1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan yang bermanfaat dalam dunia pendidikan mengenai penggunaan media gambar seri yang dipadukan dengan metode menulis berantai dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Kombinasi keduanya diharapkan dapat memperkaya strategi pembelajaran, khususnya dalam membantu siswa mengembangkan ide, menyusun alur cerita secara runtut, serta meningkatkan keaktifan dan kerja sama dalam proses menulis.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

penelitian ini membantu meningkatkan kemampuan menulis teks narasi, siswa kelas III SD khususnya dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita secara runtut, dan menggunakan kosakata yang tepat. Melalui metode menulis berantai berbantu media gambar seri, siswa juga menjadi lebih aktif, percaya diri, serta termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan alternatif metode dan media pembelajaran yang inovatif, yaitu metode menulis berantai dan media gambar seri, yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis. Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan acuan untuk menjadikan metode dan media pembelajaran dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks narasi.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih kreatif dan kontekstual di sekolah, sehingga kualitas pendidik Bahasa Indonesia khususnya kemampuan menulis dapat meningkat.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini mendapatkan pengetahuan mengenai penerapan metode menulis berantai ini sebagai satu dari sekian alternatif metode pembelajaran yang dipakai untuk membuat peningkatan keterampilan

menulis narasi siswa. Kemudian bagi umum, penelitian diharapkan bisa digunakan sebagai salah satu referensi untuk peneliti selanjutnya dalam konteks yang sama.

E. Definisi Operasional

1. Metode menulis berantai adalah metode berantai pembelajaran menulis yang dilakukan secara berkelompok, yang setiap siswa menulis bagian tertentu dari sebuah teks secara bergiliran hingga menjadi satu kesatuan cerita yang utuh. Dalam penelitian ini, siswa kelas III bekerja dalam kelompok kecil (3–5 orang) dan secara bergantian melanjutkan cerita narasi berdasarkan ide sebelumnya.
2. Media gambar seri adalah media pembelajaran yang terdiri dari beberapa gambar yang saling berhubungan dan disusun secara beruntun membentuk sesuatu rangkaian cerita atau peristiwa. Memahami, mengamati, dan mengurutkan gambar-gambar tersebut sebagai dasar dalam mengembangkan ide dan menyusun tulisan atau narasi. Dalam penelitian, media gambar seri dioperasionalkan sebagai media visual berupa rangkaian gambar berurutan yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran untuk merangsang kemampuan menulis siswa, dengan tahapan seperti mengamati, mengurutkan, membuat kerangka karangan, dan mengembangkan kerangka menjadi teks narasi lengkap.
3. Kemampuan menulis teks narasi adalah kemampuan siswa dalam menyampaikan cerita atau rangkaian kejadian secara kronologis, dengan tujuan menghibur, memberi wawasan, dan menyampaikan pengalaman kepada pembaca. Kemampuan ini mencakup aspek menyusun ide, mengembangkan alur cerita yang runtut dan jelas, serta penggunaan bahasa yang sesuai kaidah kebahasaan, seperti ejaan, tata bahasa, dan penggunaan kata penghubung yang menandai urutan waktu. Teks narasi memiliki ciri khas berupa adanya konflik atau peristiwa yang menjadi inti cerita, struktur yang terdiri dari orientasi, komplikasi, resolusi, dan reorientasi, serta adanya unsur tokoh, latar, dan sudut pandang. Dalam menulis teks narasi, siswa juga harus mampu menggunakan unsur

kebahasaan seperti kata kerja, kata benda, kata sifat, dan majas yang mendukung cerita agar menarik dan efektif. Penilaian kemampuan menulis teks narasi dilakukan berdasarkan isi atau gagasan, organisasi tulisan, kebahasaan, dan tata tulis yang diterapkan dalam karya tulis siswa.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Metode Menulis Berantai

1. Pengertian Metode Menulis Berantai

Penerapan metode menulis berantai diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran menulis di kelas III SDN Seni Antara. Dengan diterapkannya metode ini, diharapkan mampu meningkatkan proses dan hasil pembelajaran menulis. Selain itu, penerapan metode menulis berantai juga diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan karena siswa diberi kebebasan untuk mengekspresikan ide yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan temuan Sella Permata Sari, yang menyatakan bahwa metode menulis berantai memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ide secara kreatif melalui kerja sama, sehingga dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, dan kemampuan menulis siswa.⁴

Metode pembelajaran menulis berantai yang dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok, di mana setiap siswa menulis bagian teks secara bergiliran untuk menghasilkan satu karangan yang utuh. Metode ini menekankan kerja sama, karena setiap siswa melanjutkan tulisan dari teman sebelumnya. Dalam praktiknya, kegiatan ini sering digunakan untuk melatih kemampuan menulis teks narasi, sehingga siswa dapat mengembangkan ide, alur cerita, dan kreativitas secara bertahap. Secara sederhana, menulis berantai dapat dipahami sebagai kegiatan “sambung menulis”, di mana satu tulisan dikerjakan oleh beberapa orang secara berurutan hingga menjadi sebuah cerita lengkap.

Selain itu, penerapan metode menulis berantai juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Metode ini dilakukan secara berkelompok, setiap siswa menulis bagian tertentu dari cerita secara bergiliran. Proses ini membantu siswa dalam menyusun cerita secara runtut karena mereka harus melanjutkan tulisan dari teman sebelumnya. Dengan demikian, siswa dilatih

⁴ Sella permata sari dkk, *metode menulis berantai untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis pantun siswa*, (Kabakkramat 01 april 2020, h. 4).

untuk memahami keterkaitan antar bagian cerita serta menjaga kesinambungan alur narasi.

Kemampuan menulis teks narasi dalam penelitian ini diukur melalui beberapa aspek penting, yaitu kemampuan menulis cerita sesuai gambar seri, kemampuan menyusun cerita secara runtut, kemampuan menggunakan bahasa sederhana dengan tepat, kemampuan menggunakan ejaan dasar, serta kemampuan mengembangkan ide cerita. Kelima aspek tersebut saling berkaitan dan menjadi indikator utama dalam menilai kualitas tulisan siswa. Siswa yang memiliki kemampuan menulis yang baik akan mampu menyusun cerita yang sesuai dengan gambar, runtut, menggunakan bahasa yang jelas, serta memiliki sedikit kesalahan dalam ejaan.⁵ Dengan demikian, kemampuan menulis teks narasi dalam penelitian ini merupakan kemampuan yang melibatkan proses berpikir, berbahasa, dan berimajinasi secara terpadu. Melalui penerapan metode menulis berantai berbantu media gambar seri, siswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulisnya secara bertahap, baik dari segi isi, struktur, maupun penggunaan bahasa.

Menulis berantai termasuk metode belajar aktif bahwa siswa mengadakan kegiatan belajar mengajar sebagai yang memiliki tujuan agar siswa bisa menafsirkan kegiatan belajar mengajar sebagai suatu yang mengasyikkan. Dengan metode pembelajaran menulis ini membuat siswa aktif untuk meningkatkan daya imajinasinya kemudian menciptakan sebuah karya berupa karangan narasi. Karya tersebut merupakan karya yang dihasilkan bersama, karena karangan narasi yang diciptakan dibuat secara berantai. Pada buku tulisnya, siswa menuliskan minimal satu paragraf berdasarkan imajinasinya secara bergantian. Sehingga, nantinya akan dihasilkan beberapa paragraf sebanyak jumlah siswa yang ada di kelas pada akhir pembelajaran yang di tulis secara berantai. Dengan penerapan metode menulis berantai, akan membantu siswa untuk membuat alur cerita yang runtut dan tidak mudah kehabisan topik karena dilakukan secara berantai

⁵ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* (Yogyakarta: BPFE, 2016), h. 422.

bersama kelompok. Mengajarkan cara menulis narasi pun akan menjadi lebih efektif dengan menggunakan metode menulis berantai karena akan membuat lingkungan belajar lebih menarik dan tidak membosankan.⁶

Metode berantai dapat dipahami sebagai salah satu strategi pembelajaran kolaboratif yang dilakukan secara bergiliran, di mana setiap peserta didik melanjutkan bagian pekerjaan atau tulisan hingga membentuk satu kesatuan yang utuh. Dalam penerapannya, metode ini tidak hanya menekankan pada kemampuan individu dalam mengembangkan ide, tetapi juga pada kerja sama antar anggota kelompok. Melalui proses tersebut, mahasiswa atau siswa dilatih untuk berpikir kritis, serta mampu menyesuaikan gagasan dengan kontribusi orang lain. Oleh karena itu, metode berantai dinilai efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karena melibatkan partisipasi aktif dan interaksi yang berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

2. Langkah –Langkah Metode Berantai

Menurut Dalman, metode menulis berantai merupakan metode pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, di mana setiap siswa melanjutkan tulisan dari temannya secara bergantian hingga menjadi sebuah cerita yang utuh. Metode ini bertujuan untuk melatih kreativitas, kerja sama, dan kemampuan menulis siswa, khususnya dalam menulis teks narasi.⁷

- a. Guru menjelaskan pembelajaran
- b. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok
- c. Guru memberikan tema atau media gambar seri
- d. Siswa menulis bagian awal cerita
- e. Tulis diteruskan kepada teman berikutnya
- f. Siswa menyusun cerita hingga selesai
- g. Kelompok membaca hasil tulisan
- h. Guru memberikan evaluasi dan kesimpulan

⁶ Yunita Eka Lestari,dkk, *Penerapan Metode Menulis Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar JPGSD*. Volume10 Nomor7 Tahun 2022, h.1440.

⁷ Dalman, *Keterampilan Menulis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 12.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Berantai

Adapun kelebihan dan kekurangan metode berantai sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Kelebihan dan Kekurangan Metode Berantai

Kelebihan	Kekurangan
1. Siswa jadi lebih aktif karna menulis bersama sama 2. Gambar seri membantu mereka lebih mudah memahami jalan cerita 3. Dapat melatih kreativitas dan ide siswa 4. Suasana belajar menjadi lebih seru dan tidak membosankan	1. Kelas bisa jadi ribut kalo tidak di atur dengan baik 2. Tidak semua siswa ikut berperan aktif 3. Cerita kadang kurang rapi atau tidak nyambung 4. Butuh waktu dan persiapan media yang cukup

Salah satu kendala dalam penerapan metode berantai adalah tidak semua siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, guru perlu menetapkan pembagian peran yang jelas kepada setiap anggota kelompok agar masing-masing siswa memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Selain itu, guru juga dapat melakukan monitoring selama kegiatan berlangsung serta memberikan penilaian individu untuk mendorong partisipasi siswa. Dengan demikian, keterlibatan siswa dapat lebih merata dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

4. Manfaat Metode Berantai

Penggunaan metode menulis berantai dengan bantuan media gambar seri memberikan manfaat yang cukup besar dalam pembelajaran menulis. Dengan adanya gambar seri, siswa lebih mudah memahami isi dan urutan cerita sehingga mereka tidak kebingungan saat mulai menulis. Metode berantai juga membuat siswa saling bekerja sama dan berbagi ide, sehingga proses belajar terasa lebih hidup dan tidak membosankan. Selain itu, siswa menjadi lebih berani menuangkan gagasan karena tidak menulis sendirian. Kegiatan ini juga dapat melatih kreativitas dan imajinasi, karena setiap siswa harus melanjutkan cerita dengan ide yang berbeda. Secara keseluruhan, metode ini membantu

meningkatkan kemampuan menulis siswa sekaligus membuat mereka lebih aktif dan percaya diri dalam belajar.

5. Karakteristik Metode Berantai

Metode menulis berantai memiliki beberapa karakteristik yang khas dalam proses pembelajaran. Metode ini dilakukan secara bergiliran, setiap siswa menambahkan bagian cerita secara berurutan sehingga terbentuk satu tulisan utuh. Kegiatan ini menekankan kerja sama antar siswa karena hasil tulisan merupakan gabungan dari ide beberapa orang. Selain itu, metode ini bersifat kreatif dan terbuka, karena setiap siswa bebas mengembangkan cerita sesuai imajinasinya, namun tetap harus menyesuaikan dengan bagian sebelumnya agar alur tetap nyambung. Biasanya, metode ini juga menggunakan stimulus seperti gambar seri atau tema tertentu untuk membantu siswa memulai dan mengembangkan cerita. Prosesnya berlangsung aktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih terlibat dalam pembelajaran menulis.

B. Media gambar seri

1. Pengertian Media Gambar Seri

Media gambar seri adalah media yang terdiri dari rangkaian gambar-gambar yang saling berkaitan dan disusun secara berurutan sehingga membentuk sebuah cerita atau rangkaian peristiwa yang runtut. Setiap gambar dalam media ini menceritakan sebagai tertentu dari suatu cerita atau alur, dan keseluruhan gambar tersebut membentuk satu kesatuan cerita yang utuh. Media gambar seri digunakan sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat merangsang pikiran, perasaan, serta minat peserta didik dengan menyajikan informasi secara visual yang sistematis dan mudah di pahami.

Secara operasional media gambar seri dimaksudkan sebagai suatu media berbentuk gambar yang terdiri dari dua atau lebih gambar seri bahwa antar gambar yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan atau berkaitan dan merupakan satu rangkaian yang tidak dapat dipisah-pisahkan antara seri yang satu dengan seri yang lain, karena gambar tersebut merupakan struktur yang

kronologis atau urutan sebuah cerita yang sama bila susunannya dirubah akan menjadi gambar seri yang tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan (baik dan benar). Gambar bersambung atau gambar seri (vitatoon) yaitu media grafis yang digunakan untuk menerangkan suatu rangkaian perkembangan. Sebab setiap seri media gambar bersambung dan selalu terdiri dari sebuah gambar.⁸

Media gambar seri adalah sejumlah gambar yang menggambarkan suatu peristiwa yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya hubungan antara gambar yang satu dengan yang lainnya. Media gambar seri adalah urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar. Dikatakan gambar seri karena gambar satu dengan gambar lainya memiliki hubungan keruntutan peristiwa. Alasan digunakanya media gambar seri adalah agar media gambar tersebut dapat membantu menyajikan suatu kejadian atau peristiwa yang kronologis dengan menghadirkan orang, benda, dan latar. Kronologi atau urutan kejadian peristiwa itu dapat memudahkan siswa untuk menuangkan idenya dalam kegiatan bercerita.

Menurut Arsyad adalah gambar seri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita disajikan secara berurutan. Gambar-gambar tersebut berhubungan satu dengan yang lain. Siswa berlatih mengungkapkan adegan dan kegiatan-kegiatan tersebut yang apabila dirangkaiakan akan menjadi suatu cerita dan mengembangkan kemampuan berbahasa, terutama menulis.⁹

Menurut zen, ada beberapa teknik bercerita yang dapat dilakukan guru di kelas, salah satunya yakni bercerita dengan ilustrasi gambar, penggunaan gambar dalam menarik perhatian siswa sehingga dapat membantu dalam memusatkan perhatian terhadap cerita yang disampaikan¹⁰. Disamping itu ilustrasi gambar dapat membantu siswa mempermudah menangkap pesan yang terdapat dalam

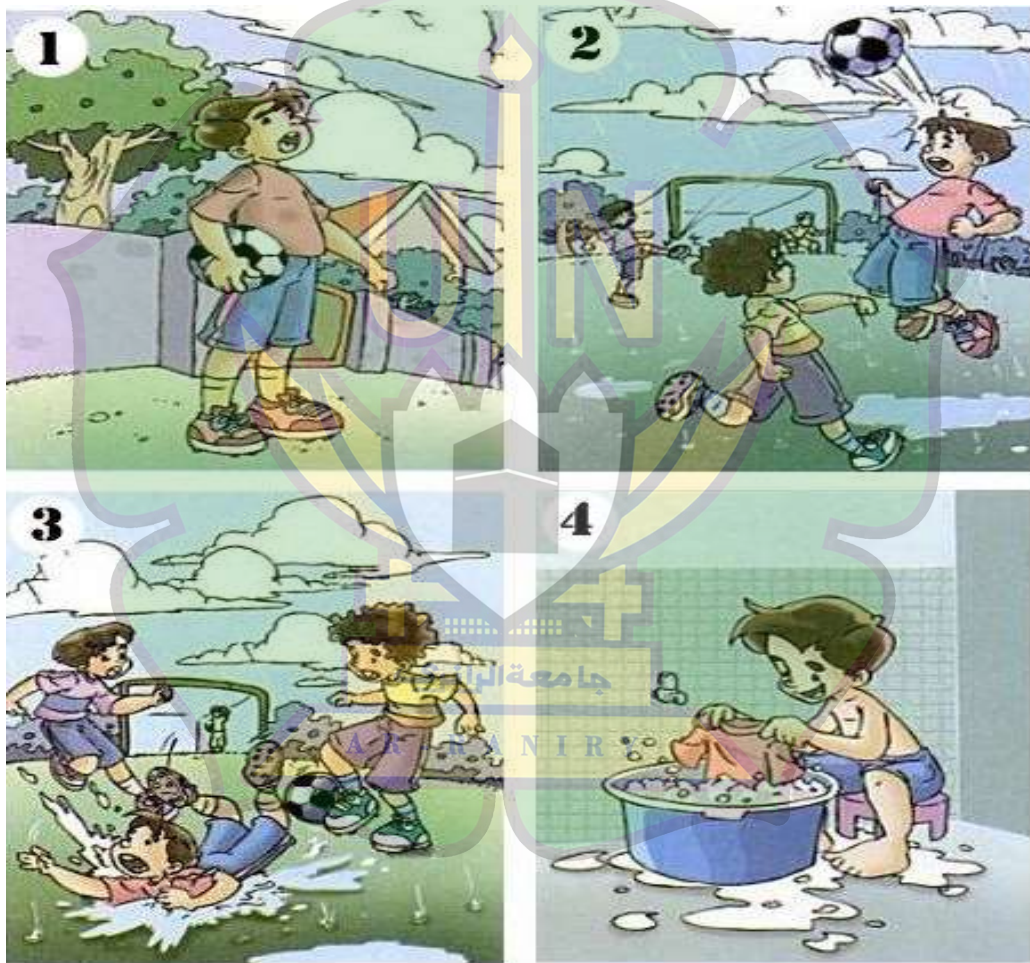
⁸ Syukran Villayani, *Penerapan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi*. Tahun 15 November 2017, h. 8-9

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.119.

¹⁰ Zen Ella Faridati, 2008, Teknik Bercerita dalam Bimbingan Konseling, (Online), (<http://ellafaridatizen.wordpress.com/2008/05/22/teknik-berce-rita-dalam-bimbingan-konseling-seri-4/>, diakses tanggal 16 Agustus 2017)

cerita . gambar seri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kontinuitas antara gambar yang satu dengan yang lainnya. Gambar seri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kontinuitas antara gambar yang satu dengan lainnya.

Seperti contoh dibawah ini:



Gambar 2. 1 gambar seri

2. Langkah –langkah Penggunaan Media Gambar Seri

Untuk lebih jelasnya dari penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi maka, dapat dilakukan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :¹¹

- a. Guru mempersiapkan gambar-gambar seri yang sesuai dengan tujuan pembelajaran menulis narasi,
- b. Guru menempelkan gambar seri pada papan tulis atau menayangkannya menggunakan media proyektor agar mudah dilihat,
- c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati dan menganalisis gambar secara teliti,
- d. Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil (2-3 orang) untuk menceritakan isi gambar dan menyusun ide cerita berdasarkan rangkaian gambar tersebut,
- e. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi dan cerita mereka didepan kelas sebagai bahan pembelajaran bersama,
- f. Guru membimbing siswa membuat karangka-karangka berdasarkan urutan gambar dan cerita yang telah disusun,
- g. Siswa mulai membuat karangka narasi secara individu berdasarkan karangka yang sudah dibuat,
- h. Guru dan siswa melakukan revisi karangka dengan memperhatikan penggunaan ejaan, tanda baca, dan kohesi cerita,
- i. Siswa menulis ulang karangka narasi yang sudah diperbaiki,
- j. Guru memberikan umpan balik dan penguatan untuk memperbaiki kemampuan menulis siswa ke depannya.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Seri

Berikut adalah kelebihan dan kekurangan media gambar seri, menurut Sadiman sebagai berikut:

Tabel 2. 2Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Seri

Kelebihan	Kekurangan
a. Sifatnya konkrit dan lebih realitas dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal.	a. Gambar hanya menekankan persepsi indra mata b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran

¹¹ Hasnindah, E. (2011). *Penggunaan Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi*. Universitas Negeri Makassar, tahun 2011, h.9

b. Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu c. Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita d. Memperjelas masalah bidang apa saja e. Harganya murah dan mudah dapat serta digunakan.	c. Media gambar seri juga ukuranya sangat terbatas untuk kelompok besar.
---	--

Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa kelebihan media gambar seri adalah dapat mengatasi batas ruang dan waktu karena tidak semua benda dapat ditampilkan di kelas dan suatu peristiwa tidak dapat dilihat seperti adanya, dan kekurangan gambar seri juga hanya menekankan pada persepsi indra mata dan ukurannya terbatas untuk kelompok besar dan semata-mata hanya media visual. Namun, media gambar seri memiliki kelebihan dan kekurangan yang harus tetap diperhatikan oleh guru dalam pembelajaran di kelas, dan tidak semua media gambar seri itu dapat dipergunakan dalam pembelajaran. Gambar yang terlalu kompleks dan memiliki keterbatasan ukuran menjadi kekurangan yang dimiliki media gambar seri.¹²

4. Ciri-Ciri Media Gambar Seri

Adapun gambar yang baik dan dapat digunakan sebagai media belajar harus memiliki ciri-ciri antara lain sebagai berikut.¹³

- Dapat menyampaikan pesan dan ide tertentu
- Memberi kesan yang kuat dan menarik perhatian, kesederhanaan, yaitu sederhana dalam warna. Tetapi memiliki kesan tertentu.
- Merangsang orang yang melihat ingin mengungkap tentang objek-objek dalam gambar.

¹² Sadiman dkk, *Media Pendidikan pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), h.28.

¹³ Syukran Villayani, *Penerapan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi*. Tahun 15 November 2017, h.17

- d. Berani dan dinamis, pembuatan gambar hendaknya menunjukkan gerak atau perbuatan.
- e. Gambarnya datar dan tidak tembus pandang
- f. Bentuk gambar bagus, menarik, dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.¹⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa ciri-ciri media gambar seri ialah memberi kesan yang kuat dan menarik, bagus, memiliki warna, gambar yang berurutan, dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

C. Menulis

1. Pengertian Menulis

Menulis adalah suatu kegiatan atau proses kreatif untuk menuangkan gagasan, pikiran, ide, atau perasaan ke dalam bentuk Bahasa tulis dengan tujuan komunikasi. Menulis tidak hanya sekedar merangkai huruf menjadi kata kalimat, tetapi juga menyampaikan pesan yang dapat dipahami oleh pembaca. Kegiatan ini melibatkan penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, media berupa Bahasa tulis, serta pembaca sebagai penerima pesan. Dengan menulis, seseorang dapat mekomunikasikan informasi, memberi hiburan, atau meyakinkan orang lain secara tidak langsung melalui tulisan. Jadi, menulis adalah bentuk komunikasi verbal yang menggunakan symbol tulisan sebagai medianya.¹⁵

Keterampilan menulis merupakan salah satu komponen dalam keterampilan berbahasa selain menyimak, berbicara, dan membaca menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang di pergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis berhubungan erat dengan membaca. Semakin banyak siswa membaca, cenderung semakin lancar ia menulis. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

¹⁴ Dr. Sri anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), h.8.

¹⁵ Gina Oktaviani dkk, *Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik di sekolah dasar*, (Tasikmalaya, Indonesia) Volume 07 Number 03, May 2024, h. 404-405

Keterampilan menulis yang ditemukan sangat sulit untuk dikuasai karena menulis merupakan keterampilan Bahasa Indonesia yang tidak dapat dikuasai dengan sendiri, melainkan harus dengan berbagai latihan menulis. Menulis sangat berbeda bila dibandingkan dengan keterampilan Bahasa Indonesia yang lainnya seperti membaca, menyimak, dan menulis karangan narasi karena menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Selain itu, menulis juga merupakan keterampilan yang sangat kompleks, karena dalam menulis dituntut untuk menuangkan gagasan, konsep, perasaan, dan kemampuan.

Menulis merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran karena berkaitan dengan kemampuan menyampaikan ide, gagasan, dan informasi secara sistematis. Melalui kegiatan menulis, mahasiswa tidak hanya dilatih untuk berpikir kritis dan kreatif, tetapi juga mampu mengorganisasikan ide secara runtut dan logis. Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu terus diasah melalui berbagai metode pembelajaran yang tepat agar hasil tulisan menjadi lebih baik. Dengan demikian, menulis tidak hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga sebagai bentuk pengembangan kemampuan intelektual dan akademik mahasiswa.

2. Manfaat Menulis

a. Melatih kemampuan berbahasa

Dalam menulis narasi, siswa belajar menyusun kalimat yang efektif, memilih kosakata yang tepat, serta menata peristiwa berdasarkan urutan waktu. Hal ini membantu siswa mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara runtut dan jelas. narasi merupakan bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang terjadi dalam urutan waktu, sehingga pembaca seolah-olah mengalami sendiri peristiwa tersebut. Dengan demikian, menulis narasi dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa baik dalam aspek struktur maupun gaya penulisan.¹⁶

¹⁶ M Atar semi. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa, 2007, h. 45.

b. Mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas

Ketika menulis atau membaca teks narasi, siswa diajak untuk membayangkan tokoh, latar, dan alur peristiwa secara kreatif. Proses ini menumbuhkan kemampuan berfantasi dan mencipta ide-ide baru. Dan menjelaskan bahwa narasi berfungsi membangkitkan daya khayal dan imajinasi pembaca melalui penggambaran peristiwa dan tokoh yang hidup dalam cerita. Oleh karena itu, teks narasi berperan penting dalam mengasah kreativitas siswa dalam berpikir dan menulis.

c. Menanamkan nilai-nilai moral dan sosial

Cerita-cerita dalam teks narasi sering kali mengandung pesan moral, seperti kejujuran, kerja keras, dan tanggung jawab. Melalui tokoh dan peristiwa, pembaca dapat belajar membedakan hal baik dan buruk dalam kehidupan. menyatakan bahwa karya naratif seperti cerita anak berfungsi sebagai sarana pendidikan moral dan sosial yang disampaikan melalui alur dan tokoh cerita. Dengan demikian, teks narasi tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik.

d. Melatih kemampuan berpikir logis dan sistematis

Dalam menulis, penulis harus mampu mengorganisasikan ide secara runtut agar pesan yang disampaikan mudah dipahami pembaca. Proses ini melatih seseorang berpikir secara teratur, logis, dan kritis. menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks karena menuntut kemampuan mengorganisasikan ide dan menyusunnya dalam bentuk bahasa yang teratur dan logis. Oleh karena itu, kegiatan menulis sangat membantu siswa dalam mengembangkan pola pikir yang sistematis.¹⁷

e. Menyampaikan gagasan, perasaan, dan pengalaman kepada orang lain

Melalui tulisan, penulis dapat mengungkapkan pandangan hidup, emosi, maupun pengalaman pribadi yang dapat menjadi pelajaran bagi pembaca. menyatakan bahwa menulis adalah sarana untuk

¹⁷ Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, h. 22–23.

mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam bentuk bahasa tertulis yang dapat dibaca dan dipahami orang lain. Artinya, menulis menjadi jembatan komunikasi yang efektif antara penulis dan pembacanya.¹⁸

3. Karakteristik Menulis

- a. Menulis adalah keterampilan yang kompleks dan membutuhkan pemahan dan sekaligus teknik sehingga pesan dapat disampaikan dengan jelas.
- b. Menulis bersifat praktik yang harus sering dilatih agar kemampuan semakin terasah.
- c. Menulis mempunyai aspek mekanistik yang melakukan penguasaan tata Bahasa, ejaan, dan stuktur penulisan.
- d. Penguasaan menulis berkembang secara terhadap melalui latihan dan pengalaman konsisten.

4. Indikator Menulis

Indikator kemampuan menulis teks narasi merupakan acuan untuk menilai sejauh mana siswa mampu menuangkan ide, gagasan, dan pengalaman ke dalam bentuk tulisan yang runtut dan mudah dipahami. Pada siswa kelas III SD, indikator ini disesuaikan dengan tahap perkembangan bahasa anak, sehingga lebih menekankan pada kemampuan dasar menulis secara sederhana.

Adapun indikator kemampuan menulis siswa meliputi:

- a. Kemampuan menulis cerita sesuai dengan gambar seri

Siswa diharapkan dapat memahami isi setiap gambar, kemudian mengubahnya menjadi bentuk tulisan. Kesesuaian cerita dengan gambar menjadi penting agar tulisan tidak menyimpang dari alur yang telah disajikan secara visual.

- b. Kemampuan menyusun cerita secara runtut

Siswa harus mampu menyusun cerita mulai dari bagian awal, tengah, hingga akhir sesuai dengan urutan peristiwa. Keruntutan ini penting agar cerita mudah dipahami dan memiliki alur yang jelas serta logis.

¹⁸ M semi atar. (2008). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa, h.14, 17.

c. Kemampuan menggunakan bahasa sederhana dengan tepat

Siswa diharapkan mampu menyusun kalimat sederhana yang jelas, memilih kata yang tepat, serta menggunakan kata penghubung seperti lalu, kemudian, dan setelah itu untuk memperjelas hubungan antar peristiwa dalam cerita.

d. Kemampuan menggunakan ejaan dasar

Siswa diharapkan mampu menggunakan huruf kapital pada awal kalimat, menuliskan kata dengan benar, serta menggunakan tanda baca seperti titik dan koma secara tepat. Penguasaan ejaan dasar membantu meningkatkan keterbacaan tulisan.

e. Kemampuan mengembangkan ide cerita

Siswa tidak hanya menuliskan apa yang terlihat pada gambar, tetapi juga mampu menambahkan ide, imajinasi, atau detail pendukung sehingga cerita menjadi lebih menarik dan hidup.

5. Kelebihan dan Kekurangan Menulis

Adapun kelebihan dan kekurangan menulis ssebagai berikut:

Tabel 2. 3Kelebihan dan Kekurangan Menulis

Kelebihan	Kekurangan
a. Membantu mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir sistematis.	a. Menulis cenderung memakan waktu lebih lama dibandingkan komunikasi lisan, sehingga tidak terlalu efisien.
b. Menulis dapat menjadi media ekspresi emosi yang membantu memperbaiki suasana hati.	b. Kualitas tulisan sangat tergantung pada penguasaan teknik dan pengalaman menulis
c. Menulis memperkuat daya ingat dan memberikan peluang untuk menyampaikan ide secara tersusun dan terstruktur.	c. Menulis pemula dapat menghadapi hambatan seperti kurang wawasan, kurang

	literasi, dan teknik menulis yang belum matang.
--	---

Salah satu kekurangan dalam kegiatan menulis adalah kualitas tulisan yang sangat bergantung pada penguasaan teknik dan pengalaman menulis. Untuk mengatasi hal tersebut, guru dapat memberikan pembelajaran yang terarah dengan menjelaskan teknik dasar menulis secara bertahap, mulai dari penyusunan kalimat hingga pengembangan paragraf. Selain itu, siswa perlu diberikan latihan secara rutin agar terbiasa menuangkan ide dalam bentuk tulisan. Guru juga dapat memberikan contoh tulisan yang baik serta melakukan umpan balik terhadap hasil karya siswa, sehingga mereka dapat mengetahui kekurangan dan memperbaikinya. Dengan cara ini, kemampuan menulis siswa dapat meningkat secara bertahap dan lebih optimal.

D. Teks Narasi

1. Pengertian Teks Narasi

Teks narasi adalah suatu karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa atau kejadian yang disusun secara runtut atau kronologis sesuai urutan waktunya. Peristiwa yang diceritakan bisa benar-benar terjadi (nonfiksi) atau merupakan hasil imajinasi (fiksi). Tujuan dari teks narasi biasanya untuk menghibur pembaca melalui pengalaman estetis yang disampaikan dalam bentuk cerita, sekaligus memberikan wawasan dan informasi. Teks narasi dapat ditemukan dalam berbagai karya tulisan seperti novel, cerpen, biografi, dan cerita inspiratif.¹⁹

Teks narasi merupakan mengungkapkan dan bertujuan menceritakan atau mengisahkan kejadian-kejadian yang berupa kejadian nyata maupun imajinasi yang didalamnya terdapat beberapa unsur, bahwa narasi merupakan sebuah karya yang didalamnya terkandung berbagai aspek tentang rangkaian cerita yang membentuk makna. Suatu jenis wacana berisi cerita yang memiliki unsur-unsur

¹⁹ Annashrullah dkk, *pengaruh penggunaan gambar seri strip story terhadap keterampilan menulis teks narasi*, vol 5, tahun 27 may 2024, h. 139

cerita yang penting seperti waktu, pelaku, peristiwa, dan aspek emosi yang didapatkan pembaca.

Beberapa aktivitas dalam penerapan media pembelajaran gambar seri seperti menyusun gambar secara berurutan dan mengembangkan kalimat yang sesuai dengan gambar. Kegiatan tersebut mampu meningkatkan kemampuan berimajinasi peserta didik serta menarik bagi mereka untuk meningkatkan kualitas belajar, guru memadukan kegiatan dengan bermain melalui metode pembelajaran berbasis bermain sehingga siswa bersemangat dan tertantang untuk menganalisis media yang sudah di berikan. Penggunaan media gambar seri sebagai media pembelajaran dapat menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat terpacu dalam proses pembelajaran nya.²⁰

Paragraf narasi dapat dibangun dengan unsur-unsur berikut.

1. Tema adalah pokok pembicaraan yang menjadi dasar penceritaan penulis.
2. Alur (plot) adalah jalinan, bagaimana cerita itu disusun, sehingga peristiwa demi peristiwa dapat terjalin dengan baik.
3. Watak atau karakter berhubungan dengan perangai sipelaku atau tokoh dalam suatu narasi.
4. Suasana berhubungan dengan kesan yang timbul sehingga pembaca dapat ikut membayangkan dan merasakan suasana yang dihadapi pelaku.
5. Sudut pandang berhubungan dengan dari mana penulis memandang suatu peristiwa. Dia boleh memandang dari sudut pandang orang pertama atau orang ketiga.

2. Ciri –Ciri Teks Narasi - R A N I R Y

Teks narasi adalah teks yang menceritakan suatu peristiwa atau rangkaian kejadian berdasarkan urutan waktu (kronologis). Ciri-ciri utama teks narasi antara lain:²¹

- a. Mengandung alur (plot), peristiwa disusun secara kronologis mulai dari awal, tengah, hingga akhir cerita.
- b. Memiliki tokoh, watak, dan komplik, narasi menampilkan pelaku yang mengalami peristiwa serta komplik yang mewarnai cerita.

²⁰ Gorys Keraf, *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia, 2007, h. 13

²¹ Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013, h. 4.

- c. Mengandung latar (setting), meliputi latar tempat, waktu, dan suasana yang mendukung cerita.
- d. Bertujuan menghibur atau memberikan pengalaman, narasi tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga berusaha membuat pembaca seolah-olah mengalami peristiwa tersebut.
- e. Menggunakan Bahasa yang bersifat deskriptif dan komunikatif, sehingga pembaca dapat membayangkan peristiwa yang di ceritakan.
- f. Memiliki sudut pandang, cerita disampaikan dari sudut pandang tertentu, bisa orang pertama maupun orang ketiga.
- g. Terdapat amanat atau pesan, baik tersiat maupun tersurat, sebagai pelajaran dari cerita yang disampaikan.²²

3. Tujuan Teks Narasi

Ada terdapat beberapa tujuan dalam teks narasi yaitu:

1. Menghibur pembaca atau pendengar, narasi sering dibuat untuk memberikan hiburan kisah nyata maupun imajinatif²³.
2. Memberikan pengalaman, narasi memungkinkan pembaca seolah-olah ikut merasakan peristiwa yang dialami tokoh.²⁴
3. Menyampaikan pesan moral atau amanat, banyak teks narasi berfungsi menyampaikan nilai-nilai kehidupan yang dapat dipetik sebagai pelajaran.
4. Menginformasikan suatu peristiwa, selain fiksi narasi juga bisa bersifat nonfiksi untuk bertujuan memberikan informasi factual berdasarkan kronologi, misalnya biografi atau laporan perjalanan.
5. Melatih daya imajinasi dan berpikir kritis, melalui narasi pembaca dan penulis diajak untuk berimajinasi, berepati, serta memahami berbagai sudut pandang dalam peristiwa.

4. Manfaat Teks Narasi

Teks narasi memiliki peranan penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa, berpikir, serta pembentukan karakter peserta didik. Melalui kegiatan membaca dan menulis narasi, siswa tidak hanya belajar menyusun cerita, tetapi juga mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang.

5. Permasalahan Siswa dalam Menulis Teks Narasi

Permasalahan yang sering dialami siswa dalam menulis teks narasi terletak pada kesulitan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Banyak siswa

²² Semi, Atar. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa, 2007, h. 41.

²³ Gorys Kerat, *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia, 2007, h. 138.

²⁴ Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013, h. 5.

sebenarnya memiliki pengalaman dan imajinasi yang kaya, namun ketika diminta menulis, mereka sering bingung memulai dan tidak tahu bagaimana merangkai peristiwa secara runtut. Selain itu, keterbatasan kosakata juga menjadi kendala sehingga tulisan mereka cenderung monoton dan kurang menarik. Di sisi lain, sebagian siswa belum memahami dengan baik struktur narasi, seperti orientasi, komplikasi, klimaks, hingga resolusi, sehingga alur cerita yang dibuat sering tidak runtut atau bahkan terhenti di tengah jalan.²⁵

Masalah lain yang kerap muncul adalah penggunaan tata bahasa, tanda baca, serta ejaan yang masih banyak keliru sehingga teks narasi sulit dipahami. Rendahnya minat dan motivasi menulis juga memperburuk keadaan, sebab menulis dianggap sebagai kegiatan yang sulit dan membosankan. Selain itu, minimnya kebiasaan membaca turut berpengaruh, karena siswa kurang memiliki contoh atau referensi bagaimana sebuah teks narasi yang baik ditulis.²⁶

Dari sisi struktur narasi, siswa kerap tidak mampu membedakan bagian awal, tengah, dan akhir cerita, sehingga tulisan mereka kehilangan keutuhan naratif. Kesalahan berbahasa, seperti penggunaan ejaan yang tidak konsisten, tata kalimat yang rancu, serta tanda baca yang kurang tepat juga menjadi masalah yang cukup dominan. Di samping itu, faktor psikologis seperti rasa malas, kurang percaya diri, serta anggapan bahwa menulis adalah kegiatan yang sulit dan membosankan membuat siswa enggan berlatih menulis. Kurangnya pembiasaan membaca buku cerita atau teks narasi juga memperparah kondisi ini, karena siswa tidak memiliki model atau acuan bagaimana sebuah cerita disusun dengan baik. Semua permasalahan tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis narasi siswa masih perlu ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang tepat dan penggunaan media yang menarik.

6. Bentuk-Bentuk Teks Narasi

Kita sudah mengetahui beragam jenis teks, diantaranya teks narasi, deskriptif, ekspositoris, dan argumentative. Didalam media ini kita kembali

²⁵ Henry Guntur Tarigan. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008, h. 23.

²⁶ Dalman.M,Pd. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014, h. 74.

mempelajarinya dengan belajar menulis sebuah wacana dari beragam teks tersebut. Pada pembelajaran ini, kita akan belajar menulis wacana narasi.²⁷

Teks narasi adalah teks yang didalamnya menceritakan suatu kejadian secara runtut sesuai urutan waktu (kronologis). Narasi mempunyai ciri sebagai berikut.

- a. Adanya unsur pembuatan atau tindakan
- b. Adanya unsur rangkaian waktu. Informatif.
- c. Adanya sudut pandang penulis

Ada dua jenis narasi sebagai berikut.

1. Pengertian Narasi Ekspositoris

Narasi ekspositoris bertujuan memberi informasi atau penjelasan nyata tentang suatu peristiwa atau tokoh. Ceritanya berdasarkan fakta dan disampaikan secara objektif, tanpa tambahan imajinasi. Karangan narasi yang bertujuan menggugah pikiran pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan. Dengan demikian, pembaca dapat diperoleh mengetahui luas mengenai apa yang dibacanya.²⁸

a) Ciri-Ciri Narasi Ekspositoris

- (1) Berdasarkan kejadian nyata
- (2) Disusun berdasarkan urutan waktu (kronologis)
- (3) Bahasa yang digunakan jelas dan informative
- (4) Tidak menonjolkan emosi atau imajinasi

b) Contoh Narasi Ekspositoris

Persitiwa yang tak terlupakan, pada hari itu Ais merasakan kegelisahan yang tidak biasa. Selama mengikuti proses pembelajaran di sekolah, pikirannya terus dipenuhi oleh perasaan cemas sehingga ia kesulitan untuk berkonsentrasi. Ketika bel tanda berakhirnya pelajaran berbunyi, Ais segera membereskan perlengkapan sekolahnya dan bergegas pulang. Sesampainya di rumah, ia dikejutkan oleh suasana yang tidak seperti biasanya. Rumahnya dipenuhi oleh

²⁷ Nani Darmayanti, *Menulis*, (Sukarno Hatta Bandung 2007), h. 12.

²⁸ Sri Sutarni s,pd, Drs Sukardi m,pd. *Bahasa Indonesia 1*, perpustakaan nasional: 2008, h.14.

banyak orang. Dengan penuh kebingungan, Ais memasuki rumah dan bertanya kepada salah seorang kerabatnya mengenai apa yang sedang terjadi. Kerabat tersebut memintanya untuk tetap tenang, lalu membimbingnya menuju kamar ibunya. Setibanya di kamar, Ais melihat ibunya terbaring tak bergerak di atas tempat tidur. Pemandangan tersebut membuatnya sangat terpukul hingga akhirnya ia kehilangan kesadaran dan jatuh pingsan.

1) Narasi Sugestif

Narasi sugestif adalah cerita yang berjudul “Senja di Ujung Harapan” dibuat berdasarkan imajinasi atau khayalan pengarang untuk menghibur dan menggugah emosi pembaca. karangan narasi yang berusaha memberikan makna pada peristiwa atau kejadian itu sebagai suatu pengalaman dan lebih cenderung menggunakan Bahasa konotatif untuk memberikan kesan imajinasi. Contoh narasi sugestif adalah bentuk karya sastra, seperti cerpen.²⁹

a) Ciri-Ciri Narasi Sugestif

- (1) Cerita fiktif (tidak benar-benar terjadi)
- (2) Mengandung tokoh, komplik, dan alur cerita
- (3) Bertujuan menghibur atau memberikan pesan moral
- (4) Menggunakan Bahasa menarik dan hidup

b) Contoh Narasi Sugestif

Senja di ujung harapan, langit sore mulai berubah jingga ketika Rani duduk termenung di tepi pantai. Angin laut berembus lembut menerbangkan helaian rambutnya. Matanya menatap jauh ke cakrawala, seakan mencari jawaban atas semua kegelisahan yang selama ini memenuhi pikirannya. Sudah berbulan-bulan ia merasa hidupnya dipenuhi kegagalan. Apa yang ia impikan seolah semakin jauh untuk digapai. Di tengah lamunannya, seorang lelaki tua datang menghampiri sambil membawa perahu kecil dari kayu. Lelaki itu duduk di

²⁹ Sri Sutarni s,pd, Drs Sukardi m,pd. *Bahasa Indonesia 1*, perpustakaan nasional: 2008, h.16.

samping Rani tanpa berkata apa-apa. Setelah beberapa saat, ia menunjuk matahari yang perlahan tenggelam.

Setiap senja memang terlihat seperti akhir, katanya pelan, “tetapi justru setelah itu, esok akan datang membawa matahari baru.” Rani terdiam. Kata-kata sederhana itu terasa menembus relung hatinya. Ia memandang kembali lautan yang kini mulai gelap. Untuk pertama kalinya, ia menyadari bahwa kegagalan bukanlah akhir dari segalanya, melainkan bagian dari perjalanan menuju keberhasilan. Sore itu, Rani pulang dengan langkah lebih ringan. Senja telah memberinya pelajaran berharga: harapan tidak pernah benar-benar tenggelam, ia hanya menunggu waktu untuk kembali bersinar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengambil metode penelitian *Classroom Action Research* (PTK). Metode penelitian PTK merupakan metode yang mengkaji proses kegiatan pembelajaran dengan mengoptimalkan penggunaan strategi belajar, metode belajar, model belajar dan media belajar, sehingga dengan menggunakan metode PTK, setiap proses pembelajaran yang diteliti akan mendapatkan perbaikan di setiap siklus yang dilakukan guna meningkatkan mutu belajar terkhusus bagi guru dan peserta didik. Metode penelitian PTK mencoba memberikan solusi terhadap peningkatan profesionalisme dalam mengajar, menambah pengetahuan, dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian tindakan kelas juga suatu pemerhatian terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan. Yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.³⁰

Metode penelitian ini diterapkan untuk menemukan fakta dan data dari sebuah pemecahan masalah dalam situasi social yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas suatu tindakan yang dilakukan didalamnya, dalam metode penelitian ini melibatkan kolaborasi kerjasama para peneliti dan orang lain, serta bersifat praktis. Penelitian tindakan adalah bentuk penelitian yang melekat pada guru yakni menyangkut masalah-masalah actual yang di alami guru dilapangan.³¹

Menurut Asrori mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk penelitian yang bersifat relative dengan

³⁰ Trinto, panduan lengkap penelitian tindakan kelas, (Jakarta : prestasi pustaka, 2022), h.24

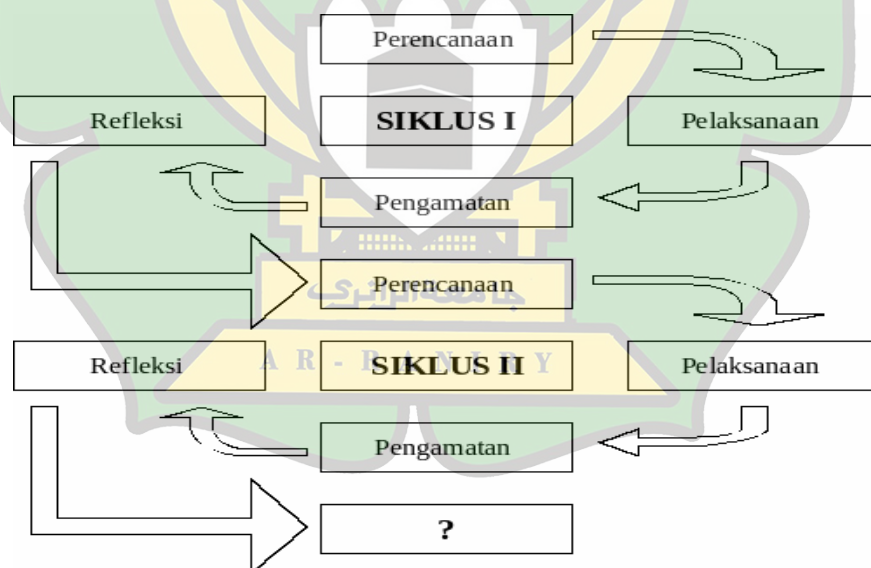
³¹ Suharismi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), cet. 10, h.3.

melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan prraktik³² pembelajaran dikelas secara lebih berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Adapun yang menjadi tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas dan juga sekaligus mencari jawabannya.

Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian tindakan kelas adalah metode penelitian yang fokus dalam memperhatikan kegiatan belajar mengajar dengan mengacu kepada refleksi kegiatan begiitan untuk mendapatkan peningkatan hasil dan proses belajar mengajar yang lebih baik.

B. Prosedur Penelitian

Metode penelitian tindakan kelas memiliki prosedur yang mencakup permasalahan, perencanaan, tindakan, yang disusun bersama observasi dan diakhir setiap tindakan akan memberikan sebuah refleksi serta tindakan lanjut (apabila diperlukan). Berikut gambaran tehadap posedur metode PTK:



Gambar 3. 1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model

*arikunto*³³

³² Muhammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), cet. 2, h.10

³³ suharsimi arikunto dkk, *penelitian tindakan kelas* (Jakarta : bumi aksara, 2014), h.16.

Dalam pelaksanaan penelitian ini disusun prosedur penelitian ang membentuk siklus dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan tindakan (*planning*)

Mencakup persiapan yang harus dilakukan terkait pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam tahapan ini, penelitian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini akan memudahkan guru dalam mengarahkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang di lakukan didalam kelas. Perencanaan tindakan ini meliputi mengatur kelas dan penggunaan strategi pembelajaran sebagai instrumen penilaian.

2. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Mencakup penjabaran rancangan tindakan yang dilakukan guru dikelas sebagai upaya dalam meningkatkan mutu atau memecahkan masalah dengan mengikuti skenario pelaksanaan terkait prosedur yang telah di tetapkan. Tahap ini terdiri dari beberapa langkah yakni pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Tindakan dilakukan peneliti pengacu kepada perencanaan yang telah disusun dengan menggunakan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity*.

3. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat atau guru yang mengajar, bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan tindakan (*acting*). Pelaksanaan pengamatan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan untuk mengumpulkan data mengenai proses pembelajaran didalam kelas yang mencakup aktivitas guru dan peserta didik, interaksi guru dan peserta didik, interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya, keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran tersebut berlangsung.

4. Refleksi (*reflecing*)

Pada akhir siklus dilakukan refleksi (evaluasi) terhadap tindakan yang telah dilakukan. Refleksi merupakan kegiatan mengemukakan kembali dari apa yang telah dilakukan dengan menjelaskan dan menganalisis serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan catatan di lapangan. Setelah satu siklus berakhir, maka dilakukan refleksi dengan menganalisis hasil tes, hasil observasi, serta menentukan perkembangan kemajuan serta kelemahan yang terjadi sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya. Jika terdapat kekurangan dalam poses pembelajaran yang telah berlangsung, maka dicari solusi yang tepat untuk mengatasi dan memperbaiki hal tersebut pada proses pembelajaran selanjutnya, maka akan dipertahankan dan ditingkatkan lagi pada pelaksanaan siklus berikutnya atau pada proses pembelajaran selanjutnya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Seni Antara, Desa Seni Antara, Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh pada tahun ajaran 2025/2026.

2. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik yang duduk di bangku kelas III berjumlah 20 Peserta didik, serta objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas III SDN Seni Antara, Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dan tes. Maka penelitian melakukan kegiatan mengumpulkan data diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Pada penelitian ini, kegiatan observasi dilaksanakan dengan memantau aktivitas guru maupun peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas guru untuk menilai keterampilan guru dan mengelola pembelajaran, serta lembar observasi aktivitas peserta didik untuk mencermati keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar. Tujuan observasi ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dengan implementasi yang dilakukan di kelas. Proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti bersama guru serta rekan sejawat yang memiliki kompetensi dalam melaksanakan pengamatan.

a. Observasi aktivitas guru

Dalam mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran penerapan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi

Observasi pengolahan pembelajaran dengan penerapan media gambar seri untuk mengamati aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Aktivitas guru selama pembelajaran langsung diamati oleh guru kelas yang bersangkutan dengan menggunakan lembar observasi guru dalam mengelola pembelajaran.

b. Observasi aktivitas siswa

Observasi aktivitas siswa untuk mengamati kemampuan siswa dalam materi keberagaman budaya bangsa. Observasi difokuskan pada kemampuan siswa dalam pembelajaran yang diamati oleh kawan peneliti salah seorang dari mahasiswa PGMI. Observasi menggunakan lembar observasi yang didalamnya telah dicantumkan aspek-aspek kegiatan yang akan dinilai dimana penelitiannya dilakukan dengan memberikan tanda centeng pada kolom-kolom yang telah disediakan.

2. Tes Menulis

Tes menulis memiliki peranan penting dalam pembelajaran Bahasa karena menjadi sarana bagi guru untuk menilai dan mengembangkan kemampuan menulis siswa. Melalui hasil tes menulis, guru dapat memberikan umpan balik yang berguna untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal isi, struktur kalimat, dan gaya bahasa. Dengan demikian, tes menulis bukan hanya alat penilaian, tetapi juga bagian dari proses pembelajaran yang membantu siswa menjadi lebih terampil dalam berbahasa tulis.

F. Teknik Analisis Data

Perolehan data dapat melalui observasi dan tes tertulis menggunakan teknik analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran serta data tentang ketercapaian kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN Seni Antara

1. Analisis aktivitas guru dan siswa

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari hasil pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data mengenai aktivitas guru dan peserta didik ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan.

P = Angka presentase

F = Banyaknya aktivitas yang muncul

N = Jumlah nilai maksimal

100% = Bilangan tetap

Tabel 3. 1Kategori Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Nilai	Kategori Penilaian
80-100	Baik sekali

70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Gagal

2. Analisis Hasil Tes

Analisis hasil tes merupakan kegiatan menganalisis hasil yang diperoleh peserta didik setelah diberikan tes setiap siklus, mulai dari siklus I dan seterusnya. Pada setiap hasil tes, peneliti menganalisis, apakah terjadi peningkatan atau penurunan pada keterampilan menulis teks narasi peserta didik, setelah hasil tes didapat, maka selanjutnya melihat KKM pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia. Ketuntasan belajar peserta didik dikatakan telah tuntas, apabila telah diperoleh nilai 70. Maka menentukan ketuntasan belajar peserta didik, digunakan rumus presentase berikut:³⁴

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan.

KS = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar

N = Jumlah keseluruhan peserta didik

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis teks narasi, penulis menggunakan klasifikasi nilai sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Klasifikasi Nilai

Nilai%	Kategori Penelitian
80-100	Baik sekali
70-79	Baik
56-65	Cukup

³⁴ Anas Sudiono, *pengantar statistik pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002), hal 43

46-55	Kurang
0-45	Gagal

G. Indikator Keberhasilan Penelitian

Menurut Arikunto, dkk. Dalam bukunya *penelitian tindakan kelas*, indikator keberhasilan penelitian digunakan untuk menentukan sejauh mana tindakan yang di lakukan telah tercapai tujuan yang diterapkan. Keberhasilan tindakan dalam PTK dapat dilihat dari dua aspek utama, yaitu proses dan hasil belajar.³⁵ Penelitian ini dikategorikan berhasil apabila siswa dapat menguasai keterampilan menulis dengan penggunaan metode berantai berbantu media gambar seri dan mengacu pada indikator keberhasilan yang disusun berikut ini:

1. Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila guru mampu melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan modul ajar, memfasilitasi siswa secara aktif, dan mengelola kelas dengan baik. Keberhasilan aktivitas guru di tandai dengan persentase keterlaksanaan 80% (Baik Sekali).
2. Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila siswa menunjukkan keaktifan, kerjasama, dan antusiasme dalam proses pembelajaran, serta terlibat aktif dalam kegiatan menulis menggunakan metode menulis berantai berbantu media gambar seri. Keberhasilan aktivitas siswa ditandai dengan persentase 80% (Baik Sekali).
3. Indikator keberhasilan penguasaan keterampilan menulis dengan menggunakan metode berantai berbantu media gambar seri minimal 80% siswa dapat mencapai 70% dengan nilai KKTP.

4. Tabel 3. 3Rubrik Kemampuan Menulis Teks Narasi

Aspek yang dinilai	Skor 4 (sangat baik)	Skor 3 (baik)	Skor 2 (cukup)	Skor 1 (kurang)
Kesesuaian Isi dengan Gambar	Cerita sangat sesuai dengan	Cerita cukup sesuai	Cerita kurang sesuai, hanya	Cerita tidak

³⁵ Arikunto, dkk, penelitian tindakan kelas (2019)

Seri	seluruh gambar dan menggambar setiap adegan dengan jelas	dengan sebagian besar gambar	beberapa gambar yang tergambarkan	sesuai dengan gambar
Pengembangan Ide Cerita	Ide berkembang sangat baik, cerita lengkap dan detail	Ide cukup berkembang namun kurang detail	Ide kurang berkembang	Ide tidak berkembang
Struktur Narasi (awal, tengah, akhir)	Struktur lengkap (orientasi, komplikasi, resolusi) dan runtut	Struktur cukup lengkap namun kurang runtut	Struktur kurang lengkap	Tidak ada struktur yang jelas
Keterurutan Alur Berdasarkan Gambar	Alur sangat runtut sesuai urutan gambar	Alur cukup runtut, ada sedikit ketidaksesuaian	Alur kurang runtut	Alur tidak sesuai urutan gambar
Penggunaan Bahasa	Kalimat jelas, efektif, dan bervariasi	Kalimat cukup jelas, ada sedikit kesalahan	Kalimat kurang efektif	Kalimat sulit dipahami
Ejaan dan Tanda Baca	Hampir tidak ada kesalahan	Ada sedikit kesalahan	Banyak kesalahan	Sangat banyak kesalahan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

H. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Seni Antara, Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah, Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 juni 2026 sampai 06 juni 2026, di kelas III dengan jumlah siswa 20 siswa, yang terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, I dilaksanakan pada hari selasa 02 juni 2026, dan siklus II dilaksanakan pada hari kamis 04 juni 2026. Hasil penelitian ini diperoleh melalui lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar soal evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa.

Adapun jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian di SDN Seni Antara

NO.	Hari /Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Selasa	08:00-10:30	Melaksanakan siklus I melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode berantai berbantu media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, dengan melakukan observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan lembar evaluasi untuk meningkatkan hasil menulis siswa.
2	Kamis	08:15-10:30	Melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode berantai berbantu media gambar seri yang telah disempurnakan berdasarkan refleksi siklus I.

a. Proses Pembelajaran Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, tahap refleksi.

b. Tahap Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan instrument yaitu:

1. menyusun perencanaan (Modul) pembelajaran
2. lembar kerja peserta didik (LKPD)
3. lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa
4. Soal tes evaluasi

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari selasa 02 Juni 2026. Dalam tahap ini peneliti melakukan tindakan-tindakan yaitu melakukan proses mengajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran penerapan metode menulis berantai berbantu media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas III yang peneliti lakukan. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Tahapan tersebut sesuai dengan modul ajar (terlampir).

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucap salam, berdoa kemudian guru mengkondisikan kelas, mempresensi siswa dan menyampaikan tema pembelajaran serta guru mengarahkan pembelajaran untuk mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kemudian, guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan dengan langkah-langkah menulis teks narasi ekspositoris menggunakan metode menulis berantai berbantu media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas III.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru menjelaskan tema perkebunan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks narasi ekspositoris dengan penerapan metode menulis berantai berbantu media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas III. Guru memberikan contoh cara menulis dengan menggunakan huruf yang benar dan menjelaskan secara umum pengertian teks ekspositoris. Kemudian, guru menunjukan media gambar seri dan meminta siswa mengamati gambar secara runtut sebagai dasar kegiatan menulis berantai kemudian guru membimbing siswa menemukan hubungan antar peristiwa pada gambar dan mengajukan pertanyaan tentang isi gambar, tokoh, tempat dan peristiwa yang terdapat pada gambar. Guru juga membimbing siswa menemukan alur cerita dari awal, tengah hingga akhir. Sebelum membagikan kelompok, guru mendiskusikan isi cerita bersama sebelum kegiatan menulis dimulai berdasarkan gambar pertama hingga gambar terakhir dengan menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang benar yang akan di bahas di dalam kelompok. Setelah itu, guru membagikan beberapa kelompok dan membagikan LKPD pada tiap-tiap kelompok. Guru mengarahkan siswa untuk saling mendiskusikan dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan LKPD dengan menggunakan media gambar seri. Guru membimbing dalam menjawab LKPD. Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Pada kegiatan akhir guru memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan siswa dan memperbaiki tulisan berdasarkan arahan guru. Guru dan siswa menyimpulkan mengenai materi yang sudah di pelajari. Guru memberikan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah di pelajari. Guru melakukan refleksi dan mengingat kepada siswa kemudian, guru mengajak siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

d. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung. Observasi dilakukan tahap aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil

belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1. Aktivitas Guru pada Siklus I

Pada tahap ini pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar obsevasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru SDN Seni Antara yaitu Fitriani,S.Pd. Data hasil aktivitas guru pada siklus satu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Aspek yang diamati	Nilai
A. Kegiatan awal	
1. Guru mengucapkan salam sebelum memasuki kelas dan memeriksa kesiapan siswa	4
2. Guru mengajak siswa berdo'a sebelum pembelajaran dimulai	4
3. Guru mengecek kehadirsnn siswa	4
4. Guru memberikan aperersepsi dengan menanyakan pengalaman siswa	3
5. Guru melakukan ice breaking	4
6. Guru menyampaikan tujuan pembelaran	3
7. Grur mengajukan pertanyaan pemantik	4
B. Kegiatan Inti	
8. Guru memotivasi siswa dengan memberikan contoh cara menulis dengan menggunakan haruf yang benar	3
9. Guru menejelaskan secara umum pengertian teks ekspositoris	3
10. Guru menunjukan media gamnbar seri	4
11. Guru mmeminta siswa mengamati gambar seri secara beruntut sebagai dasar kegiatan menulis	3

berantai	
12. Guru membimbing siswa menemukan hubungan antar siswa pada gambar	3
13. Guru mengajukan pertanyaan tentang isi gambar, tokoh,tempat,dan peristiwa yang terdapat pada media gambar seri	4
14. Guru membimbing siswa menemukan alur cerita dari awal,tengah hingga akhir	4
15. Guru meminta siswa mendiskusikan isi cerita bersama kelompok sebelum kegiatan menulis dimulai	3
16. Guru meminta siswa pertama pada setiap kelompok menulis kalimat pembuka berdasarkan gambar pertama	3
17. Guru membimbing penggunaan huruf kapital,tanda baca,dan pilihan kata yang tepat agar mudah di pahami	4
18. Guru membentuk siswa ke dalam 4-5 kelompok	4
19. Guru menjelaskan tahapan kegiatan menulis berantai secara rinci	3
20. Guru mengarahkan siswa untuk melanjutkan cerita secara bergantian sesuai urutan gambar	3
21. Guru mengawasi jalanya kegiatan menulis berantai dan memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	3
22. Guru meminta setiap kelompok membaca siswa cerita di depan kelas	3
23. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil cerita yang di baca	3

24. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran tentang menulis teks narasi menggunakan metode berantai berbantu media gambar seri	3
C. Kegiatan Penutup	
25. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan siswa	3
26. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi	3
27. Guru memberikan kesempatan siswa menyampaikan kesan pembelajaran	3
28. Guru memberikan tes evaluasi	4
29. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya	3
30. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	4
Jumlah nilai diperoleh	102
Jumlah nilai maksimal	68%

Sumber: Hasil Penelitian di SDN Seni Antara di Bener Meriah 2026

$$\text{Rata-rata } P = \frac{\text{jumlah nilai diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{102}{150} \times 100\%$$

$$= 68\%$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir di peroleh 68%. Dengan demikian nilai rata-rata adalah

$$P = \frac{102}{150} \times 100\%$$

= 68%

Pada Tabel 4.2, hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi ekspositoris menggunakan metode berantai berbantu media gambar seri pada Siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berlangsung dengan kategori cukup. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, guru memperoleh jumlah skor sebesar 102 dengan persentase keterlaksanaan sebesar 68%.

Pada kegiatan awal, guru telah melaksanakan sebagian besar langkah pembelajaran dengan baik, seperti mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, mengecek kehadiran, melakukan ice breaking, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta mengajukan pertanyaan pemantik. Namun, kegiatan apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar lebih mampu menghubungkan pengalaman siswa dengan materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti, guru telah melaksanakan sebagian besar indikator pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode berantai berbantu media gambar seri. Guru telah menunjukkan media gambar seri, membimbing siswa menemukan alur cerita, membentuk kelompok belajar, menjelaskan tahapan kegiatan menulis berantai, serta membimbing siswa dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan pilihan kata yang tepat. Selain itu, guru juga mengawasi jalannya kegiatan menulis berantai dan memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang belum terlaksana secara optimal. Guru masih kurang maksimal dalam menjelaskan pengertian teks narasi ekspositoris secara menyeluruh, membimbing siswa menemukan hubungan antarperistiwa pada gambar seri, mengarahkan diskusi kelompok agar lebih aktif, serta memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyampaikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok. Pada tahap penutup, guru telah memberikan umpan balik, melaksanakan evaluasi, menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya, serta menutup pembelajaran.

dengan doa dan salam. Namun, keterlibatan siswa dalam menyimpulkan materi dan menyampaikan kesan terhadap pembelajaran masih perlu ditingkatkan.

Secara keseluruhan, aktivitas guru pada Siklus I telah mencapai kategori cukup dengan persentase sebesar 68%, tetapi masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang perlu diperbaiki pada Siklus II. Perbaikan tersebut meliputi pemberian penjelasan materi yang lebih jelas dan sistematis, peningkatan bimbingan selama kegiatan menulis berantai, pengelolaan diskusi kelompok yang lebih efektif, serta pemberian kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran.

2. Aktivitas siswa pada siklus I

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4. 3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Aspek yang diamati	Nilai
A. Kegiatan Awal	
1. Siswa menjawab salam guru	4
2. Siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai	5
3. Siswa menjawab saat guru mengecek kehadiran	4
4. Siswa memperhatikan apersepsi yang di berikan guru	4
5. Siswa mengikuti kegiatan ice breaking dengan antusias	5
6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	4
7. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	3
B. Kegiatan Inti	
8. Siswa mengikuti ice breaking dengan antusias	5
9. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang	3

tekss ekspositoris	
10. Siswa mengamati media gambar seri yang di tunjukan guru	3
11. Siswa mengati gambar seri secara berurutan sebagai dasar kegiatan menulis berantai	3
12. Siswa menemukan hubungan antar pristiwa pada gambar seri	2
13. Siswa menjawab pertanyaan tentang isi gambar, tokoh, tempat dan pristiwa pada media gambar seri	2
14. Siswa menemukan alur cerita dari awal,tengah,hinga akhir	2
15. Siswa mendiskusikan isi cerita bersama kelompok sebelumnya kegiatan menulis dimulai	3
16. Siswa pertama pada setiap kelompok menulis kalimat pembuka bedasarkan gambar pertama	2
17. Siswa menggunakan huruf kapital, dan pilihan kata yang tepat dalam menulis	4
18. Siswaa bergabung dalam kelompok yang telah di tentukan	4
19. Siswa mendengarkan penjelasan tahapan kegiatan menulis berantai	3
20. Siswa melanjutkan cerita secara begantian sesuai urutan gambar	2
21. Siswa bekerja sama dalaam kegiatan menulis berantai dan bertanya jika mengalami kesulitan	3
22. Siswa kelompok membacakan hasil cerita di depan kelas	3
23. Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil cerita didepan kelas	3
24. Siswa bersama guru menyimpulkan keegiatan	

pembelajaran tentang teks menulis menggunakan metode menulis berantai berbantu media gambar seri	
C. Kegiatan Akhir	
25. Siswa memperhatikan umpan balik yang di berikan guru terhadap hasil tulisan	3
26. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	3
27. Siswa menyampaikan kesan selama pembelajaran	3
28. Siswa mengerjakan tes evaluasi	3
29. Siswa mendengarkan rencana pembelajaran berikutnya	3
30. Siswa berdoa dan menjawab salam penutup	4
Jumlah nilai diperoleh	99
Jumlah nilai maksimal	66%

Sumber: Hasil Penelitian di SDN Seni Antara di Bener Meriah 2026

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata } P &= \frac{\text{jumlah nilai diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{99}{150} \times 100\% \\
 &= 66\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir diperoleh. Dengan demikian nilai rata rata adalah

$$\begin{aligned}
 &= \frac{99}{150} \times 100\% \\
 &= 66\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode menulis berantai berbantu media gambar seri, aktivitas siswa secara umum berada dalam kategori cukup baik. Pada kegiatan awal, sebagian besar siswa telah menunjukkan partisipasi yang baik. Siswa berdoa

sebelum pembelajaran dimulai dan mengikuti kegiatan ice breaking dengan antusias yang memperoleh nilai 5. Sementara itu, siswa menjawab salam guru, merespons pengecekan kehadiran, memperhatikan apersepsi, dan mendengarkan tujuan pembelajaran dengan nilai 4. Namun, kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru masih perlu ditingkatkan karena memperoleh nilai 3.

Pada kegiatan inti, aktivitas siswa menunjukkan hasil yang bervariasi. Siswa mengikuti ice breaking dengan sangat antusias sehingga memperoleh nilai 5. Siswa juga sudah mampu bergabung dalam kelompok yang telah ditentukan dan mendengarkan penjelasan tahapan kegiatan menulis berantai dengan baik yang memperoleh nilai 4. Beberapa aspek memperoleh nilai 3, seperti mendengarkan penjelasan guru tentang teks ekspositoris, mengamati gambar seri, mendiskusikan isi cerita, menulis kalimat pembuka, melanjutkan cerita secara bergantian, membacakan hasil cerita di depan kelas, memberikan tanggapan, serta menyimpulkan pembelajaran bersama guru. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memperoleh nilai 2, yaitu kemampuan siswa menemukan hubungan antarperistiwa pada gambar seri, menjawab pertanyaan tentang isi gambar, menemukan alur cerita dari awal hingga akhir, menggunakan huruf kapital dan pilihan kata yang tepat dalam menulis, serta bekerja sama secara optimal selama kegiatan menulis berantai. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi gambar secara mendalam, mengembangkan ide cerita, serta menerapkan kaidah penulisan yang benar.

Pada kegiatan akhir, aktivitas siswa berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 3 pada sebagian besar aspek. Siswa memperhatikan umpan balik dari guru, menyimpulkan materi, menyampaikan kesan selama pembelajaran, mengerjakan tes evaluasi, dan mendengarkan rencana pembelajaran berikutnya. Sementara itu, kegiatan berdoa dan menjawab salam penutup memperoleh nilai 4 yang menunjukkan bahwa siswa telah mengikuti kegiatan penutup dengan baik. Secara keseluruhan, aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks narasi menggunakan metode menulis berantai berbantu media

gambar seri sudah menunjukkan keterlibatan yang cukup baik. Akan tetapi, masih diperlukan bimbingan yang lebih intensif terutama dalam memahami hubungan antarperistiwa pada gambar, menemukan alur cerita, mengembangkan ide tulisan, serta menerapkan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan pilihan kata yang tepat agar kemampuan menulis siswa dapat meningkat secara optimal.

3) Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Gambar Seri Siklus I

Setelah proses berlangsungnya proses belajar mengajar pada modul siklus I, guru memberikan soal tes menulis untuk mengetahui kemampuan menulis siswa setelah di terapkannya menulis teks narasi ekspositoris menggunakan media gambar seri dengan menggunakan metode berantai yang di ikuti 20 siswa, dengan kreteria ketuntasan minimal 70. Skor nilai tes siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Kesesuaian Isi dengan Gambar Seri	Pengembangan Ide Cerita	Struktur Narasi (awal, tengah, akhir)	Keterurutan Alur Berdasar Gambar	Penggunaan Bahasa	Ejaan dan Tanda Baca	Skor
1	S1	3	3	2	3	3	3	71
2	S2	3	2	1	2	2	1	46
3	S3	4	3	3	4	3	3	83
4	S4	2	3	2	2	2	3	58
5	S5	3	3	3	4	2	2	71
6	S6	3	2	2	2	2	2	54
7	S7	3	3	3	2	3	3	71
8	S8	3	3	3	3	3	3	75

9	S9	2	2	2	2	2	2	50
10	S10	3	3	2	3	3	3	71
11	S11	3	2	2	3	2	2	58
12	S12	2	2	2	2	2	2	50
13	S13	3	2	3	3	2	3	67
14	S14	3	3	3	3	3	3	75
15	S15	4	3	3	4	3	3	83
16	S16	3	4	3	4	3	3	83
17	S17	3	3	2	3	2	2	63
18	S18	3	2	2	3	2	2	58
19	S19	2	2	1	2	1	2	42
20	S20	3	2	2	4	2	3	67
Nilai rata-rata								45%
Kategori								Gagal

Sumber: Hasil Penelitian di SDN Seni Anantara Bener Meriah

$$KKM = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{20} \times 100\%$$

$$= 45\%$$

Berdasarkan Tabel 4.4 kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi menggunakan media gambar seri pada Siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Penilaian dilakukan terhadap enam aspek, yaitu kesesuaian isi dengan gambar seri, pengembangan ide cerita, struktur narasi (awal, tengah, dan akhir), keterurutan alur berdasarkan gambar, penggunaan bahasa, serta penggunaan ejaan dan tanda baca. Penelitian ini diikuti oleh 20 orang siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 70.

Hasil tes menunjukkan bahwa terdapat 9 orang siswa yang memperoleh nilai mencapai atau melebihi KKM, yaitu siswa S1, S3, S5, S7, S8, S10, S14, S15, dan S16 (beberapa memperoleh nilai tepat 70), sedangkan 11 siswa lainnya belum

mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian, persentase ketuntasan belajar pada Siklus I mencapai sekitar 45%, sedangkan 55% siswa masih belum tuntas. Dilihat dari hasil setiap siswa, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 83, sedangkan nilai terendah adalah 41. Sebagian besar siswa telah mampu menyesuaikan isi cerita dengan gambar seri, namun masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide cerita, menyusun struktur narasi secara lengkap, menjaga keterurutan alur sesuai urutan gambar, serta menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar. Selain itu, penggunaan bahasa yang efektif dan sesuai kaidah juga masih perlu ditingkatkan.

Secara keseluruhan, hasil kemampuan menulis karangan narasi pada Siklus I masih berada pada kategori gagal, dengan persentase ketuntasan sebesar 45%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan media gambar seri dengan metode berantai pada Siklus I belum memberikan hasil yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan pada proses pembelajaran di Siklus II, seperti memberikan contoh penulisan narasi yang lebih jelas, membimbing siswa dalam mengembangkan ide berdasarkan gambar seri, meningkatkan latihan menyusun alur cerita yang runtut, serta memberikan penguatan mengenai penggunaan bahasa, ejaan, dan tanda baca agar kemampuan menulis siswa dapat meningkat dan mencapai target ketuntasan yang diharapkan.

a. Refleksi siklus I

Refleksi merupakan kegiatan analisis, merenungkan kembali semua yang sudah dilaksanakan pada siklus pertama untuk menyempurnakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi pengamatan pada siklus I maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, proses pembelajaran dengan menggunakan metode menulis berantai berbantu media gambar seri sudah terlaksana, tetapi masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Kendala yang belum optimal pada siklus I yaitu guru belum memberikan bimbingan secara merata kepada seluruh siswa, terutama siswa yang mengalami

kesulitan dalam memahami urutan gambar dan mengembangkan ide cerita. Selain itu, penjelasan mengenai langkah-langkah menulis berantai masih perlu dibuat lebih sederhana agar mudah dipahami oleh siswa kelas III. Pengelolaan waktu dalam kegiatan diskusi dan menulis juga perlu diperhatikan agar setiap kelompok memiliki kesempatan yang cukup untuk menyelesaikan cerita.

Dari aktivitas siswa, masih ditemukan beberapa siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi dan masih bergantung pada bantuan teman ketika mengembangkan cerita. Sebagian siswa juga belum teliti dalam menggunakan huruf kapital, tanda baca, pilihan kata, dan menyusun cerita sesuai urutan gambar. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa masih membutuhkan arahan dan pendampingan selama proses menulis. Guru perlu lebih aktif memberikan pertanyaan pemantik agar siswa dapat menemukan ide dan mengembangkan cerita berdasarkan gambar yang diamati.

Berdasarkan hasil belajar, masih terdapat 11 siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan yang ditetapkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran pada siklus I belum sepenuhnya mampu meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa. Oleh karena itu, hasil refleksi siklus I menjadi dasar untuk melakukan perbaikan pada siklus II. Pada siklus selanjutnya, guru direkomendasikan untuk memberikan penjelasan yang lebih sederhana dan terarah, meningkatkan bimbingan secara individual maupun kelompok, memberikan pertanyaan pemantik dalam mengembangkan ide, serta mengingatkan siswa mengenai penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan urutan cerita. Guru juga perlu mengatur waktu dengan lebih baik dan memberikan motivasi agar seluruh siswa lebih aktif dalam kegiatan menulis berantai. Dengan perbaikan tersebut, diharapkan aktivitas siswa dan hasil belajar pada siklus II dapat meningkat serta jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dapat bertambah.

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis kembali pelaksanaan pembelajaran pada siklus I untuk mengetahui kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya. Berdasarkan Tabel 4.5, masih terdapat beberapa kendala pada aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Pada aktivitas guru,

guru belum sepenuhnya menjelaskan pengertian teks ekspositoris, membimbing siswa menemukan hubungan antarperistiwa pada gambar, serta mengarahkan kegiatan menulis berantai secara rinci. Pada aktivitas siswa, masih banyak siswa yang belum aktif menjawab pertanyaan, mengamati gambar secara runtut, menulis kalimat pembuka, melanjutkan cerita, dan menyimpulkan pembelajaran. Selain itu, hasil belajar menunjukkan masih ada 11 siswa yang belum mencapai KKM. Oleh karena itu, pada siklus berikutnya guru perlu memberikan bimbingan yang lebih jelas, meningkatkan keaktifan siswa, dan memperbaiki pelaksanaan pembelajaran agar hasil belajar dapat meningkat.

1. Proses Pembelajaran Siklus II

Kegiatan yang di sajikan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kelemahan pada siklus I yang berdasarkan pada refleksi dari pengamatan sebelumnya melakukan penelitian, peneliti menyiapkan beberapa instrument penelitian, yaitu Modul, LKPD, Soal Evaluasi, lembar Observasi kemampuan guru, lembar observasi siswa, dan rubrik penilaian siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II di laksanakan pada tanggal 4 juni 2026. Kegiatan ini dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu kegiatan awal, kegitaatan inti, kegiatan akhir.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan tertahap aktivitas guru, terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1) Aktivitas Guru pada Siklus II

Pada tahap ini pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamatai oleh oleh guru yang sama kelas III SDN Seni Antara Bener Meriah, Fitriani S,Pd. Guru Bahasa Indonesia, dan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawab yaitu Ermi Liana Fitri, berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus II terhadap aktivitas guru dan siswa di peroleh gambaran bahwa untuk hasil pembelajaran dalam kelas sudah ada perbaikan dibandingkan dengan siklus I dalam menulis teks narasi ekspositoris dengan menggunakan media gambar seri. Data hasil aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Aspek yang diamati	Nilai
A. Kegiatan awal	
1. Guru mengucapkan salam sebelum memasuki kelas dan memeriksa kesiapan siswa	5
2. Guru mengajak siswa berdo'a sebelum pembelajaran dimulai	5
3. Guru mengecek kehadiran siswa	5
4. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman siswa	5
5. Guru melakukan ice breaking	5
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5
7. Guru mengajukan pertanyaan pemantik	5
B. Kegiatan Inti	
8. Guru memotivasi siswa dengan memberikan contoh cara menulis dengan menggunakan haruf yang benar	5
9. Guru menjelaskan secara umum pengertian teks ekspositoris	4

10. Guru menunjukan media gambar seri	
11. Guru meminta siswa mengamati gambar seri secara beruntut sebagai dasar kegiatan menulis berantai	4 5
12. Guru membimbing siswa menemukan hubungan antar siswa pada gambar	4
13. Guru mengajukan pertanyaan tentang isi gambar, tokoh,tempat,dan peristiwa yang terdapat pada media gambar seri	5
14. Guru membimbing siswa menemukan alur cerita dari awal,tengah hingga akhir	5
15. Guru meminta siswa mendiskusikan isi cerita bersama kelompok sebelum kegiatan menulis dimulai	5
16. Guru meminta siswa pertama pada setiap kelompok menulis kalimat pembuka berdasarkan gambar pertama	4
17. Guru membimbing penggunaan huruf kapital,tanda baca,dan pilihan kata yang tepat agar mudah di pahami	5
18. Guru membentuk siswa ke dalam 4-5 kelompok	5
19. Guru menjelaskan tahapan kegiatan menulis berantai secara rinci	5
20. Guru mengarahkan siswa untuk melanjutkan cerita secara bergantian sesuai urutan gambar	5
21. Guru mengawasi jalanya kegiatan menulis berantai dan memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	4
22. Guru meminta setiap kelompok membaca siswa cerita di depan kelas	4

23. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil cerita yang di baca	4
24. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran tentang menulis teks narasi menggunakan metode berantai berbantu media gambar seri	5
C. Kegiatan Penutup	
25. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan siswa	4
26. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi	4
27. Guru memberikan kesempatan siswa menyampaikan kesan pembelajaran	5
28. Guru memberikan tes evaluasi	5
29. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya	5
30. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	5
Jumlah nilai diperoleh	142
Jumlah nilai maksimal	94,6%

Sumber: Hasil Penelitian di SDN Seni Antara di Bener Meriah 2026

$$\text{Rata-rata } P = \frac{\text{jumlah nilai diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{142}{150} \times 100\%$$

$$= 94,6 \%$$

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi ekspositoris menggunakan metode

berantai berbantu media gambar seri pada Siklus II menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, guru memperoleh jumlah skor sebesar 142 dari skor maksimal 150 dengan persentase keterlaksanaan sebesar 94,6%. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi kemampuan guru pada siklus ini peningkatan dengan nilai 94,6%. Dikategori sangat baik.

Pada kegiatan awal, guru telah melaksanakan seluruh langkah pembelajaran dengan sangat baik. Guru mengucapkan salam sebelum memasuki kelas, mengajak siswa berdoa, mengecek kehadiran siswa, memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman siswa, melakukan ice breaking, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta mengajukan pertanyaan pemantik. Seluruh kegiatan awal tersebut menunjukkan bahwa guru mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, menyenangkan, dan siap untuk mengikuti pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru juga telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode berantai berbantu media gambar seri. Guru memotivasi siswa dengan memberikan contoh cara menulis menggunakan huruf yang benar, menjelaskan secara umum pengertian teks ekspositoris, menunjukkan media gambar seri, serta meminta siswa mengamati gambar seri secara berurutan sebagai dasar kegiatan menulis berantai. Selain itu, guru membimbing siswa menemukan hubungan antarperistiwa pada gambar, mengajukan pertanyaan tentang isi gambar, tokoh, tempat, dan peristiwa yang terdapat pada media gambar seri, serta membimbing siswa menemukan alur cerita dari awal, tengah, hingga akhir.

Guru juga meminta siswa mendiskusikan isi cerita bersama kelompok sebelum kegiatan menulis dimulai, meminta siswa pertama pada setiap kelompok menulis kalimat pembuka berdasarkan gambar pertama, membimbing penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan pilihan kata yang tepat agar mudah dipahami, membentuk siswa ke dalam 4–5 kelompok, serta menjelaskan tahapan kegiatan menulis berantai secara rinci. Selanjutnya, guru mengarahkan siswa untuk melanjutkan cerita secara bergantian sesuai urutan gambar, mengawasi jalannya

kegiatan menulis berantai, dan memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan. Guru juga meminta setiap kelompok membacakan cerita di depan kelas, memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil cerita yang dibaca, serta bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran tentang menulis teks narasi menggunakan metode berantai berbantu media gambar seri.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi, memberikan kesempatan kepada siswa menyampaikan kesan pembelajaran, memberikan tes evaluasi, menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya, serta menutup pembelajaran dengan doa dan salam. Meskipun demikian, beberapa aspek pada kegiatan penutup masih dapat terus dioptimalkan, terutama dalam memberikan ruang yang lebih luas kepada siswa untuk menyampaikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.

2) Aktivitas siswa pada siklus II

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4. 6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Aspek yang diamati	Nilai
A. Kegiatan Awal	
1. Siswa menjawab salam guru	5
2. Siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai	5
3. Siswa menjawab saat guru mengecek kehadiran	5
4. Siswa memperhatikan apersepsi yang di berikan guru	5
5. Siswa mengikuti kegiatan ice breaking dengan antusias	4

6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	4
7. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	5
B. Kegiatan Inti	
8. Siswa mengikuti ice breaking dengan antusias	4
9. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang teks ekspositoris	4
10. Siswa mengamati media gambar seri yang di tunjukan guru	5
11. Siswa mengati gambar seri secara berurutan sebagai dasar kegiatan menulis berantai	4
12. Siswa menemukan hubungan antar peristiwa pada gambar seri	5
13. Siswa menjawab pertanyaan tentang isi gambar, tokoh, tempat dan peristiwa pada media gambar seri	4
14. Siswa menemukan alur cerita dari awal,tengah,hinga akhir	4
15. Siswa mendiskusikan isi cerita bersama kelompok sebelumnya kegiatan menulis dimulai	5
16. Siswa pertama pada setiap kelompok menulis kalimat pembuka berdasarkan gambar pertama	4
17. Siswa menggunakan huruf kapital, dan pilihan kata yang tepat dalam menulis	4
18. Siswa bergabung dalam kelompok yang telah di tentukan	5
19. Siswa mendengarkan penjelasan tahapan kegiatan menulis berantai	4
20. Siswa melanjutkan cerita secara begantian sesuai urutan gambar	4
21. Siswa bekerja sama dalaam kegiatan menulis	4

berantai dan bertanya jika mengalami kesulitan	
22. Siswa kelompok membacakan hasil cerita di depan kelas	4
23. Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil cerita didepan kelas	5
24. Siswa bersama guru menyimpulkan keegiatan pembelajaran tentang teks menulis menggunakan metode nenulis berantai berbantu media gambar seri	5
C. Kegiatan Akhir	
25. Siswa meperhatikan umpan balik yang di berikan guru terhadap hasil tulisan	4
26. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	5
27. Siswa menyampaikan kesan selama pembelajaran	4
	5
28. Siswa mengerjakan tes evaluasi	4
29. Siswa mendengarkan rencana pembelajaran berikutnya	5
30. Siswa berdoa dan menjawab salam penutup	
Jumlah nilai diperoleh	134
Jumlah nilai maksimal	89,3%

Sumber: Hasil Penelitian di SDN Seni Antara di Bener Meriah 2026

$$\text{Rata-rata } P = \frac{\text{jumlah nilai diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{134}{150} \times 100\%$$

$$= 89,3 \%$$

Pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup. Berdasarkan hasil pengamatan pada Tabel 4.7, aktivitas siswa

memperoleh jumlah skor 134 dengan persentase 89,3%, sehingga termasuk dalam kategori baik sekali. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I.

Pada kegiatan pendahuluan, siswa telah menunjukkan kesiapan yang sangat baik dalam mengikuti pembelajaran. Sebagian besar siswa menjawab salam guru, berdoa sebelum pembelajaran dimulai, menjawab saat guru mengecek kehadiran, memperhatikan apersepsi, mengikuti kegiatan *ice breaking*, mendengarkan tujuan pembelajaran, serta aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Sebagian besar aspek pada kegiatan awal memperoleh skor 5, sedangkan beberapa aspek memperoleh skor 4 karena masih terdapat beberapa siswa yang belum sepenuhnya aktif.

Pada kegiatan inti, siswa tampak lebih aktif dan antusias mengikuti pembelajaran menggunakan metode menulis berantai berbantu media gambar seri. Siswa memperhatikan penjelasan guru, mengamati gambar seri secara runtut, menemukan hubungan antarperistiwa, menentukan alur cerita, berdiskusi dengan kelompok, serta menulis cerita secara bergantian sesuai urutan gambar. Selain itu, siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompok, menggunakan huruf kapital dan pilihan kata yang tepat, membacakan hasil tulisan di depan kelas, memberikan tanggapan terhadap hasil kelompok lain, serta menyimpulkan materi pembelajaran bersama guru. Meskipun masih terdapat beberapa aspek yang memperoleh skor 4, secara keseluruhan aktivitas siswa pada kegiatan inti telah terlaksana dengan sangat baik.

Pada kegiatan penutup, siswa memperhatikan umpan balik yang diberikan guru terhadap hasil tulisan, menyimpulkan materi pembelajaran, menyampaikan kesan selama pembelajaran, mengerjakan tes evaluasi, mendengarkan rencana pembelajaran berikutnya, serta berdoa dan menjawab salam penutup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran hingga selesai dengan penuh tanggung jawab. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II mengalami

peningkatan yang signifikan. Persentase aktivitas siswa sebesar 89,3% menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berlangsung dengan sangat baik. Penerapan metode menulis berantai berbantu media gambar seri mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, perhatian, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks narasi ekspositoris.

3) Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Gambar Seri Siklus II

Setelah proses berlangsungnya proses belajar mengajar pada modul siklus II, guru memberikan soal tes menulis untuk mengetahui kemampuan menulis siswa setelah di terapkannya menulis teks narasi ekspositoris menggunakan media gambar seri dengan menggunakan metode berantai yang di ikuti 20 siswa, dengan kreteria ketuntasan minimal 70. Skor nilai tes siswa dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4. 7 Kemampuan Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Kesesuaian Isi dengan Gambar Seri	Pengembangan Ide Cerita	Struktur Narasi (awal, tengah, akhir)	Keterurutan Alur Berdasarkan Gambar	Penggunaan Bahasa	Ejaan dan Tanda Baca	Skor
1	S1	4	3	3	4	3	3	83
2	S2	4	3	2	3	3	3	75
3	S3	4	3	4	4	3	3	88
4	S4	3	4	3	3	3	4	83
5	S5	4	4	3	4	3	3	88
6	S6	4	3	3	4	3	3	83
7	S7	4	3	3	3	3	3	79

8	S8	3	2	2	3	3	3	83
9	S9	4	4	3	3	3	3	63
10	S10	4	3	3	4	3	3	83
11	S11	4	3	3	4	3	3	83
12	S12	3	2	3	3	2	2	63
13	S13	4	3	3	3	3	3	79
14	S14	4	3	3	4	3	3	83
15	S15	4	3	3	4	3	4	88
16	S16	4	4	3	4	3	3	88
17	S17	3	2	2	3	2	3	63
18	S18	4	3	3	3	3	3	79
19	S19	3	3	2	3	2	3	67
20	S20	4	3	3	3	3	3	79
Nilai rata-rata								80%
Kategori								Baik sekali

Sumber: Hasil Penelitian di SDN Seni Antara Bener Meriah

$$\begin{aligned}
 \text{KKM} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{16}{20} \times 100\% \\
 &= 80\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 4.8, hasil kemampuan siswa dalam menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri pada Siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Penilaian dilakukan terhadap enam aspek, yaitu kesesuaian isi dengan gambar seri, pengembangan ide cerita, struktur narasi (awal, tengah, akhir), keterurutan alur berdasarkan gambar, penggunaan bahasa, serta ejaan dan tanda baca. Hasil penilaian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis siswa mencapai 80% dengan kategori baik sekali. Dari 20 siswa yang mengikuti pembelajaran, sebagian besar memperoleh nilai antara 79–87, yang

menunjukkan bahwa siswa telah mampu menyusun karangan sesuai dengan urutan gambar seri, mengembangkan ide cerita secara lebih jelas, serta menyusun struktur narasi yang lengkap.

Terdapat enam siswa yang memperoleh nilai 87, yaitu S3, S5, S15, dan S16, serta dua siswa lainnya yang juga menunjukkan kemampuan sangat baik. Sementara itu, beberapa siswa memperoleh nilai 83, yang menunjukkan bahwa mereka telah mampu menulis karangan dengan baik meskipun masih terdapat sedikit kekurangan pada aspek pengembangan ide atau penggunaan bahasa. Beberapa siswa lainnya memperoleh nilai 79 dan 70, yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis mereka sudah berada pada kategori baik, namun masih memerlukan latihan agar lebih terampil dalam mengembangkan cerita dan menggunakan bahasa yang efektif.

Masih terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, yaitu S9, S12, dan S17 dengan nilai 62, serta S19 dengan nilai 66. Nilai tersebut menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide cerita, menyusun struktur narasi secara lengkap, serta menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar. Namun demikian, jumlah siswa yang memperoleh nilai rendah pada Siklus II jauh lebih sedikit dibandingkan pada Siklus I.

Secara keseluruhan, hasil pada Siklus II menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa. Siswa menjadi lebih mudah memahami urutan peristiwa, mengembangkan ide berdasarkan gambar, serta menyusun cerita secara runtut dan sistematis. Dengan demikian, tujuan pembelajaran pada Siklus II telah tercapai, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata kelas menjadi 80% dengan kategori baik sekali.

d. Tahap refleksi siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, aktivitas guru pada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup telah terlaksana dengan sangat baik. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dan telah terlaksana dengan baik pada setiap

tahapan pembelajaran. Dari hasil belajar, jumlah siswa yang tuntas meningkat dari 11 siswa pada siklus I menjadi 16 siswa pada siklus II, sedangkan 4 siswa belum mencapai ketuntasan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode menulis berantai berbantuan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian dihentikan pada siklus II karena indikator keberhasilan telah tercapai.

Hasil refleksi pada siklus II menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah mengalami peningkatan yang sangat baik dibandingkan dengan siklus I. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang telah terlaksana secara optimal pada setiap tahapan pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup. Guru mampu melaksanakan seluruh langkah pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Aktivitas siswa pada siklus II juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran. Mereka mampu mengikuti arahan guru dengan baik, berdiskusi, mengamati gambar seri, serta menyusun teks narasi ekspositoris secara lebih terarah. Peningkatan aktivitas siswa tersebut memberikan dampak positif terhadap hasil belajar yang diperoleh.

Hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat dari 11 siswa menjadi 16 siswa, sedangkan 4 siswa masih belum mencapai ketuntasan. Siswa yang belum tuntas umumnya masih mengalami kesulitan dalam memahami materi dan kurang fokus saat mengikuti proses pembelajaran. Meskipun demikian, secara keseluruhan hasil belajar siswa telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian karena persentase ketuntasan belajar telah mencapai target yang ditetapkan. Berdasarkan hasil refleksi tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode berantai berbantuan media gambar seri mampu meningkatkan kemampuan menulis teks narasi ekspositoris siswa kelas III. Peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan telah berhasil mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, penelitian

tindakan kelas dihentikan pada siklus II dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom acticion research*). *classroom acticion research* adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas.³⁶

Penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa serta dari tes kemampuan menulis tes narasi dengan menggunakan metode menulis berantai berbantu media gambar seri. Data ini diperoleh dari aktivitas guru dan aktivitas siswa serta tes kemampuan menulis teks narasi dengan menggunakan media gambar seri. Hasil analisis data terhadap aktivitas guru dan siswa di proleh dari pembelajaran yang berlangsung telak memenuhi kreteria pembelajaran menulis teks narasi dengan penerapan metode menulis berantai berbantu media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran

Setelah terkumpulkan data dari tiap-tiap siklusnya dapat diketahui bahwa adanya peningkatan yang terjadi pada akrivitas guru dalam proses mengajar di siklus I dan siklus II sesuai modul ajar. Berikut dapat diamati perolehan aktivitas guru pada setiap siklusnya:

³⁶ Husaini Usman, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2009), hal. 147.

Gambar 4. 1 Diagram Aktivitas Guru



Berdasarkan diagram 4.1 terlihat bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu dari 68% pada siklus I menjadi 94,6% pada Siklus II, sehingga mengalami peningkatan sebesar 26,6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II telah berlangsung jauh lebih optimal dibandingkan dengan siklus I. Peningkatan ini terjadi karena guru telah melakukan refleksi terhadap kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus sebelumnya, kemudian memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

Pada siklus I masih terdapat beberapa aspek yang belum terlaksana secara maksimal, seperti guru belum menjelaskan pengertian teks narasi ekspositoris secara jelas, belum membimbing siswa mengamati gambar seri secara runtut, kurang mengarahkan siswa dalam menemukan hubungan antarperistiwa pada gambar, serta belum optimal dalam membimbing diskusi kelompok dan kegiatan menulis berantai. Selain itu, guru juga masih kurang memberikan bimbingan mengenai penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan pemilihan kata yang tepat sehingga beberapa siswa masih mengalami kesulitan ketika menyusun teks narasi.

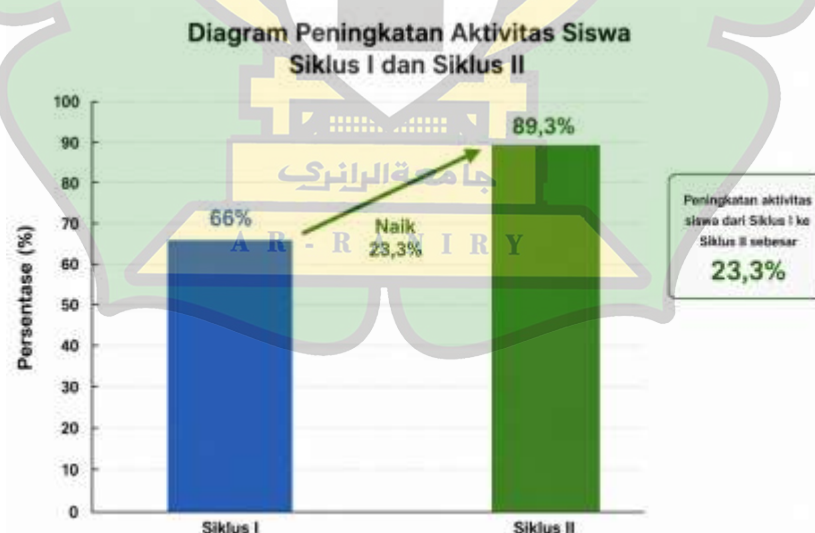
Setelah dilakukan refleksi, pada siklus II guru melakukan berbagai perbaikan dalam proses pembelajaran. Guru mampu menjelaskan materi dengan lebih sistematis, memberikan petunjuk yang lebih jelas mengenai langkah-langkah menulis berantai, membimbing siswa mengamati gambar seri secara runtut,

mengarahkan siswa menemukan alur cerita berdasarkan gambar, serta memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada setiap kelompok selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga lebih aktif memberikan motivasi, umpan balik, dan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi sehingga suasana belajar menjadi lebih aktif dan kondusif.

Peningkatan aktivitas guru tersebut berdampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran. Pembelajaran menjadi lebih terarah, penggunaan metode menulis berantai berbantu media gambar seri dapat dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang telah direncanakan, serta keterlibatan siswa selama pembelajaran semakin meningkat. Dengan demikian, peningkatan aktivitas guru dari 68% menjadi 94,6% menunjukkan bahwa guru telah mampu mengelola pembelajaran dengan kategori sangat baik, sehingga tujuan penelitian dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi ekspositoris dapat tercapai dengan lebih optimal.

2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran

Gambar 4. 2 Diagram Aktivitas Siswa



Berdasarkan diagram 4.2 di atas, terlihat bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan dari 66% pada siklus I menjadi 89,3% pada siklus II, sehingga terjadi peningkatan sebesar 23,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan siswa

dalam proses pembelajaran menulis teks narasi ekspositoris menggunakan metode menulis berantai berbantu media gambar seri mengalami peningkatan yang sangat baik. Peningkatan ini terjadi karena adanya perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan guru berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I.

Pada siklus I, masih terdapat beberapa siswa yang belum aktif mengikuti pembelajaran. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengamati gambar seri secara runtut, menemukan hubungan antarperistiwa, menyusun alur cerita, serta mengembangkan ide menjadi sebuah teks narasi. Selain itu, kerja sama dalam kelompok belum berjalan secara optimal sehingga masih ada siswa yang kurang percaya diri untuk mengemukakan pendapat maupun membacakan hasil tulisannya di depan kelas.

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Guru memberikan penjelasan yang lebih jelas mengenai langkah-langkah menulis berantai, membimbing siswa dalam mengamati gambar seri, memberikan motivasi selama proses pembelajaran, serta lebih aktif mendampingi setiap kelompok. Perbaikan tersebut membuat siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran, aktif berdiskusi, berani bertanya dan menyampaikan pendapat, mampu bekerja sama dengan kelompok, serta lebih percaya diri dalam menyusun dan mempresentasikan hasil tulisan mereka.

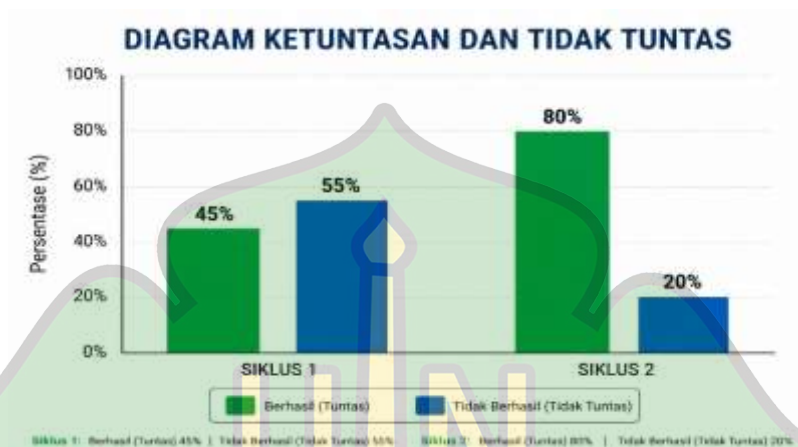
Dengan demikian, peningkatan aktivitas siswa dari 66% menjadi 89,3% menunjukkan bahwa penerapan metode menulis berantai berbantu media gambar seri mampu meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Aktivitas siswa yang semakin baik turut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks narasi ekspositoris dan menunjukkan bahwa tindakan yang dilaksanakan pada Siklus II telah mencapai kategori sangat baik.

3. Hasil belajar siswa

Untuk hasil belajar siswa dikatakan memenuhi standar ketuntasan apabila nilai berada diatas KKTP yang sudah diterapkan di sekolah tersebut pada SDN

Seni Antara Bener Meriah standar nilai kelulusan KKTP adalah 70% berikut dilihat total pemerolehan nilai untuk tiap siklusnya secara keseluruhan melalui diagram dibawah ini:

Gambar 4. 3 Diagram Ketuntasan Siswa



Berdasarkan hasil tes kemampuan siswa dalam menulis karangan menggunakan media gambar seri, terlihat adanya peningkatan yang sangat baik dari siklus I ke siklus II. Peningkatan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang semula 45% pada Siklus I meningkat menjadi 80% pada Siklus II. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 35%, yang menunjukkan bahwa penerapan media gambar seri memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis siswa.

Pada siklus I, kemampuan siswa masih berada pada kategori gagal. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu menulis karangan narasi ekspositoris secara optimal. Berdasarkan hasil penilaian pada enam aspek, yaitu kesesuaian isi dengan gambar seri, pengembangan ide cerita, struktur narasi, keterurutan alur berdasarkan gambar, penggunaan bahasa, serta ejaan dan tanda baca, masih banyak siswa yang memperoleh skor rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dari gambar yang disajikan, menyusun cerita secara runtut dari awal hingga akhir, serta menggunakan bahasa dan ejaan yang benar. Selain itu, beberapa siswa masih menulis cerita yang tidak sesuai dengan

urutan gambar sehingga isi karangan menjadi kurang jelas dan sulit dipahami. Rendahnya hasil pada siklus I juga dipengaruhi oleh kurangnya pengalaman siswa dalam mengembangkan sebuah cerita berdasarkan rangkaian gambar. Sebagian siswa masih bingung menentukan awal, isi, dan akhir cerita. Guru juga menemukan bahwa siswa masih pasif dalam kegiatan pembelajaran dan belum sepenuhnya memahami langkah-langkah menulis karangan menggunakan media gambar seri.

Setelah dilakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, guru melakukan berbagai perbaikan pada siklus II. Guru memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai langkah-langkah menulis karangan berdasarkan gambar seri, memberikan contoh karangan yang baik, membimbing siswa mengamati setiap gambar secara berurutan, serta mengarahkan siswa menemukan hubungan antargambar sebelum mulai menulis. Selain itu, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan bertanya apabila mengalami kesulitan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif.

Perbaikan yang dilakukan pada siklus II memberikan hasil yang sangat baik. Nilai rata-rata kemampuan siswa meningkat menjadi 80% dengan kategori baik sekali. Sebagian besar siswa sudah mampu menulis karangan yang sesuai dengan isi gambar seri. Ide cerita yang dikembangkan menjadi lebih lengkap, alur cerita tersusun secara runtut mulai dari bagian awal, tengah, hingga akhir, serta penggunaan bahasa dan ejaan menjadi lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai memahami cara mengembangkan sebuah cerita berdasarkan urutan gambar yang diberikan. Jika dibandingkan antara kedua siklus, peningkatan sebesar 35% menunjukkan bahwa media gambar seri mampu membantu siswa dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Gambar seri memberikan rangsangan visual yang memudahkan siswa memahami urutan peristiwa sehingga mereka lebih mudah menyusun alur cerita secara logis. Selain itu, media tersebut juga meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan narasi ekspositoris. Keberhasilan tersebut terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata siswa dari 45% (kategori gagal) pada Siklus I menjadi 80% (kategori baik sekali) pada Siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai, yaitu meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa melalui penggunaan media gambar seri.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah penulis laksanakan dengan judul penerapan metode menulis berantai berbantu media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas III SDN Seni Antara Bener Meriah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam pembelaran dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang di peroleh pada siklus I dengan nilai rata-rata 68%, dengan kategorikan baik, dan pada siklus II dengan nilai rata-rata 94,6% dikategorikan sangat baik. Dengan demikian, data tersebut menunjukan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis teks narasi berada pada kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan, dengan nilai rata-rata 66% dengan kategori cukup pada siklus I, dan pada siklus II dengan nilai rata-rata 89,3% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di SDN Seni Antara Kelas III selama pembelajaran melalui penerapan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis teks narasi berlangsung dengan baik sekali dan sesuai kreteria yang diharapkan.
3. Menulis teks narasi dengan menggunakan media gambar seri siswa atau ketuntasan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada siklus I hanya 9 atau 45% siswa yang mencapai ketuntasan secara individu. Jika dilihat ketuntasan secara klasikal pada siklus ini belum tuntas, terdapat 11 siswa 55% yang belum tuntas. Pada siklus II siswa yang dapat menulis teks narasi dengan baik sebanyak 16 Orang atau 80%, sedangkan 4 siswa 20% belum dapat menulis teks narasi dengan teratrur. Hal ini bermakna pada siklus ini proses pembelajaran sudah

mencapai ketuntasan dalam belajar, baik secara individual maupun klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas III SDN Seni Antara Bener Meriah pada kemampuan menulis teks narasi menggunakan media gambar seri adalah tuntas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru, disarankan menggunakan metode menulis berantai berbantu media gambar seri sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks narasi. Penggunaan metode dan media ini dapat meningkatkan keaktifan, kreativitas, kerja sama, dan kemampuan menulis siswa.
2. Kepada siswa, diharapkan lebih aktif mengikuti proses pembelajaran, berani mengemukakan ide dan terus berlatih menulis agar kemampuan menyusun teks narasi semakin baik.
3. Kepada sekolah, diharapkan memberikan dukungan kepada guru dalam penyediaan media pembelajaran yang menarik, seperti gambar seri, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.
4. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya dengan mengembangkan metode menulis berantai berbantu media gambar seri pada materi, jenjang pendidikan, maupun variabel penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustikan, Hamelia. 2020. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe roundtable berbantu media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek pada siswa sekolah dasar. *gentala pendidikan dasar*, 1, 88.
- Anitah, Sri. 2010. *Media pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Annashrullah, dkk. 2024. Pengaruh penggunaan gambar seri *strip story* terhadap keterampilan menulis teks narasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 52, 139–147.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian tindakan kelas* Cetakan ke-10. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asrori, Muhammad. 2008. *Penelitian tindakan kelas* Cetakan ke-2. Bandung: CV Wacana Prima.
- Burhan, Nurgiyantoro. 2016. *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Dalman. 2014. *Keterampilan menulis* Cetakan ke-3. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Darmayanti, Nani. 2007. *Menulis*. Bandung: PT Genesindo.
- Faridati, Ella, Zen. 2008, *Teknik bercerita dalam bimbingan konseling*. Diambil dari <http://ellafaridatizen.wordpress.com/2008/05/22/teknik-bercerita-dalam-bimbingan-konseling-seri-4/>
- Hasnindah. 2011. *Penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Normah, Siti. 2015. Penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa di kelas I SDN 52 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang. *kororitas*, 73.

- Nurdiyantoro, Burhan. 2013. *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oktaviani, Gina., dkk. 2024. Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik di sekolah dasar. *Journal of Elementary Education*, 73, 404–406.
- Sadiman, dkk. 2006. *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sella, Permata, Sari, dkk. 2020. *Metode menulis berantai untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis pantun siswa*. Basastra, 4.
- Semi, Atar, M. 2007. *Dasar-dasar keterampilan menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sutarni, Sri, S,Pd. Sukardi, M,Pd. 2008. *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Syukran Villayani. 2018. *Penerapan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Tarigan, Guntur, Henry. 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2011. *Panduan lengkap penelitian tindakan kelas Classroom action research: Teori dan praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Usman, Husaini. 2009. *Metodologi penelitian sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Villayani, Syukran. 2018. *Penerapan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV MIN 32 Aceh Besar*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Yunita Eka Lestari, dkk. 2022. Penerapan metode menulis berantai untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas V sekolah dasar. *JPGSD*, 107, 1440.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BIODATA DIRI

Nama : Juwita

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat /Tanggal Lahir : Kisam/ 07 maret 2005

Alamat : Lawe Kihing

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Status : Mahasiswa

Fakultas /Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah

No. HP : 083347589867

Email : 220209053@student.ar-raniry.ac.id

Riwayat Hidup

SD (Tahun) : SDN Kisam Gabungan (2011-2016)
SMP (Tahun) : MTSN 1 Aceh Tenggara (2027-2019)
SMA (Tahun) : SMK Negeri 1 Aceh Tenggara (2020-2022)

Data Orang Tua

Nama Ayah : Zupri
Pekerjaan Ayah : Petani
Nama Ibu : Syahripah Hannum
Pekerjaan Ibu : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Alamat : Lawe Kihing

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi


KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR : 354 TAHUN 2025

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang

- bahwa untuk kelancaran timbangan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
- bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
- bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 84 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 482 Tahun 2000, tentang Pendelegasian, Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 283/KM.05/2011, tentang penetapan Institut agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang melaksanakan Pengurusan Badan Layanan Umum;
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Penerimaan di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KESATU/ KEDUA

- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa;
- Mencabut Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry No. 162/1 Tahun 2025

Menunjuk Saudara:
Sylvia Sandi Winda Lubis, N.Pd.

Untuk membimbing Skripsi

Nama : Jevita
NIM : 2520002
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Metode Menulis Berantai Berbantuan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas III SDN Sesi Antara Beza Meriah

KETIGA

Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEEMPAT

Pembiayaan akta keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2025 Tanggal 01 Desember 2025 Tahun Anggaran 2025.

KELIMA

Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak ditetapkan.

KEENAM

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 6 April 2025
Dekan :


Safri Mukti

Tembusan

- Salinan Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Dekan Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Perguruan Tinggi Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perencanaan Regera (KPPR) di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Kepala Bagian Keuangan dan Akutansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
- Asli.



Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-4747/Un.08/FTK.1/TL.00/6/2026

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala SDN Seni Antara Kabupaten
Bener Meriah Assalamualaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220209053

Nama : JUWITA

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Kutacane medan Kute Lawe kihing Lawe kihing

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENERAPAN METODE MENULIS BERANTAI BERBANTU MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI SISWA KELAS III SDN SENI ANTARA BENER MERIAH.**

Berlaku sampai : 07 Agustus 2026

Banda Aceh, 30 Juni 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian Di SDN Seni Antara Bener Meriah



PEMERINTAH KABUPATEN BENER MERIAH
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI SENI ANTARA
Alamat : Jln.KKA Lhokseumawe-seni Antara

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 423/97/SDN/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HASNAH, S.Pd
 NIP : 197405142007012002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Organisasi : SD N Seni Antara
 Instansi : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bener Meriah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : JUWITA
 Nim : 220209053
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Jenjang : S1
 Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Seni Antara Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah dengan judul, "PENERAPAN METODE MENULIS BERANTAI BERBANTU MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI SISWA KELAS III SDN SENI ANTARA".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

A R - R A N I R Y

Seni Antara, 2 Juni 2026
 Kepala SD NEGERI SENI ANTARA

HASNAH, S.Pd
 NIP. 197405142007012002

Lampiran 4 Surat Pelagiasi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Syech Abdur Rauf Kopeima Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon: (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
Email: ftk.prodigm@ar-raniry.ac.id Web: pgm.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: JUWITA
NIM	: 220209053
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: penerapan metode menulis berantai berbantu media gambar seni untuk meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas III SDN seni Antara bener meriah
Pembimbing 1	: Silvia Sandi Wisuda Lubis S.Pd. M. Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari kamis 23 Juli 2026 dengan nomor Paper ID 3002146872 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 21% (s 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 23 Juli 2026
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
 NIP. 19930624 202012 1 016

Lampiran 5 Modul Ajar Siklus I

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA
SEKOLAH DASAR KELAS III SIKLUS I

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR	
A. Identitas Modul	
1. Nama Penulis	: Juwita
2. Instansi	: SD Negeri Seni Antara
3. Tahun	: 2026
4. Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
5. Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
6. Fase/Kelas	: B / 3 (Tiga)
7. Topik	: Teks Narasi Ekspositoris
8. Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 35 Menit)
B. Kompetensi Awal	
Pada awal pembelajaran, siswa telah memahami pengertian cerita sederhana dan mampu membedakan jenis teks seperti narasi dan deskripsi. Siswa juga telah memiliki kemampuan membaca dan memahami isi bacaan pendek serta mengenal penggunaan kalimat yang runtut. Selain itu, siswa sudah mampu menuliskan kembali suatu peristiwa sederhana dalam urutan yang jelas.	
C. Profil Pelajar Pancasila	
1. Bernalar Kritis.	
2. Bergotong Royong.	
3. Mandiri.	
4. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang maha Esa	
D. Sarana dan Prasarana	
1. Sumber Belajar	: Buku Cetak yang Relavan
2. Media Belajar	: LKPD, Media Gambar Seri dan Alat tulis
E. Target Peserta Didik	
1. Peserta didik regular: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi mencerna dan memahami dengan cepat, dan mampu mencapai ketrampilan berfikir dan memiliki ketrampilan	

F. Jumlah Peserta didik
20 Orang
G. Metode Pembelajaran yang digunakan
Metode yang dipakai adalah metode menulis berantai berbantuan media gambar seri.
KOMPOTENSI INTI
A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran:
1. Siswa mampu memahami isi teks narasi ekspositoris dengan baik. 2. Siswa mampu menuliskan kembali isi teks narasi ekspositoris secara runtut dan jelas.
Capaian Pembelajaran:
Di akhir fase ini, siswa mampu memahami informasi dari teks narasi ekspositoris sederhana yang dibaca atau didengar, serta mampu menuliskan kembali isi teks tersebut dengan bahasa yang runtut dan jelas dan menggunakan serta tanda baca yang tepat.
C. Pemahaman Bermakna
Siswa memahami bahwa teks narasi ekspositoris adalah cerita yang berisi penjelasan suatu peristiwa atau proses, serta dapat mengenali contohnya dalam kehidupan sehari-hari sehingga menyadari manfaatnya untuk menambah pengetahuan.
D. Pertanyaan Pemantik
1. Pernahkah kalian melihat perkebunan kopi atau tanaman lain di sekitar tempat tinggal kalian? 2. Mengapa para petani harus merawat tanaman kopi dengan baik setiap hari? 3. Apa manfaat perkebunan kopi bagi masyarakat?
E. Kegiatan Pembelajaran 1 x 35 Menit
Kegiatan Awal 10 Menit 1. Guru memulai kelas dengan memberikan salam kepada siswa dan siswa berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas. 2. Guru menanya kabar dan mengabsensi kehadiran siswa. 3. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pengalaman siswa. 4. Guru mengajak siswa untuk melakukan penyegaran Sintak 1: Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Siswa 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa mampu menulis teks narasi ekspositoris menggunakan metode menulis berantai berbantuan media

gambar seri secara runtut dan jelas. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik.

6. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: “Mengapa kemampuan menulis sangat penting bagi siswa?”
7. Guru memotivasi siswa dengan memberikan contoh cara menulis dengan menggunakan huruf yang benar
8. Guru menjelaskan bahwa dalam metode menulis berantai setiap siswa akan menulis bagian cerita secara bergiliran hingga menjadi satu cerita utuh. Siswa menyimak penjelasan guru dan memperhatikan contoh cerita yang diberikan.

Sintak 2: Pengamatan Media Gambar Seri

9. Guru menjelaskan secara umum pengertian teks narasi ekspositoris, ciri-ciri teks, serta langkah-langkah metode menulis berantai berbantuan media gambar seri, yaitu: mengamati gambar secara berurutan, menentukan alur cerita, menulis cerita secara bergantian, melanjutkan tulisan teman sebelumnya, membaca kembali hasil cerita bersama kelompok. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik dan memperhatikan langkah-langkah kegiatan.
10. Guru menunjukkan media gambar seri tentang kegiatan di perkebunan kopi mulai dari menanam, merawat tanaman, memanen, hingga menjual hasil panen.
11. Guru meminta siswa mengamati gambar secara berurutan sebagai dasar kegiatan menulis berantai. Siswa memperhatikan gambar seri dengan teliti. Siswa mengamati gambar seri, memperhatikan urutan peristiwa pada gambar, mencatat informasi penting, serta mendiskusikan ide cerita yang akan ditulis secara berantai bersama kelompok.
12. Guru membimbing siswa menemukan hubungan antarperistiwa pada gambar.

Sintak 3: Diskusi Isi Gambar

13. Guru mengajukan pertanyaan tentang isi gambar, tokoh, tempat, dan peristiwa yang terdapat pada gambar seri. Siswa menjawab pertanyaan guru berdasarkan hasil pengamatan gambar.
14. Guru membimbing siswa menemukan alur cerita dari awal, tengah, hingga akhir cerita. Siswa menyampaikan pendapat mengenai urutan cerita pada gambar seri menggunakan bahasa sendiri secara runtut.
15. Guru meminta siswa mendiskusikan isi cerita bersama kelompok sebelum

kegiatan menulis dimulai. Siswa menentukan bagian cerita yang akan ditulis setiap anggota kelompok agar cerita menjadi lebih teratur dan saling berhubungan.

Sintak 4: Menulis Kalimat Awal

16. Guru meminta siswa pertama pada setiap kelompok menulis kalimat pembuka berdasarkan gambar pertama. Siswa menulis kalimat awal sesuai gambar pertama pada lembar kerja kelompok.
17. Guru membimbing penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan pilihan kata yang tepat agar tulisan mudah dipahami. Siswa memperbaiki tulisan sesuai arahan guru sebelum diberikan kepada teman berikutnya.

Sintak 5: Kegiatan Menulis Berantai

18. Guru membentuk siswa ke dalam 4–5 kelompok belajar. Setiap kelompok memperoleh satu lembar kerja untuk kegiatan menulis berantai. Siswa duduk bersama kelompok masing-masing.
19. Guru menjelaskan tahapan kegiatan menulis berantai secara rinci, yaitu: siswa pertama menulis bagian awal cerita berdasarkan gambar pertama, setelah selesai, tulisan diberikan kepada teman berikutnya, siswa kedua membaca tulisan teman sebelumnya lalu melanjutkan cerita sesuai gambar berikutnya, kegiatan dilakukan secara bergantian hingga semua anggota kelompok menulis bagian cerita, anggota terakhir menuliskan bagian penutup cerita. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan menyiapkan diri untuk melaksanakan kegiatan menulis berantai.
20. Guru mengarahkan siswa untuk melanjutkan cerita secara bergantian sesuai urutan gambar dengan memperhatikan hubungan antarparagraf agar cerita tetap runtut. Siswa membaca tulisan teman sebelumnya sebelum menambahkan bagian cerita berikutnya.
21. Guru mengawasi jalannya kegiatan menulis berantai dan memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat atau mengembangkan cerita. Siswa berdiskusi bersama kelompok dan bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan. Setelah seluruh anggota selesai menulis, guru meminta setiap kelompok membaca kembali hasil cerita bersama-sama. Siswa memeriksa penggunaan huruf kapital, tanda baca, pilihan

kata, serta keruntutan isi cerita agar hasil tulisan lebih baik.

Sintak 6: Membaca Hasil Cerita

22. Guru meminta setiap kelompok membacakan hasil cerita di depan kelas. Siswa membacakan hasil cerita kelompok secara bergantian dengan percaya diri.
23. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil cerita yang dibacakan. Siswa mendengarkan, memberikan tanggapan, dan menghargai hasil cerita kelompok lain dengan baik.
24. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran tentang menulis teks narasi ekspositoris menggunakan metode menulis berantai berbantuan media gambar seri. Siswa menyampaikan pengalaman dan manfaat yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran.

Sintak 7: Perbaikan dan Penyimpulan

Penutup 10 Menit

25. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan siswa. Siswa memperbaiki tulisan berdasarkan arahan guru.
26. Guru memberi Kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi.
27. Guru melakukan Evaluasi terhadap pembelajaran terhadap materi.
28. Guru melakukan Refleksi dan Recalling
29. Guru mengajak siswa ber do'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

G. Refleksi

Refleksi Peserta Didik

- 1) Apakah siswa bisa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru secara baik dan benar?
- 2) Apakah siswa dapat mempraktikkan pembelajaran ini dalam kehidupan sehari-hari?
- 3) Bagaimana keadaan siswa setelah melalui proses pembelajaran ?

Refleksi Guru

- 1) Apakah pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dengan rencana pembelajaran?
- 2) Apakah semua siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran?
- 3) Adakah yang harus diperbaiki untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih berkualitas?

H. Asessment

- Asesmen Formatif

- Rubrik Penilaian

1. Bentuk Penilaian

- Penilaian Sikap : Pengamatan selama proses pembelajaran
- Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis
- Penilaian Keterampilan : Pengamatan keterampilan

2. Instrumen Penilaian

- Penilaian Sikap : Rubrik Penilaian Sikap (terlampir)
- Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis berupa soal tes (Post tes)
- Penilaian Keterampilan : Lembar Observasi

G. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

- siswa dengan nilai rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.

G. Glosarium

Narasi Ekspositoris: Cerita yang menjelaskan suatu peristiwa atau proses agar mudah dipahami.

Peristiwa: Kejadian yang terjadi dalam suatu cerita.

Proses: Urutan langkah atau tahapan terjadinya sesuatu..

H. Daftar Pustaka

Anna Farida K, dkk, 2022, *Bahasa Indonesia: Kawan Seiring untuk SD/MI Kelas III*, Jakarta pusat : Pusat Perbukuan kementerian pendidikan dan kebudayaan.

Menanam Bunga di Halaman Rumah



1 Pada hari Minggu pagi, Siti menyiapkan pot, tanah, dan bibit bunga.



2 Siti memasukkan tanah ke dalam pot sampai setengah penuh.



3 Siti membuat lubang kecil di tanah lalu memasukkan bibit bunga. Kemudian, tanah ditutup kembali.



4 Siti menyiram bunga dengan air secukupnya.



5 Ibu menjelaskan bahwa tanaman harus disirami setiap pagi dan sore agar tumbuh subur.



6 Beberapa minggu kemudian, bunga tumbuh dan mekar dengan indah. Siti merasa senang.

جامعة الرانري

AR - RANIRY

MATERI AJAR

A. Pengertian Teks Narasi Ekspositoris

Teks narasi ekspositoris adalah cerita yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kejadian atau proses secara runtut dari awal hingga akhir agar mudah dipahami. Teks ini tidak hanya menceritakan peristiwa, tetapi juga memberikan penjelasan tentang bagaimana dan mengapa peristiwa tersebut terjadi sehingga pembaca dapat menambah pengetahuan.

B. Ciri-ciri Teks Narasi Ekspositoris

1. Berisi penjelasan tentang suatu kejadian
2. Disusun secara urut (awal, tengah, akhir)
3. Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami

C. Struktur Teks Narasi Ekspositoris

1. Awal: Pengenalan kejadian
2. Proses/Tengah: Penjelasan bagaimana kejadian terjadi
3. Akhir: Penutup atau hasil dari kejadian

D. Contoh Teks Narasi Ekspositoris

Menanam Bunga di Halaman Rumah

Di hari Minggu pagi, Rani membantu ibunya menanam bunga di halaman rumah. Pertama, Rani menyiapkan pot, tanah, dan bibit bunga. Setelah itu, ia memasukkan tanah ke dalam pot hingga setengah penuh. Selanjutnya, Rani membuat lubang kecil di tengah tanah lalu memasukkan bibit bunga ke dalamnya. Setelah bibit dimasukkan, tanah ditutup kembali dengan perlahan agar tanaman dapat berdiri dengan baik. Kemudian, Rani menyiram bunga menggunakan air secukupnya. Ibunya menjelaskan bahwa tanaman harus disiram setiap pagi dan sore agar tumbuh subur. Beberapa minggu kemudian, bunga yang ditanam Rani mulai tumbuh dan mekar dengan indah. Rani merasa senang karena berhasil merawat tanamannya dengan baik.

E. Cara Memahami Teks

1. Membaca teks dengan teliti
2. Menemukan bagian awal, proses, dan akhir

3. Menceritakan kembali dengan bahasa sendiri

F. Manfaat Mempelajari Teks Ini

1. Menambah pengetahuan tentang suatu kejadian
2. Melatih kemampuan membaca dan bercerita
3. Membantu memahami proses di sekitar kita

Format Penilaian

1. Penilaian sikap

Instrumen penilaian : Observasi selama kegiatan berlangsung

NO.	Beriman				Mandiri				Bernalar Kritis				Bergotong Royong			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																
2																
3																
DST.																

Keterangan :

- 4 : Sangat baik
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Perlu bimbingan

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian:

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Beriman	Menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tanpa bimbingan	Menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tetapi masih terdapat satu atau dua kali perlu bimbingan	Menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tetapi perlu bimbingan	Belum menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik dan perlu bimbingan
Mandiri	Mengerjakan tugas dengan benar tanpa bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tetapi masih terdapat satu atau dua kali perlu bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tetapi perlu bimbingan	Masih terdapat kesalahan dalam melaksanakan tugas dan perlu bimbingan
Bernalar Kritis	Berpendapat dengan tanpa bimbingan	Berpendapat dengan cukup ragu-ragu	Berpendapat dengan ragu-ragu	Tidak berani berpendapat

Bergotong Royong	Terlihat sangat aktif dalam berdiskusi	Terlibat cukup aktif dalam berdiskusi	Sesekali terlibat aktif dalam berdiskusi	Tidak terlibat aktif dalam berdiskusi
------------------	--	---------------------------------------	--	---------------------------------------

2. Penilaian Pengetahuan : Tes Formatif

NO.	Nama Siswa	Nilai
1.		
2.		
3.		
4		
5		
6		
7		
8		
9		

Soal : Terlampir

Kunci Jawaban : Terlampir

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kisi-kisi Tes Formatif

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal
- Siswa mampu memahami isi teks narasi ekspositoris dengan baik. - Siswa mampu menuliskan kembali isi teks narasi ekspositoris secara runtut dan jelas.	- Siswa menentukan informasi penting dalam teks narasi ekspositoris (apa, siapa, dan bagaimana peristiwa terjadi). - Siswa Menuliskan kembali isi teks narasi ekspositoris dengan urutan yang benar (awal, proses, dan akhir).	Essay

Rubrik Penilaian:

No	Kriteria	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
1	Bekerja sama sesama anggota kelompok	Bekerjasama dengan baik Dengan teman-temannya dan Menjadi Fasilitator Bagi kelompoknya	Kurang kerja sama Dalam Kelompok	Sangat individual, hanya berkerja dengan satu orang	Tidak Berkerja Sama dengan baik Dengan Anggota kelompok
2	Cara menyelesaikan	Mengetahui Cara	Mengetahui Cara	Kurang mengetahui	Belum mengetahui

	LKPD	Bermain dan menjawab soal Teks Narasi Ekspositoris dengan benar	Bermain dan menjawab Soal Teks Narasi Ekspositoris namun kurang tepat	cara Bermain dan Menjawab soal Teks Narasi Ekspositoris Dengan Benar	Cara Bermain dan Menjawab soal Teks Narasi Ekspositoris Dengan Benar
3	Mempresentasikan Hasil di dalam kelas	Mampu mempresentasikan hasil di depan kelas dengan percaya diri	Mampu mempresentasikan hasil didepan kelas namun kurang percaya diri	Kurang mampu mempresentasikan hasil didepan kelas	Belum mampu mempresentasikan hasil didepan kelas

Mengetahui,
Wali Kelas III

.....
Nip.

Mahasiswa

Juwita
Nim. 220209053



Lampiran 6 LKPD Siklus I



Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami isi teks narasi ekspositoris dengan baik.
2. Siswa mampu menuliskan kembali isi teks narasi ekspositoris secara runtut dan jelas

Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah teks dengan teliti.
2. Jawablah pertanyaan dengan benar dan lengkap.
3. Gunakan bahasa yang baik dan tulisan yang rapi.
4. Kerjakan tugas secara mandiri.





Perhatikanlah gambar diatas lalu jawab pertanyaan dibawah ini:

1. Kegiatan apa yang akan dilakukan pada gambar diatas?

menanam stroberi organik yang manis di pot

2. Tuliskanlah kembali teks pada gambar tersebut menggunakan tanda baca yang tepat?

Hari ini, aku akan menanam stroberi organik yang manis yang subur hari ini dengan alat khusus. Oh tidak! Aku lupa menambahkan pupuk kandang dari kerbau. Tapi di rumah-mama, kerbau kutan, betapa aku tidak menyengat! Mami! Jangan dit! mami! Nanti-kami!

3. Buatlah cerita sederhana dengan bahasamu sendiri, sesuai dengan gambar diatas?

Hari ini aku menanam di dalam pot. Saat ini mengapikan tanah, emberku tumpukan. Nanti-kami! Mami! Jangan dit! mami! Nanti-kami!

AR-RANIRY

Malas Makan, Jadi Sakit



جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Belajar Bersepeda Itu Menyenangkan



جامعة الرانري

AR - RANIRY

Si “Boy” Mengulang Pembelajaran



Sepatu Sobek vs Sepatu Baru



Gema Mengaji Itu Keren



Lampiran 8 Soal Evaluasi Siklus I

Evaluasi Menulis Karangan Narasi Ekspositoris**Petunjuk:**

1. Perhatikanlah gambar-gambar dengan teliti.
2. Tuliskanlah sebuah karangan berdasarkan gambar-gambar tersebut.
3. Perhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan tepat.
4. Gunakan bahasa sendiri.

Soal Praktik Menulis Karangan Narasi

Perhatikan gambar –gambar tersebut. Kemudian, jawablah pertanyaan berikut dengan menulis karangan narasi yang runtut dan jelas!

1. Tuliskan sebuah karangan narasi dengan menggunakan gambar seri berdasarkan ketentuan menulis sesuai ejaan yang disempurnakan



Lampiran 9 Hasil Menulis Siswa Siklus I

P2+U+
3.

Evaluasi Menulis Karangan Narasi Ekspositoris

(1) **Petunjuk:**

1. Perhatikanlah gambar-gambar dengan teliti.
2. Tuliskanlah sebuah karangan berdasarkan gambar-gambar tersebut.
3. Perhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan tepat.
4. Gunakan bahasa sendiri.

Soal Praktik Menulis Karangan Narasi

Perhatikan gambar –gambar tersebut. Kemudian, jawablah pertanyaan berikut dengan menulis karangan narasi yang runtut dan jelas!

1. Tuliskan sebuah karangan narasi dengan menggunakan gambar seri berdasarkan ketentuan menulis sesuai ejaan yang disempurnakan

Si boy duduk depan rumah paku. Sepatu. Pergi 6052m2
Teman, sepatu boy Robert. 12 bersedih kemudian 16nya2
membeli sepatu baru.

$$3+2+1+2+2+1=11$$

$$= \frac{11}{21} \times 100$$

$$= 46$$

جامعة الرانري
AR - RANIRY

(46)

Evaluasi Menulis Karangan Narasi Ekspositoris

Petunjuk:

1. Perhatikanlah gambar-gambar dengan teliti.
2. Tuliskanlah sebuah karangan berdasarkan gambar-gambar tersebut.
3. Perhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan tepat.
4. Gunakan bahasa sendiri.

Soal Praktik Menulis Karangan Narasi

Perhatikan gambar –gambar tersebut. Kemudian, jawablah pertanyaan berikut dengan menulis karangan narasi yang runtut dan jelas!

1. Tuliskan sebuah karangan narasi dengan menggunakan gambar seri berdasarkan ketentuan menulis sesuai ejaan yang disempurnakan

Sianak baju biru duduk di meja melihat nasi, kemudian main bola, sakit perut memegang perutnya, golek di atas sakit, ibunya menyalangi, dia dan ayahnya dia Sombun dan duduk diatas meja makan dengan gembira.

$$2+2+2+2+2+2=12$$

$$=12$$

$$\frac{12}{24} \times 100$$

$$50$$

$$50$$

$$50$$

$$50$$

$$50$$

$$50$$

$$50$$

$$50$$

$$50$$

$$50$$

$$50$$

$$50$$

$$50$$

$$50$$

$$50$$

$$50$$

$$50$$

$$50$$

$$50$$

Lampiran 10 Rubrik Kemampuan Menulis Teks Narasi

Tabel 3. 4Rubrik Kemampuan Menulis Teks Narasi

Aspek yang dinilai	Skor 4 (sangat baik)	Skor 3 (baik)	Skor 2 (cukup)	Skor 1 (kurang)
Kesesuaian Isi dengan Gambar Seri	Cerita sangat sesuai dengan seluruh gambar dan menggambarkan setiap adegan dengan jelas	Cerita cukup sesuai dengan sebagian besar gambar	Cerita kurang sesuai, hanya beberapa gambar yang menggambarkan	Cerita tidak sesuai dengan gambar
Pengembangan Ide Cerita	Ide berkembang sangat baik, cerita lengkap dan detail	Ide cukup berkembang namun kurang detail	Ide kurang berkembang	Ide tidak berkembang
Struktur Narasi (awal, tengah, akhir)	Struktur lengkap (orientasi, komplikasi, resolusi) dan runtut	Struktur cukup lengkap namun kurang runtut	Struktur kurang lengkap	Tidak ada struktur yang jelas
Keterurutan Alur Berdasarkan Gambar	Alur sangat runtut sesuai urutan gambar	Alur cukup runtut, ada sedikit ketidaksesuaian	Alur kurang runtut	Alur tidak sesuai urutan gambar
Penggunaan Bahasa	Kalimat jelas, efektif, dan bervariasi	Kalimat cukup jelas, ada sedikit kesalahan	Kalimat kurang efektif	Kalimat sulit dipahami
Ejaan dan Tanda Baca	Hampir tidak ada kesalahan	Ada sedikit kesalahan	Banyak kesalahan	Sangat banyak kesalahan

Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Sekolah : Juwita
 Kelas : III
 Materi Pelajaran : Perkebunan, menulis Teks ekspositoris
 Nama Pengamat : Fitriani S.Pd
 Hari/Tanggal : 07-06-2026

A. Pengantar

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran materi teks narasi ekhpositoris menggunakan metode berantai berbantu media gambar seri

B. Petunjuk Penilaian

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai hasil pengamatan.
- Kriteria Penilaian:
 Nilai 5 = Baik Sekali
 Nilai 4 = Baik
 Nilai 3 = Cukup
 Nilai 2 = Kurang
 Nilai 1 = Gagal

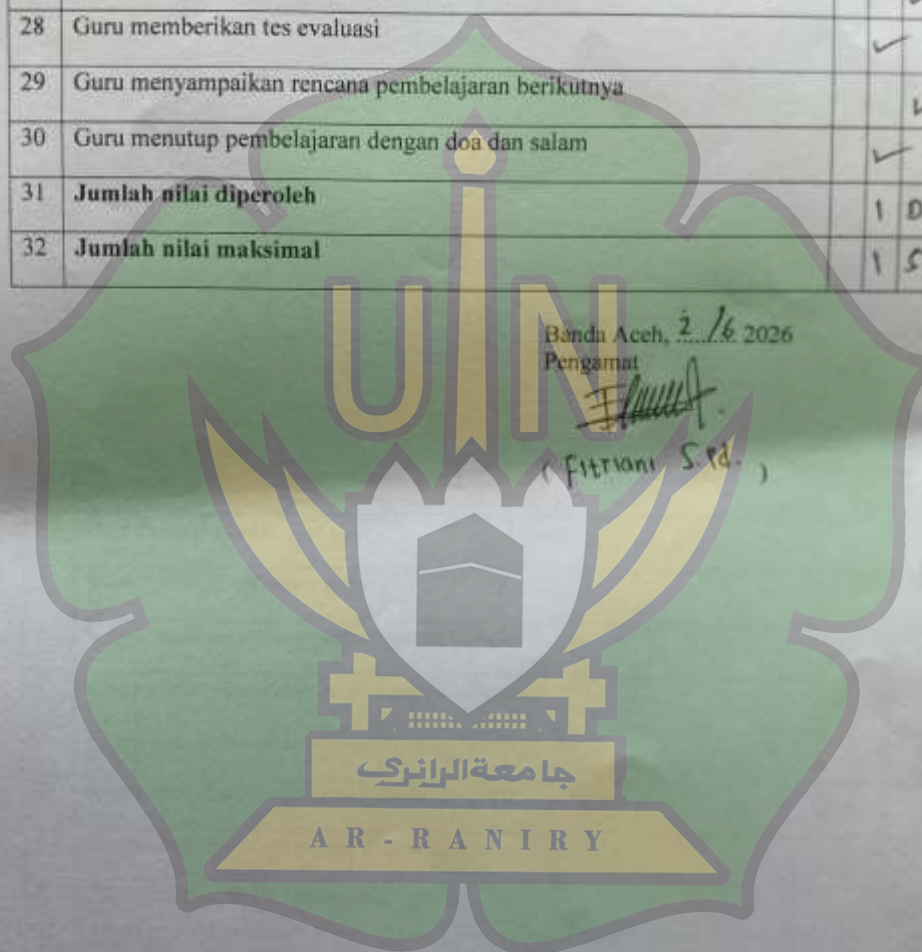
No	Aspek yang Diamati	5	4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan						
1	Guru memberi salam dan memeriksa kesiapan siswa		✓			
2	Guru mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai		✓			
3	Guru mengecek kehadiran siswa		✓			
4	Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman siswa			✓		
5	Guru melakukan ice breaking		✓			
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		
7	Guru mengajukan pertanyaan pemantik		✓			
Kegiatan Inti						
8	Guru memotivasi siswa dengan memberikan contoh cara menulis dengan			✓		

	menggunakan huruf yang benar					
9	Guru menjelaskan secara umum pengertian teks ekspositoris			✓		
10	Guru menunjukan media gambar seri	✓				
11	Guru meminta siswa mengamati gambar seri secara beruntut sebagai dasar kegiatan menulis berantai			✓		
12	Guru membimbing siswa menemukan hubungan antar peristiwa pada gambar			✓		
13	Guru mengajukan pertanyaan tentang isi gambar, tokoh, tempat, dan peristiwa yang terdapat pada media gambar seri			✓		
14	Guru membimbing siswa menemukan alur cerita dari awal, tengah, hingga akhir			✓		
15	Guru meminta siswa mendiskusikan isi cerita bersama kelompok sebelum kegiatan menulis di mulai			✓		
16	Guru meminta siswa pertama pada setiap kelompok menulis kalimat pembuka berdasarkan gambar pertama			✓		
17	Guru membimbing penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan pilihan kata yang tepat agar mudah di pahami			✓		
18	Guru membentuk siswa ke dalam 4-5 kelompok			✓		
19	Guru menjelaskan tahapan kegiatan menulis berantai secara rinci			✓		
20	Guru mengarahkan siswa untuk melanjutkan cerita secara bergantian sesuai urutan gambar			✓		
21	Guru mengawasi jalanya kegiatan menulis berantai dan memberi bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan			✓		
22	Guru meminta setiap kelompok membacakan hasil cerita di depan kelas			✓		
23	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil cerita yang dibacakan			✓		
24	Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran tentang menulis teks narasi menggunakan metode menulis berantai berbantu media gambar seri			✓		

Kegiatan Penutup				
25	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan siswa		✓	
26	Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi		✓	
27	Guru memberikan kesempatan siswa menyampaikan kesan pembelajaran		✓	
28	Guru memberikan tes evaluasi	✓		
29	Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya		✓	
30	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	✓		
31	Jumlah nilai diperoleh		102	
32	Jumlah nilai maksimal		150	

Banda Aceh, 2/6/2026
Pengamat

[Signature]
(Fitriani S.Pd.)



Lampiran 12 Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS I

Nama Sekolah : Juwita
 Kelas : III
 Materi Pelajaran : Perkebunan, menulis Teks Ekspositoris
 Nama Pengamat : Ermi Liana Fitri
 Hari/Tanggal : 02-06-2026

A. Pengantar

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran materi teks narasi ekspositoris dengan menggunakan metode berantai berbantu media gambar seri

B. Petunjuk Penilaian

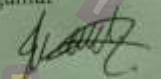
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai hasil pengamatan.
- Kriteria Penilaian:
 Nilai 5 = Baik Sekali
 Nilai 4 = Baik
 Nilai 3 = Cukup
 Nilai 2 = Kurang
 Nilai 1 = Gagal

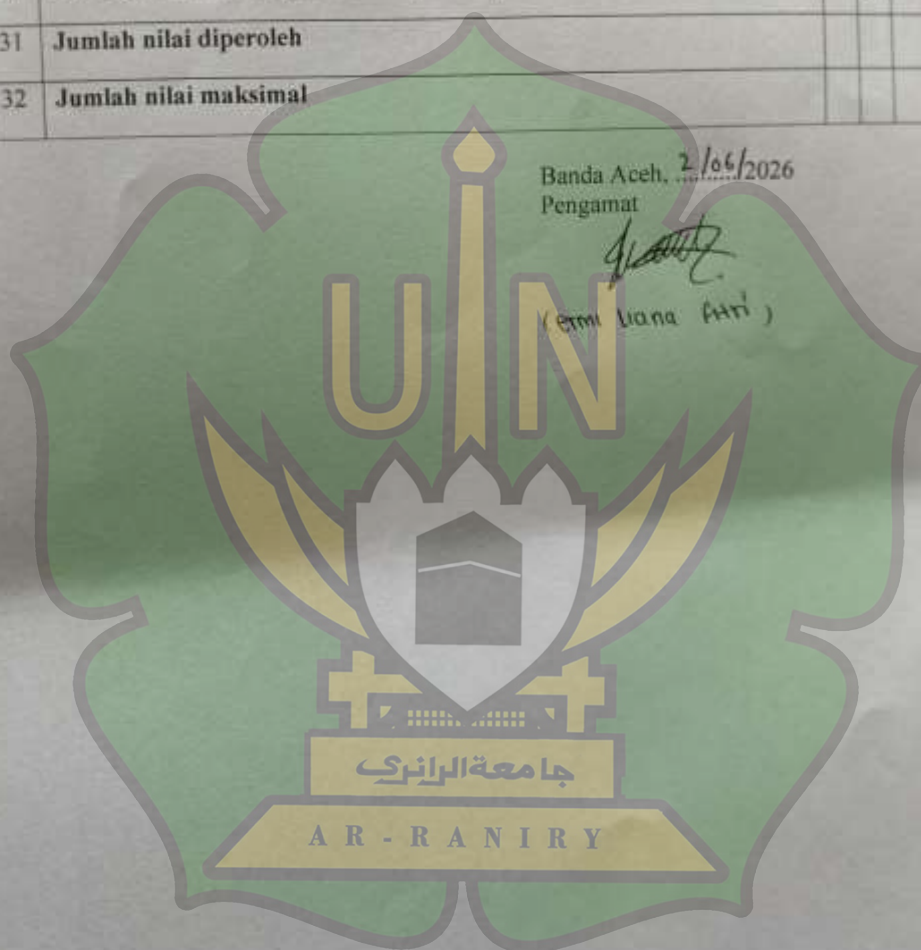
No	Aspek yang Diamati	5	4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan						
1	Siswa menjawab salam guru		✓			
2	Siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai	✓				
3	Siswa menjawab saat guru mengecek kehadiran		✓			
4	Siswa memperhatikan apersepsi yang diberikan guru.		✓			
5	Siswa mengikuti kegiatan ice breaking dengan antusias	✓				
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran		✓			
7	Siswa menjawab pertanyaan dari guru			✓		
Kegiatan Inti						
8	Siswa mengikuti kegiatan ice breaking dengan antusias	✓				
9	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang teks ekspositoris			✓		

10	Siswa mengamati media gambar seri yang ditunjukkan guru.		✓	
11	Siswa mengamati gambar seri secara berurutan sebagai dasar kegiatan menulis berantai.		✓	
12	Siswa menemukan hubungan antarperistiwa pada gambar seri.		✓	
13	Siswa menjawab pertanyaan tentang isi gambar, tokoh, tempat, dan peristiwa pada media gambar seri.		✓	
14	Siswa menemukan alur cerita dari awal, tengah, hingga akhir		✓	
15	Siswa mendiskusikan isi cerita bersama kelompok sebelum kegiatan menulis dimulai		✓	
16	Siswa pertama pada setiap kelompok menulis kalimat pembuka berdasarkan gambar pertama		✓	
17	Siswa menggunakan huruf kapital, tanda baca, dan pilihan kata yang tepat dalam menulis.		✓	
18	Siswa bergabung ke dalam kelompok yang telah ditentukan guru.		✓	
19	Siswa mendengarkan penjelasan tahapan kegiatan menulis berantai		✓	
20	Siswa melanjutkan cerita secara bergantian sesuai urutan gambar		✓	
21	Siswa bekerja sama dalam kegiatan menulis berantai dan bertanya jika mengalami kesulitan		✓	
22	Siswa kelompok membacakan hasil cerita di depan kelas		✓	
23	Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil cerita kelompok lain		✓	
24	Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran tentang menulis teks narasi menggunakan metode menulis berantai berbantu media gambar seri		✓	
Kegiatan Penutup				
A R - R A N I R Y				
25	Siswa memperhatikan umpan balik yang diberikan guru terhadap hasil tulisan		✓	
26	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran		✓	
27	Siswa menyampaikan kesan selama pembelajaran		✓	

28	Siswa mengerjakan tes evaluasi			✓		
29	Siswa mendengarkan rencana pembelajaran berikutnya			✓		
30	Siswa berdoa dan menjawab salam penutup		✓			
31	Jumlah nilai diperoleh					
32	Jumlah nilai maksimal					

Banda Aceh, 2/06/2026
Pengamat


(Emiliانا Fitri)



Lampiran 13 Modul Ajar Siklus II

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA
SEKOLAH DASAR KELAS III SIKLUS II

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR	
H. Identitas Modul	
9. Nama Penulis	: Juwita
10. Instansi	: SD Negeri Seni Antara
11. Tahun	: 2026
12. Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
13. Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
14. Fase/Kelas	: B / 3 (Tiga)
15. Topik	: Teks Narasi Ekspositoris
16. Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 35 Menit)
I. Kompetensi Awal	
Pada awal pembelajaran, Siswa sudah mampu memahami isi teks narasi ekspositoris dengan lebih baik serta menemukan informasi penting dalam bacaan. Selain itu, siswa dapat menuliskan kembali isi cerita dengan kalimat yang runtut dan penggunaan tanda baca yang lebih tepat. Siswa juga lebih aktif dan percaya diri dalam kegiatan menulis berantai berbantuan media gambar seri.	
J. Profil Pelajar Pancasila	
5. Bernalar Kritis. 6. Bergotong Royong. 7. Mandiri. 8. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang maha Esa	
K. Sarana dan Prasarana	
3. Sumber Belajar : Buku Cetak yang Relavan 4. Media Belajar : LKPD, Media Gambar Seri dan Alat tulis	
L. Target Peserta Didik	
3. Siswa regular: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 4. Siswa dengan pencapaian tinggi mencerna dan memahami dengan cepat, dan mampu mencapai ketrampilan berfikir dan memiliki ketrampilan	

M. Jumlah Peserta didik
20 Orang
N. Metode Pembelajaran yang digunakan
Metode yang dipakai adalah metode menulis berantai berbantuan media gambar seri.
KOMPOTENSI INTI
A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran:
3. Siswa mampu memahami isi dan informasi penting dalam teks narasi ekspositoris dengan tepat. 4. Siswa mampu menuliskan kembali isi teks narasi ekspositoris menggunakan kalimat yang runtut, jelas, dan tanda baca yang tepat. 5. Siswa mampu menyusun cerita sederhana berdasarkan gambar seri secara mandiri dan kreatif.
Capaian Pembelajaran:
Di akhir fase ini, siswa mampu memahami informasi dari teks narasi ekspositoris sederhana yang dibaca atau didengar, serta mampu menuliskan kembali isi teks tersebut dengan bahasa yang runtut dan jelas dan menggunakan serta tanda baca yang tepat.
C. Pemahaman Bermakna
Siswa memahami bahwa teks narasi ekspositoris tidak hanya menjelaskan suatu peristiwa atau proses, tetapi juga dapat disampaikan kembali dengan bahasa yang runtut, jelas, dan mudah dipahami sehingga bermanfaat untuk menyampaikan informasi dalam kehidupan sehari-hari.
D. Pertanyaan Pemantik
4. Apakah latihan menulis setiap hari dapat meningkatkan kemampuan siswa?
E. Kegiatan Pembelajaran 1 x 35 Menit
Kegiatan Awal 10 Menit 30. Guru memulai kelas dengan memberikan salam kepada siswa dan siswa berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas. 31. Guru menanya kabar dan Mengabsensi kehadiran siswa. 32. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pengalaman siswa. 33. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan penyegaran
Kegiatan Inti 50 Menit

Sintak 1: Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Siswa

34. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa mampu menulis teks narasi ekspositoris secara runtut melalui metode menulis berantai berbantuan media gambar seri. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik.
35. Guru mengajukan pertanyaan pemantik seperti: ‘Apakah latihan menulis setiap hari dapat meningkatkan kemampuan siswa’
36. Guru memotivasi siswa dengan menunjukkan contoh teks narasi ekspositoris yang lengkap dan runtut.
37. Guru menjelaskan bahwa pada kegiatan menulis berantai setiap anggota kelompok akan menulis bagian cerita secara bergiliran hingga menjadi satu cerita utuh. Siswa menyimak penjelasan guru dan memperhatikan contoh cerita yang diberikan.

Sintak 2: Pengamatan Media Gambar Seri

38. Guru menjelaskan kembali ciri-ciri teks narasi ekspositoris, penggunaan kalimat runtut, penggunaan huruf kapital, tanda baca, serta langkah-langkah metode menulis berantai. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal penting.
39. Guru menunjukkan media gambar seri tentang kegiatan di perkebunan stroberi mulai dari menanam, merawat tanaman, memanen, hingga menjual hasil panen. Siswa memperhatikan gambar seri dengan teliti.
40. Guru meminta siswa mengamati setiap gambar sesuai urutan peristiwa. Siswa mengamati gambar, mendiskusikan isi gambar bersama teman kelompok, mencatat tokoh, tempat, dan kegiatan pada setiap gambar sebagai bahan menulis cerita.

Sintak 3: Diskusi Isi Gambar

41. Guru mengajukan pertanyaan tentang isi gambar seperti tokoh, tempat, waktu, dan urutan kejadian. Siswa menjawab pertanyaan guru berdasarkan hasil pengamatan gambar seri.
42. Guru membimbing siswa menemukan alur cerita dari gambar seri secara berurutan. Siswa menyampaikan pendapat dan berdiskusi dengan kelompok mengenai isi cerita yang akan ditulis bersama.

43. Guru meminta setiap kelompok menentukan urutan cerita dari awal, tengah, hingga akhir. Siswa menyusun ide cerita bersama kelompok agar isi cerita menjadi runtut dan mudah dipahami.

Sintak 4: Menulis Kalimat Awal

44. Guru meminta siswa pertama pada setiap kelompok menulis kalimat pembuka berdasarkan gambar pertama. Siswa menulis bagian awal cerita sesuai hasil pengamatan gambar.
45. Guru membimbing siswa menggunakan huruf kapital, tanda baca, dan pilihan kata yang tepat. Siswa memperbaiki tulisan sesuai arahan guru agar kalimat lebih jelas dan benar.

Sintak 5: Kegiatan Menulis Berantai

46. Guru membagi siswa ke dalam 4–5 kelompok belajar yang terdiri atas beberapa anggota. Siswa duduk bersama kelompok masing-masing.
47. Guru menjelaskan tahapan metode menulis berantai, yaitu: siswa pertama menulis bagian awal cerita berdasarkan gambar pertama, kemudian kertas diberikan kepada teman berikutnya, siswa kedua melanjutkan cerita berdasarkan gambar selanjutnya, kegiatan dilanjutkan secara bergantian hingga seluruh gambar menjadi cerita lengkap. Siswa mendengarkan penjelasan langkah-langkah kegiatan menulis berantai.
48. Guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok. Siswa mulai menulis cerita secara bergiliran sesuai urutan gambar dan arahan guru.
49. Guru mengarahkan siswa agar setiap anggota menambahkan kalimat yang sesuai dengan alur cerita sebelumnya sehingga cerita tetap runtut dan saling berhubungan. Siswa melanjutkan tulisan teman secara bergantian dengan memperhatikan kesinambungan cerita.
50. Guru mengawasi jalannya kegiatan menulis berantai dan memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat atau mengembangkan cerita. Siswa bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam menulis.
51. Setelah seluruh anggota selesai menulis, guru meminta kelompok membaca kembali hasil cerita untuk memperbaiki kesalahan penulisan, penggunaan tanda baca, dan keruntutan isi cerita. Siswa berdiskusi memperbaiki hasil tulisan

kelompok bersama-sama.

Sintak 6: Membaca Hasil Cerita

52. Guru meminta setiap kelompok membacakan hasil cerita narasi ekspositoris di depan kelas dengan percaya diri. Siswa membacakan hasil cerita kelompok secara bergantian.
53. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan, saran, dan komentar terhadap cerita yang dibacakan. Siswa mendengarkan, memberikan tanggapan, dan menghargai hasil karya kelompok lain dengan baik.
54. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran tentang menulis teks narasi ekspositoris menggunakan metode menulis berantai berbantuan media gambar seri. Siswa menyampaikan pengalaman dan manfaat yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran.

Penutup 10 Menit

55. Guru memberi Kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi.
56. Guru melakukan Evaluasi terhadap pembelajaran terhadap materi.
57. Guru melakukan Refleksi dan Recalling
58. Guru mengajak siswa ber do'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

G. Refleksi

Refleksi Siswa

- 4) Apakah siswa bisa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru secara baik dan benar?
- 5) Apakah siswa dapat mempraktikkan pembelajaran ini dalam kehidupan sehari-hari?
- 6) Bagaimana keadaan siswa setelah melalui proses pembelajaran ?

Refleksi Guru

- 4) Apakah pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dengan rencana pembelajaran?
- 5) Apakah semua siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran?
- 6) Adakah yang harus diperbaiki untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih berkualitas?

H. Asessment

- Asesmen Formatif

- Rubrik Penilaian

3. Bentuk Penilaian

- d. Penilaian Sikap : Pengamatan selama proses pembelajaran
- e. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis
- f. Penilaian Keterampilan : Pengamatan keterampilan

4. Instrumen Penilaian

- d. Penilaian Sikap : Rubrik Penilaian Sikap (terlampir)
- e. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis berupa soal tes (Post tes)
- f. Penilaian Keterampilan : Lembar Observasi

G. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

- Siswa dengan nilai rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

G. Glosarium

Narasi Ekspositoris: Teks cerita yang menjelaskan suatu peristiwa atau proses secara runtut dan jelas.

Perkebunan: Lahan yang digunakan untuk menanam tanaman tertentu dalam jumlah banyak. Menulis

Berantai : Kegiatan menulis cerita secara bergantian bersama teman dalam kelompok.

Gambar Seri: Gambar yang disusun berurutan untuk menunjukkan jalan cerita atau suatu peristiwa.

Alur Cerita : Urutan peristiwa dalam sebuah cerita dari awal hingga akhir.

H. Daftar Pustaka

Anna Farida K, dkk, 2022, *Bahasa Indonesia: Kawan Seiring untuk SD/MI Kelas III*, Jakarta pusat : Pusat Perbukuan kementerian pendidikan dan kebudayaan.

"Pergi ke Pasar"



1 Pada pagi hari, Ibu pergi ke pasar bersama Dina.



2 Mereka membeli sayur, buah, dan ikan.



3 Ibu juga membeli ikan segar untuk dimasak.



4 Setelah selesai berbelanja, mereka pulang ke rumah.



5 Sesampainya di rumah, Ibu memasak makanan untuk keluarga.



6 Dina membantu menyiapkan bahan masakan.

A R - R A N I R Y

Format Penilaian

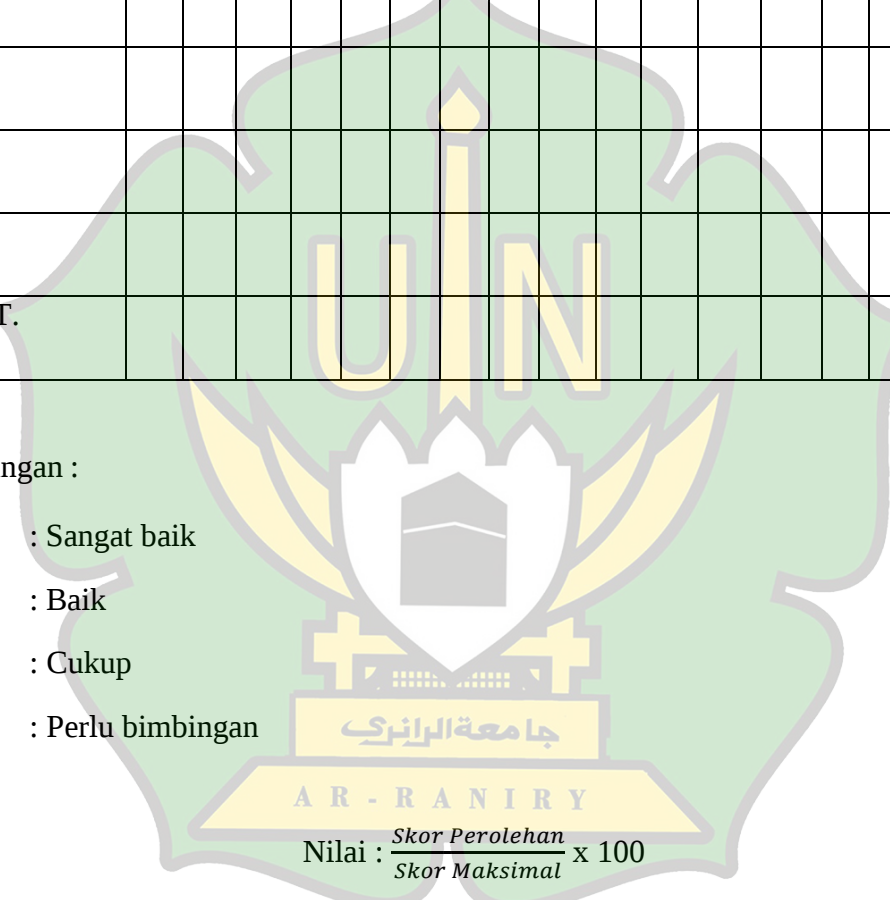
3. Penilaian sikap

Instrumen penilaian : Obeservasi selama kegiatan berlangsung

NO.	Beriman				Mandiri				Bernalar Kritis				Bergotong Royong			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																
2																
3																
DST.																

Keterangan :

- 4 : Sangat baik
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Perlu bimbingan



 Nilai : $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Rubrik Penilaian:

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Beriman	Menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tanpa bimbingan	Menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tetapi masih terdapat satu atau dua kali perlu bimbingan	Menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tetapi perlu bimbingan	Belum menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik dan perlu bimbingan
Mandiri	Mengerjakan tugas dengan benar tanpa bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tetapi masih terdapat satu atau dua kali perlu bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tetapi perlu bimbingan	Masih terdapat kesalahan dalam melaksanakan tugas dan perlu bimbingan
Bernalar Kritis	Berpendapat dengan tanpa bimbingan	Berpendapat dengan cukup ragu-ragu	Berpendapat dengan ragu-ragu	Tidak berani berpendapat

Bergotong Royong	Terlihat sangat aktif dalam berdiskusi	Terlibat cukup aktif dalam berdiskusi	Sesekali terlibat aktif dalam berdiskusi	Tidak terlibat aktif dalam berdiskusi
------------------	--	---------------------------------------	--	---------------------------------------

4. Penilaian Pengetahuan : Tes Formatif

NO.	Nama Siswa	Nilai
1.		
2.		
3.		
4		
5		
6		
7		
8		
9		

Soal : Terlampir

Kunci Jawaban : Terlampir

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kisi-kisi Tes Formatif

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal
• Siswa mampu memahami isi dan informasi penting dalam teks narasi ekspositoris dengan tepat. • Siswa mampu menuliskan kembali isi teks narasi ekspositoris menggunakan kalimat yang runtut, jelas, dan tanda baca yang tepat. • Siswa mampu menyusun cerita sederhana berdasarkan gambar seri secara mandiri dan kreatif.	• Siswa mampu menentukan informasi penting dalam teks narasi ekspositoris. • Siswa mampu Siswa mampu menuliskan kembali isi teks menggunakan bahasa sendiri secara runtut. • Siswa mampu menyusun cerita sederhana berdasarkan gambar seri dengan urutan yang jelas dan kreatif.	Essay

Rubrik Penilaian:

No	Kriteria	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
1	Bekerja sama sesama anggota Kelompok	Bekerjasama dengan baik Dengan teman- temannya dan Menjadi Fasilitator Bagi kelompoknya	Kurang kerja sama Dalam Kelompok	Sangat individual, Hanya berkerja dengan satu Orang	Tidak Berkerja Sama dengan baik Dengan Anggota kelompok
2	Cara Menyelesaikan LKPD	Mengetahui Cara Bermain dan menjawab soal Teks Narasi ekspositoris dengan benar	Mengetahui Cara Bermain dan menjawab Soal Teks Narasi ekspositoris namun kurang tepat	Kurang mengetahui Cara Bermain dan Menjawab soal Teks Narasi ekspositoris Dengan Benar	Belum mengetahui Cara Bermain dan Menjawab soal Teks Narasi ekspositoris Dengan Benar
3	Mempresentasikan Hasil di dalam kelas	Mampu mempresentasikan hasil di depan	Mampu mempresentasikan hasil didepan	Kurang mampu mempresenta	Belum mampu mempresenta

		kelas dengan percaya diri	kelas namun kurang percaya diri	sikan hasil didepan kelas	sikan hasil didepan kelas
--	--	------------------------------	---------------------------------------	------------------------------	------------------------------

Mengetahui,

Wali Kelas III

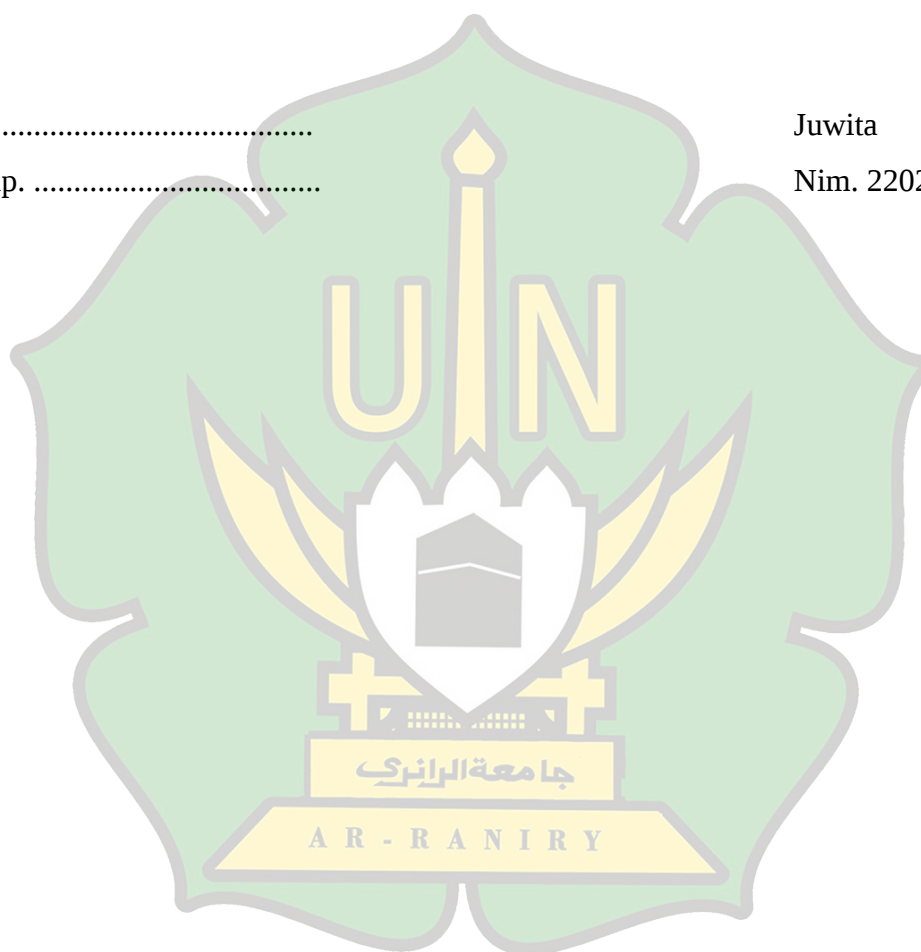
Mahasiswa

.....

Nip.

Juwita

Nim. 220209053



Lampiran 14 LKPD Siklus II



Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami isi dan informasi penting dalam teks narasi ekspositoris dengan tepat.
2. Siswa mampu menuliskan kembali isi teks narasi ekspositoris menggunakan kalimat yang runtut, jelas, dan tanda baca yang tepat.
3. Siswa mampu menyusun cerita sederhana berdasarkan gambar seri secara mandiri dan kreatif.

Petunjuk Pengerjaan!

1. Siswa mampu memahami isi dan informasi penting dalam teks narasi ekspositoris dengan tepat.
2. Siswa mampu menuliskan kembali isi teks narasi ekspositoris menggunakan kalimat yang runtut, jelas, dan tanda baca yang tepat.
3. Siswa mampu menyusun cerita sederhana berdasarkan gambar seri secara mandiri dan kreatif.

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y



Perhatikanlah gambar diatas lalu jawab pertanyaan dibawah ini:

1. Apa kegiatan yang dilakukan anak pada gambar tersebut?

Padi ditanam

2. Tuliskanlah kembali teks pada gambar tersebut menggunakan tanda baca yang tepat?

Hari ini, aku akan menanam padi, dengan hati-hati, padi siap dipanen, dan hasil memanennya.

3. Buatlah cerita sederhana dengan bahasamu sendiri sesuai dengan gambar diatas?

Hari ini, aku akan menanam padi, dengan hati-hati, dan siap dipanen. Hasilnya, padi siap dipanen dan dipanen.

Lampiran 15 Media Gambar Seri Siklus II

Malas Makan, Jadi Sakit



جامعة الرانيري

AR - RANIRY

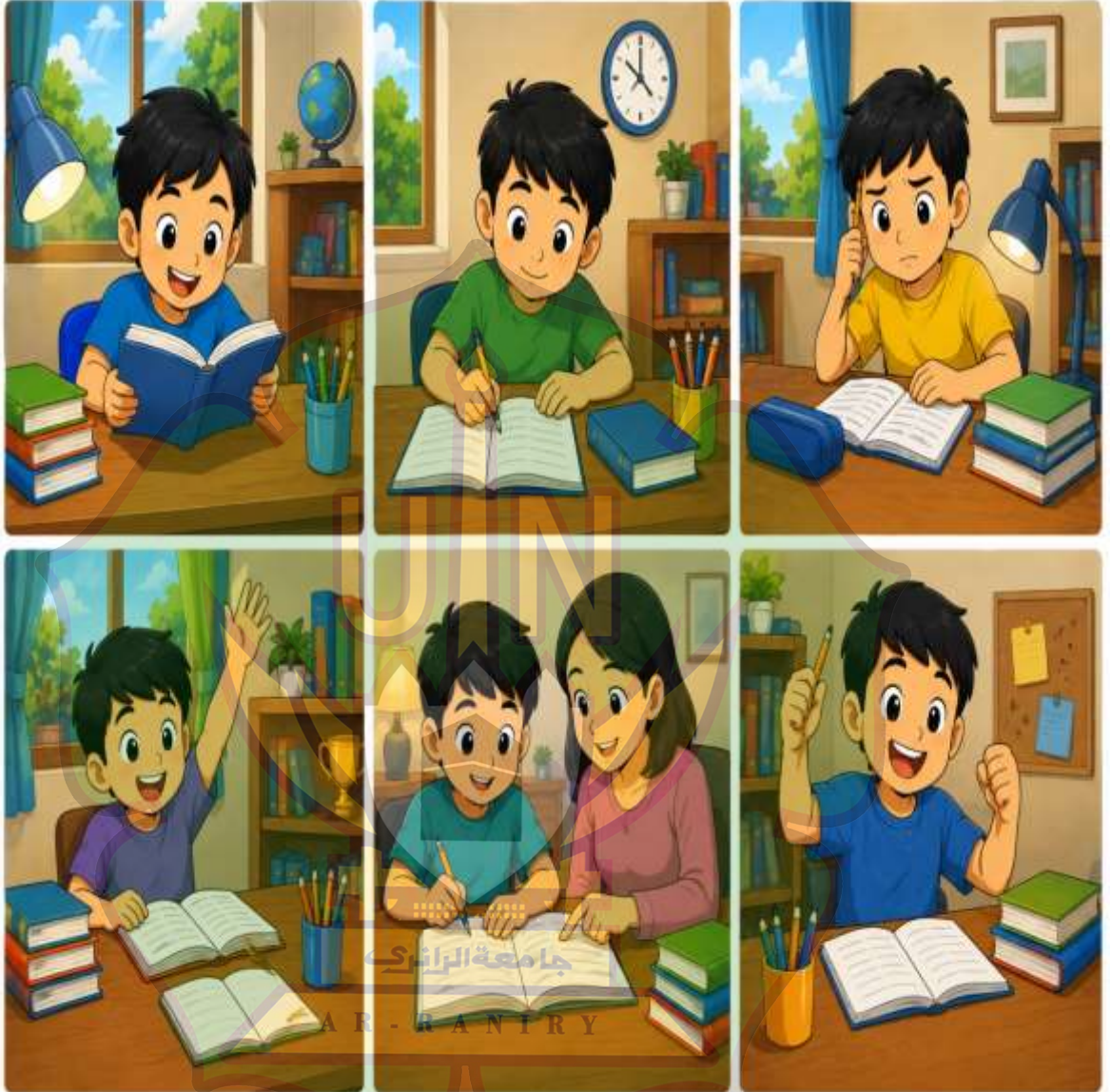
Belajar Bersepeda Itu Menyenangkan



جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Si “Boy” Mengulang Pembelajaran



Sepatu Sobek vs Sepatu Baru



Gema Mengaji Itu Keren



Lampiran 16 Soal Evaluasi Siklus II

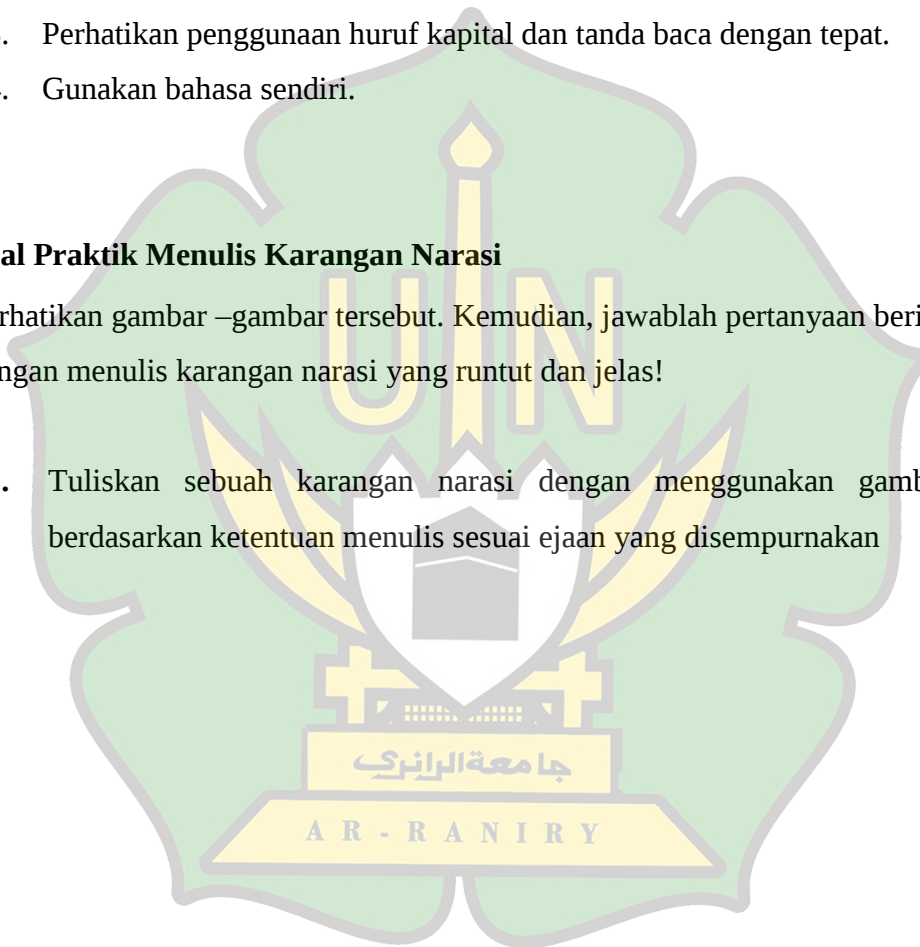
Evaluasi Menulis Karangan Narasi Ekspositoris**Petunjuk:**

1. Perhatikanlah gambar-gambar dengan teliti.
2. Tuliskanlah sebuah karangan berdasarkan gambar-gambar tersebut.
3. Perhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan tepat.
4. Gunakan bahasa sendiri.

Soal Praktik Menulis Karangan Narasi

Perhatikan gambar –gambar tersebut. Kemudian, jawablah pertanyaan berikut dengan menulis karangan narasi yang runtut dan jelas!

1. Tuliskan sebuah karangan narasi dengan menggunakan gambar seri berdasarkan ketentuan menulis sesuai ejaan yang disempurnakan



Lampiran 17 Hasil Menulis Siwa Siklus II

3. Evaluasi Menulis Karangan Narasi Ekspositoris

(2) Petunjuk:

1. Perhatikanlah gambar-gambar dengan teliti.
2. Tuliskanlah sebuah karangan berdasarkan gambar-gambar tersebut.
3. Perhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan tepat.
4. Gunakan bahasa sendiri.

Soal Praktik Menulis Karangan Narasi

Perhatikan gambar-gambar tersebut. Kemudian, jawablah pertanyaan berikut dengan menulis karangan narasi yang runtut dan jelas!

1. Tuliskan sebuah karangan narasi dengan menggunakan gambar seri berdasarkan ketentuan menulis sesuai ejaan yang disempurnakan

Si boy duduk di depan rumah mengontakan 6210 setelah
 sambil memetik 1210, kemudian dia pergi ke rumah temannya
 di rumah 1210, setelah kemudian boy berlari
 sambil memetik 1210 yang 1210, 1210
 boy pulang ke rumah dengan keadaan
 sedih dan ilang. 1210 6210
 boy pun 1210.

جامعة الرانري
 AR - RANIRY

$$1+3+2+3+3+3=18$$

$$\frac{18}{24} \times 100$$

$$= 75$$

15

nama: Nurulilla
No: 111

Evaluasi Menulis Karangan Narasi Ekspositoris

Petunjuk:

1. Perhatikanlah gambar-gambar dengan teliti.
2. Tuliskanlah sebuah karangan berdasarkan gambar-gambar tersebut.
3. Perhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan tepat.
4. Gunakan bahasa sendiri.

Soal Praktik Menulis Karangan Narasi

Perhatikan gambar-gambar tersebut. Kemudian, jawablah pertanyaan berikut dengan menulis karangan narasi yang runtut dan jelas!

1. Tuliskan sebuah karangan narasi dengan menggunakan gambar seri berdasarkan ketentuan menulis sesuai ejaan yang disempurnakan

Suatu anak baru baru duduk di meja makan dengan menatap makanan, lalu ia pergi bermain bola di depan rumahnya kemudian dia kembali ke rumah dengan keadaan sedih. Setelah pulang membuat dia duduk di kamar lalu ibunya menanyainya dan memberi dia obat. dan mengutangnya makan, lalu dipagi hari dia merasa kembali dan tidak domam lagi. dia duduk di meja makan dengan menatap makan dengan senang dan makan dengan gembira.

4+4+3+3+3+3 = 12

$$\frac{12}{24} \times 100$$

 = 83

(83)

Lampiran 18 Rubrik Kemampuan Menulis Teks Narasi Siklus II

Tabel 3. 5Rubrik Kemampuan Menulis Teks Narasi

Aspek yang dinilai	Skor 4 (sangat baik)	Skor 3 (baik)	Skor 2 (cukup)	Skor 1 (kurang)
Kesesuaian Isi dengan Gambar Seri	Cerita sangat sesuai dengan seluruh gambar dan menggambarkan setiap adegan dengan jelas	Cerita cukup sesuai dengan sebagian besar gambar	Cerita kurang sesuai, hanya beberapa gambar yang menggambarkan	Cerita tidak sesuai dengan gambar
Pengembangan Ide Cerita	Ide berkembang sangat baik, cerita lengkap dan detail	Ide cukup berkembang namun kurang detail	Ide kurang berkembang	Ide tidak berkembang
Struktur Narasi (awal, tengah, akhir)	Struktur lengkap (orientasi, komplikasi, resolusi) dan runtut	Struktur cukup lengkap namun kurang runtut	Struktur kurang lengkap	Tidak ada struktur yang jelas
Keterurutan Alur Berdasarkan Gambar	Alur sangat sesuai urutan gambar	Alur cukup runtut, ada sedikit ketidaksesuaian	Alur kurang runtut	Alur tidak sesuai urutan gambar
Penggunaan Bahasa	Kalimat jelas, efektif, dan bervariasi	Kalimat cukup jelas, ada sedikit kesalahan	Kalimat kurang efektif	Kalimat sulit dipahami

Ejaan dan Tanda Baca	Hampir tidak ada kesalahan	Ada sedikit kesalahan	Banyak kesalahan	Sangat banyak kesalahan
----------------------	----------------------------	-----------------------	------------------	-------------------------



Lampiran 19 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama Sekolah : Juwita
 Kelas : III
 Materi Pelajaran : Perkebunan, menulis Teks Ekspositoris
 Nama Pengamat : Fumani, S.Pd
 Hari/Tanggal : 01-06-2026

A. Pengantar

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran materi teks narasi ekhpositoris menggunakan metode berantai berbantu media gambar seri

B. Petunjuk Penilaian

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai hasil pengamatan.
- Kriteria Penilaian:
 Nilai 5 = Baik Sekali
 Nilai 4 = Baik
 Nilai 3 = Cukup
 Nilai 2 = Kurang
 Nilai 1 = Gagal

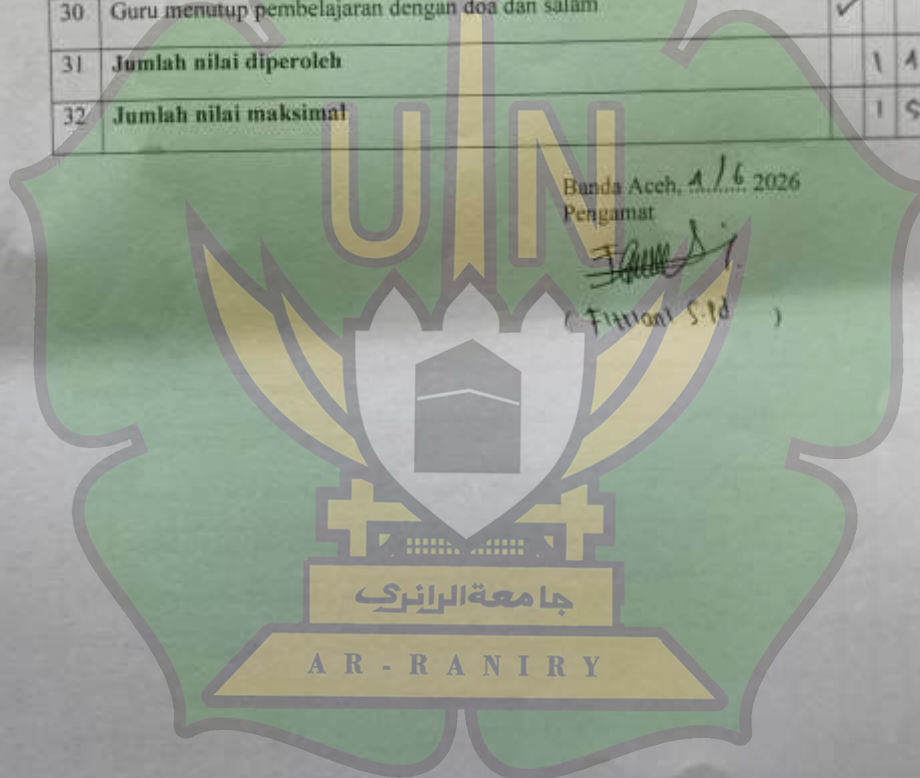
No	Aspek yang Diamati	5	4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan						
1	Guru memberi salam dan memeriksa kesiapan siswa	✓				
2	Guru mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai	✓				
3	Guru mengecek kehadiran siswa	✓				
4	Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman siswa	✓				
5	Guru melakukan ice breaking	✓				
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				
7	Guru mengajukan pertanyaan pemantik	✓				
Kegiatan Inti						
8	Guru memotivasi siswa dengan memberikan contoh cara menulis dengan	✓				

	menggunakan huruf yang benar					
9	Guru menjelaskan secara umum pengertian teks ekspositoris	✓				
10	Guru menunjukan media gambar seri	✓				
11	Guru meminta siswa mengamati gambar seri secara beruntut sebagai dasar kegiatan menulis berantai	✓				
12	Guru membimbing siswa menemukan hubungan antar peristiwa pada gambar	✓				
13	Guru mengajukan pertanyaan tentang isi gambar, tokoh, tempat, dan peristiwa yang terdapat pada media gambar seri	✓				
14	Guru membimbing siswa menemukan alur cerita dari awal, tengah, hingga akhir	✓				
15	Guru meminta siswa mendiskusikan isi cerita bersama kelompok sebelum kegiatan menulis di mulai	✓				
16	Guru meminta siswa pertama pada setiap kelompok menulis kalimat pembuka berdasarkan gambar pertama	✓				
17	Guru membimbing penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan pilihan kata yang tepat agar mudah di pahami	✓				
18	Guru membentuk siswa ke dalam 4-5 kelompok	✓				
19	Guru menjelaskan tahapan kegiatan menulis berantai secara rinci	✓				
20	Guru mengarahkan siswa untuk melanjutkan cerita secara bergantian sesuai urutan gambar	✓				
21	Guru mengawasi jalanya kegiatan menulis berantai dan memberi bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	✓				
22	Guru meminta setiap kelompok membacakan hasil cerita di depan kelas	✓				
23	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil cerita yang dibacakan	✓				
24	Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran tentang menulis teks narasi menggunakan metode menulis berantai berbantu media gambar seri	✓				

Kegiatan Penutup				
25	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan siswa	✓		
26	Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi	✓		
27	Guru memberikan kesempatan siswa menyampaikan kesan pembelajaran	✓		
28	Guru memberikan tes evaluasi	✓		
29	Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya	✓		
30	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	✓		
31	Jumlah nilai diperoleh		142	
32	Jumlah nilai maksimal		150	

Banda Aceh, 4/6/2026
Pengamat

[Signature]
(Fitriani Sidiq)



Lampiran 20 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS II

Nama Sekolah : Juwita
 Kelas : III
 Materi Pelajaran : Perkebunan, menulis Teks Ekspositoris
 Nama Pengamat : Ermi Liana Fitri
 Hari/Tanggal : 04-06-2022

A. Pengantar

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran materi teks narasi ekspositoris dengan menggunakan metode berantai berbantu media gambar seri

B. Petunjuk Penilaian

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai hasil pengamatan.
- Kriteria Penilaian:
 Nilai 5 = Baik Sekali
 Nilai 4 = Baik
 Nilai 3 = Cukup
 Nilai 2 = Kurang
 Nilai 1 = Gagal

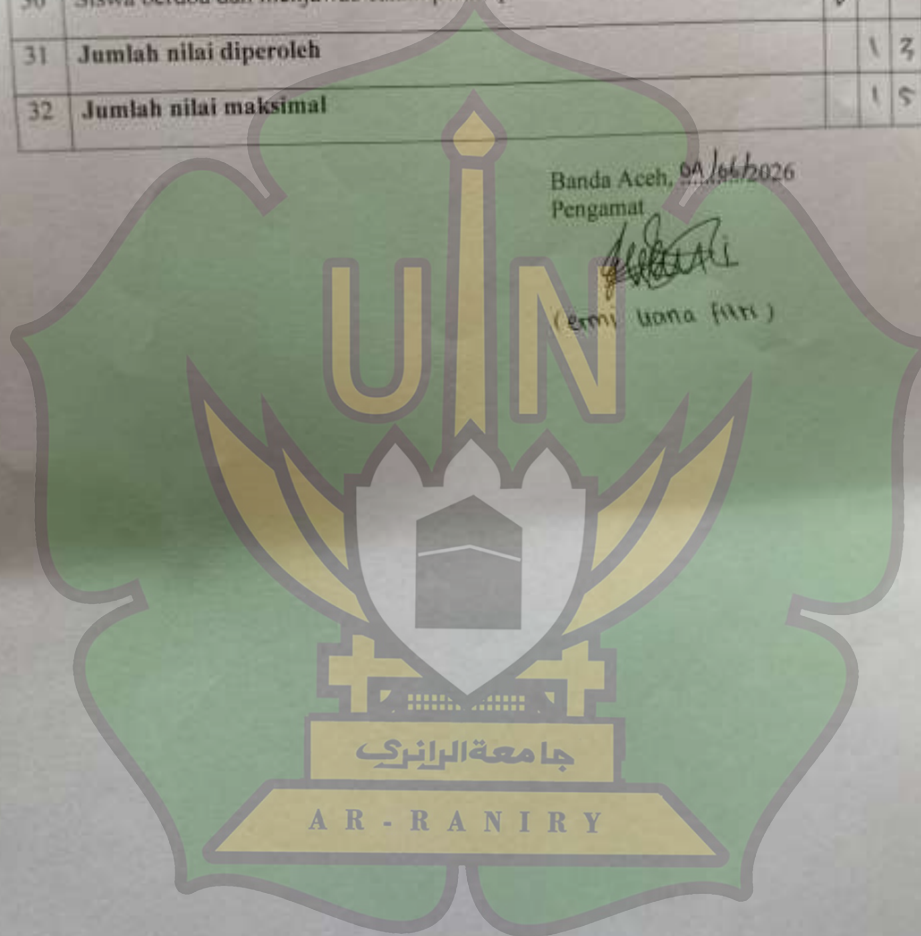
No	Aspek yang Diamati	5	4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan						
1	Siswa menjawab salam guru	✓				
2	Siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai	✓				
3	Siswa menjawab saat guru mengecek kehadiran	✓				
4	Siswa memperhatikan apersepsi yang diberikan guru	✓				
5	Siswa mengikuti kegiatan ice breaking dengan antusias		✓			
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran		✓			
7	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	✓				
Kegiatan Inti						
8	Siswa mengikuti kegiatan ice breaking dengan antusias		✓			
9	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang teks ekspositoris		✓			

10	Siswa mengamati media gambar seri yang ditunjukkan guru	✓				
11	Siswa mengamati gambar seri secara berurutan sebagai dasar kegiatan menulis berantai.	✓				
12	Siswa menemukan hubungan antarperistiwa pada gambar seri.	✓				
13	Siswa menjawab pertanyaan tentang isi gambar, tokoh, tempat, dan peristiwa pada media gambar seri.	✓				
14	Siswa menemukan alur cerita dari awal, tengah, hingga akhir	✓				
15	Siswa mendiskusikan isi cerita bersama kelompok sebelum kegiatan menulis dimulai	✓				
16	Siswa pertama pada setiap kelompok menulis kalimat pembuka berdasarkan gambar pertama	✓				
17	Siswa menggunakan huruf kapital, tanda baca, dan pilihan kata yang tepat dalam menulis.	✓				
18	Siswa bergabung ke dalam kelompok yang telah ditentukan guru.	✓				
19	Siswa mendengarkan penjelasan tahapan kegiatan menulis berantai	✓				
20	Siswa melanjutkan cerita secara bergantian sesuai urutan gambar	✓				
21	Siswa bekerja sama dalam kegiatan menulis berantai dan bertanya jika mengalami kesulitan	✓				
22	Siswa kelompok membacakan hasil cerita di depan kelas	✓				
23	Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil cerita kelompok lain	✓				
24	Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran tentang menulis teks narasi menggunakan metode menulis berantai berbantu media gambar seri	✓				
Kegiatan Penutup						
25	Siswa memperhatikan umpan balik yang diberikan guru terhadap hasil tulisan	✓				
26	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	✓				
27	Siswa menyampaikan kesan selama pembelajaran	✓				

28	Siswa mengerjakan tes evaluasi	✓				
29	Siswa mendengarkan rencana pembelajaran berikutnya	✓				
30	Siswa berdoa dan menjawab salam penutup	✓				
31	Jumlah nilai diperoleh		1	3	4	
32	Jumlah nilai maksimal		1	5	0	

Banda Aceh, 09/06/2026
Pengamat

(Emi Liana Fitri)



Lampiran 21 Dokumentasi Proses Pembelajaran Siklus I



Aktivitas Guru dan siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran



Aktivitas Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menulis teks narasi menggunakan metode menulis berantai berbantu media gambar seri



Aktivitas Guru memperlihatkan media gambar seri



Aktivita Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini dan menyampaikan pembelajaran berikutnya dengan berdoa bersama

Lampiran 22 Dokumentasi Proses Pembelajaran Siklus II



Aktivitas Guru dan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran



Aktivitas Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan tanya jawab bersama siswa mengenai metode menulis berantai berbantru media gambar seri



Aktivitas Guru menjelaskan dan memperlihatkan pengertian teks ekspositoris dan contoh media gambar seri



Aktivitas Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran



Aktivitas Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama

